

2023

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

PT Repower Asia Indonesia Tbk



Daftar Isi

Table of Content

03	Daftar Isi <i>Table of Content</i>	27	Produk Perseroan <i>Company's Product</i>
07	Penjelasan Tema "Meneksplor Potensi, Mendorong Keberlanjutan" <i>Theme Explanation "Exploring Potential, Fostering Sustainability"</i>	31	Lokasi Operasional <i>Operational Location</i>
07	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitation of Liability</i>	32	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
08	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Tahun 2023 <i>2023 Sustainable Performance Highlights</i>	33	Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Perseroan <i>Company's Vision, Mission, Culture and Values</i>
09	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Explanation</i>	34	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Compositions</i>
14	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 PT Repower Asia Indonesia Tbk <i>Statement Letter of Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners Relating to The Responsibility for The 2023 Sustainability Report of PT Repower Asia Indonesia Tbk</i>	35	Skala Organisasi <i>Organization Scale</i>
15	Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About The Sustainability Report</i>	35	Informasi Mengenai Karyawan <i>Information about the Employees</i>
17	Prinsip Pelaporan <i>Reporting Principle</i>	35	Pekerjaan Yang Bukan Pekerja Langsung <i>Non-Direct Workers</i>
19	Daftar Topik Material dan Batasan <i>List of Material Topics and Boundaries</i>	36	Perjanjian Perundingan Kolektif <i>Collective Labor Agreement</i>
21	Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan <i>Access to Information on Sustainability Report</i>	36	Rantai Pasokan <i>Supply Chain</i>
21	Kajian Independen dan Verifikasi <i>Independent Review and Verification</i>	37	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokan <i>Significant Changes to Organization and Supply Chains</i>
22	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	37	Prinsip Pencegahan <i>Prevention Principle</i>
24	Tinjauan Perusahaan <i>Company Overview</i>	37	Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Membership in Association</i>
26	Kegiatan Usaha Perseroan <i>Company's Business Activities</i>	39	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>
		40	Komitmen Penerapan GCG <i>Commitment to GCG Implementation</i>
		40	Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>
		41	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
		42	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>



43 Direksi
Board of Directors

44 Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perseroan
Competency Development for the Board of Commissioners, Directors and Corporate Secretary

45 Manajemen Risiko
Risk Management

46 Kode Etik Perseroan
Code of Conduct

49 Anti Korupsi dan Anti Penyuapan
Anti-Corruption and Anti-Bribery

49 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders

52 Kinerja Ekonomi *Economic Performance*

53 Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional
Global and National Economic Overview

54 Tinjauan Kinerja Sektor Properti
Property Sector Performance Overview

55 Kinerja Ekonomi Perseroan Tahun 2023
Company's Economic Performance in 2023

57 Upah Pegawai Tetap Baru Dibanding Upah Minimum
New Permanent Employee Wage Compared to Regional

57 Bersaing Sehat
Fair Competition

58 Komitmen Meningkatkan Kualitas Masyarakat *Commitment to Improve Community Quality*

59 Landasan Kegiatan
Framework of Activities

60 Struktur Pengelola CSR
Structure of CSR Management

60 Pelaksanaan Program CSR Tahun 2023
2023 CSR Program Implementation

61 Upaya Pelestarian Lingkungan *Environmental Conservation Efforts*

62 Konsep Pembangunan Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Development Concept

63 Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)
Environmental Impact Analysis (EIA)

64 Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Material and Energy

66 Pengelolaan Limbah Rumah Tangga
Household Waste Management

69 Pengelolaan Energi Listrik dan BBM
Electricity and Fuel Management

70 Emisi Zat Perusak Ozon
Ozone Depleting Substances

70 Emisi Udara
Air Emissions

71 Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca
Reduction of Greenhouse Gas Emissions

72 Pengelolaan Air
Water Management

73 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

73 Pengaduan Masalah Lingkungan
Complaints on Environmental Issues

73 Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan
Environmental Costs

74 Kinerja Sosial *Social Performance*

75 Menciptakan Karyawan Berkualitas
Creating Quality Employees

75 Rekrutmen dan Pergantian Karyawan
Recruitment and Employee Turnover

77 Cuti Melahirkan
Maternity Leave

77 Pelatihan dan Pendidikan Karyawan
Employee Training and Education

78 Non-diskriminasi
Non-discrimination

79 Pekerja Anak dan Kerja Paksa
Child Labor and Forced Labor

79 Penilaian Karyawan
Employee Assessment

79 Tunjangan Karyawan
Employee Benefits

80 Tingkatkan Kinerja Dengan Lingkungan Kerja Unggul *Boost Performance with an Excellent Work Environment*

81 Penerapan K3
OHS Implementation

82 Program Jaminan Kesehatan
Health Insurance Program

- 83 Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Complaints on Employment, Occupational Health and Safety Issues
- 83 Praktik Pengamanan
Security Practices
- 84 Penilaian Hak Asasi Manusia
Human Rights Assessment



85 Tanggung Jawab Atas Produk dan Layanan *Product and Service Responsibility*

- 86 Inovasi Produk
Product Information
- 86 Pengendalian Kualitas Produk
Product Quality Control
- 87 Dampak atas Produk dan/atau Jasa
Impact on Products and/or Services
- 87 Produk yang Ditarik Kembali
Return Products
- 87 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey
- 87 Kepatuhan Sosial Ekonomi
Socio-Economic Compliance

88 Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*

90 Indeks Standar GRI *GRI Standards Index*

96 Indeks POJK No.51/POJK.03/2017 *POJK No.51/POJK.03/2017 Index*





MENGEKSPLOR POTENSI, MENDORONG KEBERLANJUTAN

EXPLORING POTENTIAL, FOSTERING SUSTAINABILITY

Perseroan memandang tantangan ke depan sebagai peluang untuk menciptakan solusi inovatif. Di tengah dinamika pasar properti saat ini, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan produk yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan saat ini tetapi juga mampu menjawab evolusi kebutuhan di masa mendatang. Melalui eksplorasi potensi yang belum tergarap, Perseroan bertujuan menciptakan produk properti yang tidak hanya bermanfaat tetapi juga berdaya guna, secara berkelanjutan.

Dalam upaya menyeimbangkan antara keberlanjutan dan kebutuhan pasar, Perseroan memastikan bahwa setiap proyek properti menjadi agen perubahan positif dalam komunitas. Pendekatan holistik Perseroan, melibatkan desain inovatif dan pengelolaan sumber daya yang efisien, menggambarkan komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dalam seluruh tahap pengembangan, Perseroan bertujuan untuk menciptakan lingkungan hunian yang tidak hanya memenuhi standar tinggi tetapi juga meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan.

The company sees future challenges as opportunities to create innovative solutions. In the midst of the current dynamics in the property market, the company is committed to developing products that are not only relevant to current needs but also capable of addressing the evolving needs of the future. Through the exploration of untapped potentials, the company aims to create property products that are not only beneficial but also sustainable and useful in the long term.

In an effort to balance sustainability and market needs, the company ensures that each property project becomes a positive agent of change in the community. The company's holistic approach, involving innovative design and efficient resource management, reflects a commitment to the environment and society. By incorporating sustainability values throughout the development stages, the company aims to create living environments that not only meet high standards but also enhance the quality of life sustainably.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

"Peringatan atas Pernyataan Mengenai Masa Depan"

Laporan ini mungkin menyajikan rencana, proyeksi, strategi dan tujuan Perseroan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Perseroan, atau diindikasikan oleh pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

"Catatan untuk Pembaca Laporan"

Tabel dan grafik pada laporan ini memaparkan data numerik dengan standar bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sesuai konteksnya.

"Warning on Forward Statements"

This report may present plans, projections, strategies, and objectives of the Company, which are not statements of historical facts and need to be understood as statements about the future based on applicable law. Statements regarding the future are subject to risks and uncertainties that may cause the actual circumstances and results of the Company in the future to differ from those expected or indicated. There can be no assurance that the results anticipated by the Company, or indicated by forward-looking statements, will be achieved.

"Note to the Report Readers"

The tables and graphs in this report present numerical data using standard Indonesian. Numerical presentation in the text uses standard Indonesian and English according to the context.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2023 [B]

2023 SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS [B]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Ekonomi [B.1] Economic Performance [B.1]				
Kuantitas produk terjual (unit) Quantity of products sold (unit)	Segmen Operasi Operating Segment	5	5	17
Pendapatan atau Penjualan Revenues and Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	8.368	6.035	23.947
Laba/Rugi bersih Net Profit/Loss	Juta Rupiah Million Rupiah	178	167	1.266
Pelibatan pemasok lokal (dalam negeri) Involvement of local (domestic) suppliers	Perusahaan/mitra (dalam Persen/%) Company/Partner (in Percent/%)	100	100	100
Kinerja Lingkungan [B.2] Environmental Performance [B.2]				
Penggunaan energi listrik Electrical energy usage	KwH	72.063,71	60.102,46	56.402,74
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	432	4.134	108,76
Penggunaan air Water usage	Meter kubik Cubic meter	23.187,6	15.263,28	7.517,75
Total Emisi Gas Rumah Kaca (cakupan 1 dan cakupan 2) Emission Reduction	Kg Co2-eq	68.293,28	65.579,40	59.944,19
Kinerja Sosial [B.3] Social Performance [B.3]				
Jumlah total pegawai Number of employees	Orang Person	5	7	9
Jumlah pegawai wanita Number of female employees	Orang Person	1	2	1
Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents	Kali Times	-	-	-
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	dalam Persen in Percent	28,57	52,63	20
Penyaluran Dana CSR Distribution of CSR funds	Juta Rupiah Million Rupiah	5	43.7	22

PENJELASAN DIREKSI (GRI 2-22, 2-24) [D.1]

BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION (GRI 2-22, 2-24) [D.1]

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kehendak-Nya, di tengah ketidakpastian perekonomian global yang terus berlanjut, PT Repower Asia Indonesia Tbk dapat melalui tahun 2023 dengan mencatatkan pencapaian kinerja yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya, sambil tetap mempertahankan komitmen untuk terus menerapkan aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perseroan, guna menuju bisnis yang berkelanjutan.

Merujuk pada panduan penulisan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards Universal Tahun 2021*, maka melalui laporan ini Perseroan menyampaikan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta dampaknya yang ditimbulkan selama tahun 2023.

REALISASI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: IMPLEMENTASI KOMPREHENSIF

Konsep pembangunan berkelanjutan diadopsi Indonesia sejak tahun 2015 pada saat agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* dirilis. SDGs adalah agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030.

Untuk menopang keberhasilan penerapan pembangunan berkelanjutan, Indonesia telah menerbitkan sejumlah regulasi dan pedoman. Pada tahun 2023 misalnya, terbit Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai kelanjutan Peraturan Presiden tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tahun 2017.

Selain kelengkapan regulasi, keberhasilan TPB sangat membutuhkan dukungan dari semua pemangku kepentingan, termasuk dari dunia usaha/korporasi. Perseroan sebagai bagian dari dunia usaha juga ikut mendukung penuh pembangunan berkelanjutan. Perseroan meyakini, keberhasilan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan juga akan memberikan timbal balik terhadap keberlangsungan usaha.

Dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan, antara lain diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Merujuk pada peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas,

Dear shareholders and stakeholders,

We express our gratitude and praise to the Almighty for His will, in the midst of the ongoing global economic uncertainty, PT Repower Asia Indonesia Tbk achieved better performance in 2023 than the previous year, while maintaining a commitment to consistently implement sustainability aspects in the company's operations, aiming for a sustainable business.

Referring to the writing guidelines, namely the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Global Reporting Initiative (GRI) Standards Universal 2021, through this report, the Company presents its sustainability performance in economic, social, and environmental aspects, along with the resulting impacts during the year 2023.

ACHIEVING SUSTAINABLE DEVELOPMENT: COMPREHENSIVE IMPLEMENTATION

The concept of sustainable development was adopted by Indonesia in 2015 when the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda was released. SDGs represent a shared agenda among United Nations member countries to improve the well-being of society through development that aligns with social, economic, and environmental aspects. In general, SDGs consist of 169 targets encapsulated in 17 major goals, all of which are expected to be achieved by 2030.

To support the successful implementation of sustainable development, Indonesia has issued several regulations and guidelines. In 2023, for instance, the Republic of Indonesia issued Presidential Regulation No. 111 of 2022 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals Achievement as a continuation of the Presidential Regulation on the Implementation of Sustainable Development Goals Achievement in 2017.

In addition to regulatory completeness, the success of SDGs requires support from all stakeholders, including the business/corporate sector. As part of the business world, the company fully supports sustainable development. The company believes that the success and achievement of sustainable development will also provide feedback on the business sustainability.

The company's support for sustainable development is regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance. Referring to this regulation, sustainable finance is the comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social. In a broad sense, sustainable finance for Issuers and Public Companies can be interpreted as sustainable operation, which

keuangan berkelanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Keselarasan antara pemenuhan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial menjadi fokus karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba, tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial.

Guna menyeimbangkan seluruh aspek-aspek tersebut, sebagai perusahaan pengembang properti yang saat ini berfokus pada pengembangan residensial, kami berkomitmen untuk memberikan kualitas hidup yang baik dengan menyediakan hunian berkualitas. Kami memahami bahwa tujuan kami bukan hanya menciptakan hunian yang nyaman, tetapi juga hunian yang dapat membentuk lingkungan yang ramah lingkungan dan berkontribusi positif pada masyarakat sekitar.

Dalam upaya mencapai komitmen tersebut, kami menerapkan solusi inovatif dalam setiap tahap pengembangan properti. Ini termasuk penggunaan teknologi pintar (*smart technology*) dan desain yang adaptif untuk memastikan keberlanjutan, efisiensi energi, dan kenyamanan penghuni. Selain itu, kami aktif berinteraksi dengan masyarakat untuk memahami kebutuhan dan preferensi, sehingga setiap proyek properti yang kami rancang dapat secara maksimal memenuhi harapan penghuni dan memberikan kontribusi positif pada lingkungan sekitar. Melalui pendekatan holistik ini, kami tidak hanya memenuhi standar kualitas tinggi dalam industri properti, tetapi juga menciptakan perumahan yang responsif terhadap perkembangan zaman.

STRATEGI KEGIATAN BERKELANJUTAN

Kontribusi dan dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan implementasi kegiatan berkelanjutan, khususnya dalam aspek ekonomi. Pencapaian target-target ekonomi akan memperkuat dan memperbesar peluang Perseroan untuk memenuhi komitmennya terhadap aspek lingkungan hidup dan sosial. Berkaitan dengan aspek kinerja ekonomi, Perseroan secara tahunan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang mencakup inisiatif dan kebijakan strategi, program kerja, serta target yang ingin dicapai selama tahun pelaporan

Untuk mewujudkan target RKAP Tahun 2023 dan memastikan kelangsungan kegiatan usaha, Perseroan telah merumuskan kebijakan strategi pengembangan perusahaan. Pendekatan ini mencakup pemanfaatan pertumbuhan organik, akuisisi strategis, kerja sama strategis, serta manajemen modal dan investasi yang efektif. Sejalan dengan itu, Perseroan juga telah merinci strategi bisnis, yang di antaranya menekankan pada penerapan inovasi dalam pengembangan produk-produk properti. Hal ini bertujuan agar produk-produk Perseroan dapat dengan responsif menghadapi berbagai tantangan dan perubahan, yang pada gilirannya akan menciptakan produk yang adaptif dan inovatif. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan kesiapan dalam menghadapi dinamika pasar dan lingkungan bisnis.

means company operations conducted with consideration for economic, environmental, and social aspects.

The alignment of economic, environmental, and social aspects is emphasized because the function of a company is not only to generate profit but also to preserve the environment and demonstrate concern for social issues.

To balance all these aspects, as a property developer currently focusing on residential development, we are committed to providing a good quality of life by offering quality housing. We understand that our goal is not only to create comfortable homes but also homes that can shape an environmentally friendly environment and contribute positively to the surrounding community.

In our efforts to achieve this commitment, we implement innovative solutions in every stage of property development. This includes the use of smart technology and adaptive design to ensure sustainability, energy efficiency, and resident comfort. Additionally, we actively engage with the community to understand needs and preferences, ensuring that every property project we design can maximally meet residents' expectations and contribute positively to the surrounding environment. Through this holistic approach, we not only meet high-quality standards in the property industry but also create housing that is responsive to the changing times.

SUSTAINABLE ACTIVITY STRATEGY

The company's contribution and support for sustainable development will be significantly influenced by the successful implementation of sustainable activities, particularly in the economic aspect. Achieving economic targets will strengthen and broaden the company's opportunities to fulfill its commitments to environmental and social aspects. In relation to economic performance, the company annually formulates the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which includes initiatives and strategic policy, work programs, and targets to be achieved during the reporting year.

To achieve the targets set in the 2023 RKAP and ensure the sustainability of business activities, the company has formulated strategic development policies. This approach includes the utilization of organic growth, strategic acquisitions, strategic partnerships, as well as effective capital management and investment. In line with this, the company has also detailed its business strategy, emphasizing the implementation of innovation in property product development. The goal is to ensure that the company's products can respond effectively to various challenges and changes, creating adaptive and innovative products. With this approach, the company is committed to ensuring sustainable growth and readiness to face market and business environment dynamics.

PENCAPAIAN KEGIATAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023

Sepanjang 2023, manajemen dengan dukungan segenap karyawan telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk mewujudkan target RKAP Tahun 2023. Proses implementasi strategi tersebut rutin diawasi dan dievaluasi, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi solusi dan perbaikan yang diperlukan dalam menghadapi deviasi, hambatan, atau perkembangan lain di lapangan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berhasil mencatat kinerja yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian Perseroan dalam melaksanakan kebijakan strategi tersebut sepanjang tahun 2023, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan, adalah sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp8,37 miliar, menunjukkan peningkatan sebesar 38,66% dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp6,03 miliar. Peningkatan juga terlihat pada laba bersih tahun 2023, yang tumbuh 6,41% dari capaian tahun sebelumnya, yaitu dari Rp167,07 juta menjadi Rp177,77 juta.

Dengan kinerja ekonomi di atas, maka nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan dapat disampaikan.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan, yang tercatat sebesar Rp8,54 miliar, naik dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp6,42 miliar. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan beragam pengeluaran yang dikeluarkan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Sejalan dengan perkembangan usaha, nilai ekonomi ini juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp6,26 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp8,37 miliar di tahun 2023. Sementara itu, nilai ekonomi yang disimpan mengalami peningkatan dari Rp164,16 juta pada tahun 2022 menjadi Rp164,38 juta pada tahun 2023.

Kinerja Aspek Lingkungan

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan, antara lain dengan senantiasa memenuhi seluruh regulasi lingkungan dalam membangun proyek properti, terkhusus soal Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Sejalan dengan itu, Perseroan juga mengoptimalkan konsep konstruksi hijau yang ramah lingkungan, meliputi tepat guna lahan, efisiensi dan konservasi energi, konservasi air, manajemen lingkungan proyek, sumber dan siklus material, serta memperhatikan kesehatan dan kenyamanan di area proyek.

Dalam mengelola proyek perumahannya, Perseroan berkomitmen untuk mencapai efisiensi dan pengelolaan lingkungan yang optimal. Upaya ini tercermin melalui program pengelolaan lingkungan yang telah diterapkan secara konsisten, mencakup sistem FELITA untuk mengelola limbah rumah tangga, tata kelola energi yang efisien, pengawasan kualitas udara, dan pengendalian emisi. Namun demikian, apabila dalam laporan ini terjadi peningkatan volume, hal itu lebih disebabkan karena meningkatnya operasional usaha Perseroan dibanding tahun sebelumnya, bukan karena kegagalan efisiensi.

SUSTAINABLE ACTIVITIES ACHIEVEMENT IN 2023

Throughout 2023, the management, supported by all employees, has implemented various strategies to achieve the targets set in the 2023 RKAP (Annual Work Plan and Budget). The process of implementing these strategies is routinely monitored and evaluated, allowing the company to identify necessary solutions and improvements in dealing with deviations, obstacles, or other developments in the field. Through this approach, the company has successfully recorded better performance compared to the previous year. The company's achievements in implementing these strategic policies throughout 2023, covering economic, social, and environmental aspects, are as follows:

Economic Aspect Performance

As of December 31, 2023, the company recorded sales of Rp8.37 billion, indicating an increase of 38.66% compared to the achievement in 2022, which was recorded at Rp6.03 billion. The increase is also evident in the net profit for 2023, which grew by 6.41% from the previous year's figure, from Rp167.07 million to Rp177.77 million.

With the economic performance above, the direct economic value generated, distributed economic value, and stored economic value can be conveyed.

The direct economic value generated is income obtained from the company's business activities, recorded at Rp8.54 billion, an increase compared to 2022, which was recorded at Rp6.42 billion. Meanwhile, the distributed economic value consists of various expenditures incurred as a form of the company's contribution to enhancing economic growth and the well-being of stakeholders. In line with business development, this economic value also increased compared to the previous year, from Rp6.26 billion in 2022 to Rp8.37 billion in 2023. Meanwhile, the stored economic value increased from Rp164.16 million in 2022 to Rp164.38 million in 2023.

Environmental Aspect Performance

The company's commitment to the environment includes consistently adhering to all environmental regulations in constructing property projects, especially regarding Environmental Impact Assessment (AMDAL). In line with this, the company also optimizes green construction concepts that are environmentally friendly, covering efficient land use, energy conservation, water conservation, project environmental management, material sourcing and cycles, as well as considering health and comfort in the project area.

In managing its housing projects, the company is committed to achieving efficiency and optimal environmental management. This effort is reflected in the consistently applied environmental management program, including the FELITA system for managing household waste, efficient energy governance, air quality monitoring, and emission control. However, if there is an increase in volume in this report, it is more due to the company's increased operational activities compared to the previous year, not due to efficiency failure.

Sepanjang periode tahun pelaporan, penggunaan BBM tercatat sebesar 432 liter menurun dibanding tahun 2022 yang mencapai 4.134 liter, penggunaan listrik juga tercatat meningkat menjadi sebesar 72.063,71 kWh dari 60.102,46 kWh, dan penggunaan air sebanyak 23.187.600 liter yang juga mengalami peningkatan dari 15.263.280 liter. Peningkatan listrik otomatis membuat tingkat emisi gas rumah kaca juga naik, yaitu dari 56.135,03 kgCO₂eq pada tahun 2022 menjadi 67.306,35 kgCO₂eq pada tahun 2023, sedangkan penurunan penggunaan BBM membuat penurunan tingkat emisi gas rumah kaca yang tahun 2022 tercatat sebesar 9.444,37 kgCO₂eq menjadi 986,93 di tahun 2023.

Kinerja Aspek Sosial

Pencapaian aspek sosial diraih Perseroan melalui pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal yaitu pemegang saham, karyawan dan manajemen, maupun pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen, pemasok, dan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi. Pada tahun pelaporan, tidak tercatat insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa dan pekerja anak. Seiring dengan itu, selama tahun 2023, Perseroan mengikuti 71 program pengembangan kompetensi dengan total 192,5 jam dan diikuti oleh 6 orang. Sedangkan upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan aman berhasil diwujudkan Perseroan dengan tidak adanya insiden kecelakaan kerja dan tidak adanya penyakit akibat kerja.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan pelanggan, Perseroan secara aktif menghadirkan berbagai inovasi produk dan layanan untuk memberikan pilihan yang lebih luas. Selain menyediakan beragam opsi, Perseroan juga memberikan perhatian khusus terhadap kepuasan pelanggan dengan menyediakan saluran pengaduan yang efektif. Ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan pengalaman yang optimal dan memastikan pemenuhan hak normatif konsumen/pelanggan dalam setiap aspek layanan yang disediakan.

Adapun kepada masyarakat, sebagai pemangku kepentingan eksternal utama, Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mengalokasikan dana untuk Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Dana tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan atau program yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Komitmen ini mencerminkan partisipasi aktif Perseroan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang menguntungkan Perseroan, komunitas setempat, dan masyarakat umum. Per tanggal 31 Desember 2023, semua alokasi dana tersebut telah diimplementasikan dalam program CSR.

PELUANG DAN PROSPEK

Di tengah gejolak tantangan perekonomian dunia, pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada tahun 2023 dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05%. Tidak hanya tumbuh dengan tangguh, pertumbuhan ekonomi juga berkualitas, ditunjukkan dengan stabilnya inflasi serta menurunnya tingkat pengangguran dan kemiskinan. Hal ini tentu tidak lepas dari peran APBN sebagai shock absorber dalam menjaga daya beli masyarakat dan tingkat inflasi yang terkendali. Memasuki 2024, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan Indonesia sebesar 5,0%, sementara proyeksi dari World Bank sedikit lebih rendah, yaitu sebesar 4,9%.

Throughout the reporting period, gasoline usage was recorded at 432 liters, a decrease compared to 4,134 liters in 2022, while electricity consumption increased to 72,063.71 kWh from 60,102.46 kWh. Water usage also increased to 23,187,600 liters from 15,263,280 liters. The increase in electricity consumption automatically led to a rise in greenhouse gas emissions, from 56,135.03 kgCO₂eq in 2022 to 67,306.35 kgCO₂eq in 2023. Meanwhile, the decrease in gasoline usage resulted in a reduction in greenhouse gas emissions, from 9,444.37 kgCO₂eq in 2022 to 986.93 in 2023.

Social Aspect Performance

The company's achievements in the social aspect are realized through fulfilling responsibilities towards stakeholders, both internal, such as shareholders, employees, and management, as well as external stakeholders, including consumers, suppliers, and the community around the company's operational locations. In the reporting year, there were no recorded incidents of discrimination or violations of normative rights of employees, such as forced labor and child labor. During 2023, the company participated in 71 competence development programs, totaling 192.5 hours, attended by 6 individuals. Efforts to create a healthy and safe environment were successful, with no work accidents or work-related illnesses reported.

To meet the needs of customers, the company actively introduces various innovations in products and services to provide a wider range of choices. Besides offering diverse options, the company also pays special attention to customer satisfaction by providing an effective complaint channel. This reflects the company's commitment to delivering an optimal experience and ensuring the fulfillment of normative rights for consumers/customers in every aspect of the services provided.

As for the community, a primary external stakeholder, the company demonstrates its commitment to Corporate Social Responsibility (CSR) by allocating funds for the CSR Program. These funds are used to support activities or programs aligned with sustainable financial principles. This commitment reflects the company's active participation in sustainable economic development, aiming to improve the quality of life and the environment beneficial to the company, the local community, and the general public. As of December 31, 2023, all allocated funds have been implemented in CSR programs.

OPPORTUNITIES AND PROSPECTS

In the midst of turbulent world economic challenges, Indonesia's economic recovery continued in 2023 by recording economic growth of 5.05%. The growth not only demonstrated resilience but also quality, indicated by stable inflation and a decline in unemployment and poverty rates. This success can be attributed to the role of the State Budget (APBN) as a shock absorber in maintaining the purchasing power of the people and controlling inflation. Moving into 2024, the International Monetary Fund (IMF) projected Indonesia's growth at 5.0%, while the World Bank's projection was slightly lower at 4.9%.

Sementara itu, perekonomian global masih dibayang-bayangi oleh ketidakpastian yang masih akan berlangsung seiring dengan tekanan inflasi, suku bunga global, dan memanasnya kondisi geopolitik dunia. World Bank dan IMF memperkirakan pertumbuhan global masing-masing sebesar 2,6% dan 3,1% untuk tahun 2023 dan 2,4% dan 3,1% untuk tahun 2024, serta 2,7% dan 3,2% untuk pertumbuhan tahun 2025. Proyeksi inflasi pun diperkirakan tetap tinggi, IMF memperkirakan inflasi tahun 2023, 2024 dan 2025 masing-masing sebesar 6,8%, 5,8%, dan 4,4%. Menyikapi proyeksi perekonomian global tersebut, pemerintah akan terus memantau dan mengantisipasi dampak dari pelemahan perekonomian dan volatilitas pasar keuangan global terhadap perekonomian domestik dan kesinambungan fiskal. Walaupun tidak mudah, Pemerintah optimistis ekonomi Indonesia tetap kuat dan tumbuh positif.

Komitmen, keyakinan, dan khususnya kebijakan yang diberikan Pemerintah untuk sektor properti pada periode Triwulan IV-2023, menjadi salah satu dasar bagi Perseroan dalam merumuskan target-target yang lebih baik dalam RKAP Tahun 2024. Perseroan menetapkan peningkatan penjualan lebih dari 100% dibandingkan dengan realisasi penjualan tahun 2023. Sebagai langkah nyata, Perseroan telah merancang kebijakan strategis yang diyakini dapat diimplementasikan sepanjang tahun 2024

KENDALA DAN TANTANGAN [E.5]

Belum tingginya kesadaran sebagai karyawan menjadi kendala dan tantangan dalam menerapkan aspek keberlanjutan. Perlu waktu yang cukup untuk dapat membangun kesadaran dan kebiasaan diri dalam memandang pentingnya penerapan keberlanjutan, sehingga pada titik ini Perseroan berupaya melakukan sosialisasi secara internal kepada seluruh karyawan mengenai isu ini. Dengan membangun kesadaran tersebut, pengelolaan aspek keberlanjutan yang baik diharapkan dapat melahirkan peluang terciptanya efisiensi dan nilai lebih terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

APRESIASI

Atas nama seluruh jajaran Direksi PT Repower Asia Indonesia Tbk, izinkan saya mengucapkan terima kasih atas kerja keras, komitmen, dan kerja sama yang baik dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada insan Repower, dalam menghadapi tahun yang penuh tantangan ini. Kami memberikan apresiasi atas dedikasi dan semangat pantang menyerah yang merupakan karakter dasar insan Repower. Kami meyakini bahwa karakteristik ini dapat menjadi kunci keberhasilan Perseroan, yang memungkinkan meningkatkan pertumbuhan dan daya saing yang berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang. Dengan semangat inovatif, kami optimis untuk dapat menjaga keberlanjutan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Meanwhile, the global economy remains overshadowed by ongoing uncertainties related to inflationary pressures, global interest rates, and escalating geopolitical conditions. The World Bank and IMF estimated global growth at 2.6% and 3.1% for 2023, 2.4% and 3.1% for 2024, and 2.7% and 3.2% for 2025. Projections also indicate sustained high inflation, with IMF forecasting rates of 6.8%, 5.8%, and 4.4% for 2023, 2024, and 2025, respectively. In response to these global economic projections, the government will continue to monitor and anticipate the impact of economic downturns and financial market volatility on the domestic economy and fiscal sustainability. Despite the challenges, the Indonesian government remains optimistic about the strength and positive growth of the country's economy.

The commitment, confidence, and particularly the government's policies for the property sector in the fourth quarter of 2023 serve as a foundation for the company to formulate improved targets in the Annual Work Plan and Budget (RKAP) for 2024. The company aims for a sales increase of over 100% compared to the 2023 realization. Taking concrete steps, the company has designed strategic policies believed to be implementable throughout 2024.

OBSTACLES AND CHALLENGES [E.5]

The lack of awareness among some employees poses a challenge in implementing sustainability practices. It takes time to build awareness and habits regarding the importance of sustainability. At this point, the company is conducting internal awareness campaigns for all employees on this issue. By building this awareness, it is hoped that effective management of sustainability aspects will create opportunities for efficiency and added value in economic, social, and environmental aspects.

APPRECIATION

On behalf of the entire Board of Directors of PT Repower Asia Indonesia Tbk, allow me to express gratitude for the hard work, commitment, and excellent collaboration from all stakeholders, especially the Repower team, in facing this challenging year. We appreciate the dedication and unwavering spirit that are fundamental traits of the Repower team. We believe that these characteristics can be the key to the success of the Company, enabling sustainable growth and competitiveness in the years to come. With an innovative spirit, we are optimistic yet cautious in ensuring the continuity of the Company's business in the upcoming years

Jakarta, 29 April 2024

Atas Nama Direksi / On Behalf of the Board of Director



Aulia Firdaus
Direktur Utama
President Director



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 PT Repower Asia Indonesia Tbk [G.2]

Statement Letter of Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners Relating to The Responsibility for The 2023 Sustainability Report of PT Repower Asia Indonesia Tbk [G.2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Repower Asia Indonesia Tbk Tahun Buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We are undersigned hereby declare that all information in the 2023 Sustainability Report of PT Repower Asia Indonesia Tbk has been provided in a complete manner and the Company is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Aulia Firdaus
Direktur Utama
President Director

Sjafardamsah
Direktur
Director

Yahya Attamimi
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Ichsan Thalib
Komisaris Utama
President Commissioners

Djumadi
Komsiaris
Commissioner

H. Ikhwan Abidin, MA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT





TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan PT Repower Asia Indonesia Tbk ("Perseroan" atau "Repower"), yang selanjutnya disebut dengan "Laporan", merupakan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan ketiga kalinya yang menyajikan informasi atas kinerja ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola. Periode Laporan Keberlanjutan 2023 adalah 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Pada Laporan Keberlanjutan ini tidak terdapat penyajian kembali. (GRI 2-3, 2-4)

Penyusunan laporan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 dan dikombinasikan dengan standar global, yaitu Standar Global Reporting Initiative (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan dapat diunduh pada situs resmi Perseroan, yaitu www.repowerasiaindonesia.co.id.

The Sustainability Report of PT Repower Asia Indonesia Tbk ("the Company" or "Repower"), hereinafter referred to as the "Report", is the third published Sustainability Report which provides information on economic, social, environmental, and governance performance. The 2023 Sustainability Report period is January 1st to December 31st, 2023. There is no restatement in this Sustainability Report. (GRI 2-3, 2-4)

The preparation of this report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 and combined with global standards, namely the Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) – an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards.

This report is presented in two languages, Indonesian and English and can be downloaded on the Company's official website on www.repowerasiaindonesia.co.id.

PRINSIP PELAPORAN (GRI 3-1, 3-2)

REPORTING PRINCIPLE (GRI 3-1, 3-2)

Merujuk pada panduan GRI, Perseroan menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

Referring to the GRI guidelines, the Company uses 4 (four) steps in determining the topic and content of the Report, namely

1. Identifikasi

Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (boundary) pelaporan;

2. Prioritas

Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah awal;

3. Validasi

Kami melakukan validasi atas topik-topik material yang telah ditetapkan;

4. Tinjauan

Kami mengulas kembali Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan untuk tahun berikutnya.

1. Identification

We carry out activities on material/important topics and set reporting limits (boundary);

2. Prioritization

We prioritize the topics identified in the initial step;

3. Validation

We validate the material topics that have been defined;

4. Overview

We review the Report after it is published to improve the quality of the Report for the following year.

Sesuai dengan panduan GRI, prinsip penetapan konten dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan 4 (empat) prinsip, yaitu:

In accordance with GRI guidelines, the principle of determining content in this Sustainability Report is based on 4 (four) principles, namely:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan (Stakeholder Inclusiveness)

Pemangku kepentingan terlibat dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan dalam Laporan ini; (GRI 2-12)

2. Materialitas (Materiality)

Prinsip ini diterapkan ke dalam Laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan mengidentifikasi terlebih dahulu topik spesifiknya, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik, sehingga didapat topik yang material, yaitu topik yang dinilai penting untuk disampaikan;

3. Konteks Keberlanjutan (Sustainability Context)

Konten dalam laporan ini adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan, dan sosial;

4. Kelengkapan (Completeness)

Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode Laporan 2023 serta didukung dengan data yang lengkap. (GRI 2-3)

1. Stakeholder Inclusiveness

Stakeholders are included in determining the opinion on the importance of issues that need to be addressed in this report; (GRI 2-12)

2. Materiality

This principle is applied to the Report through the procedure for determining materiality by first identifying the specific topics, then determining the weight of each topic, so that material topics are obtained, namely topics that are considered important to be conveyed;

3. Sustainability Context

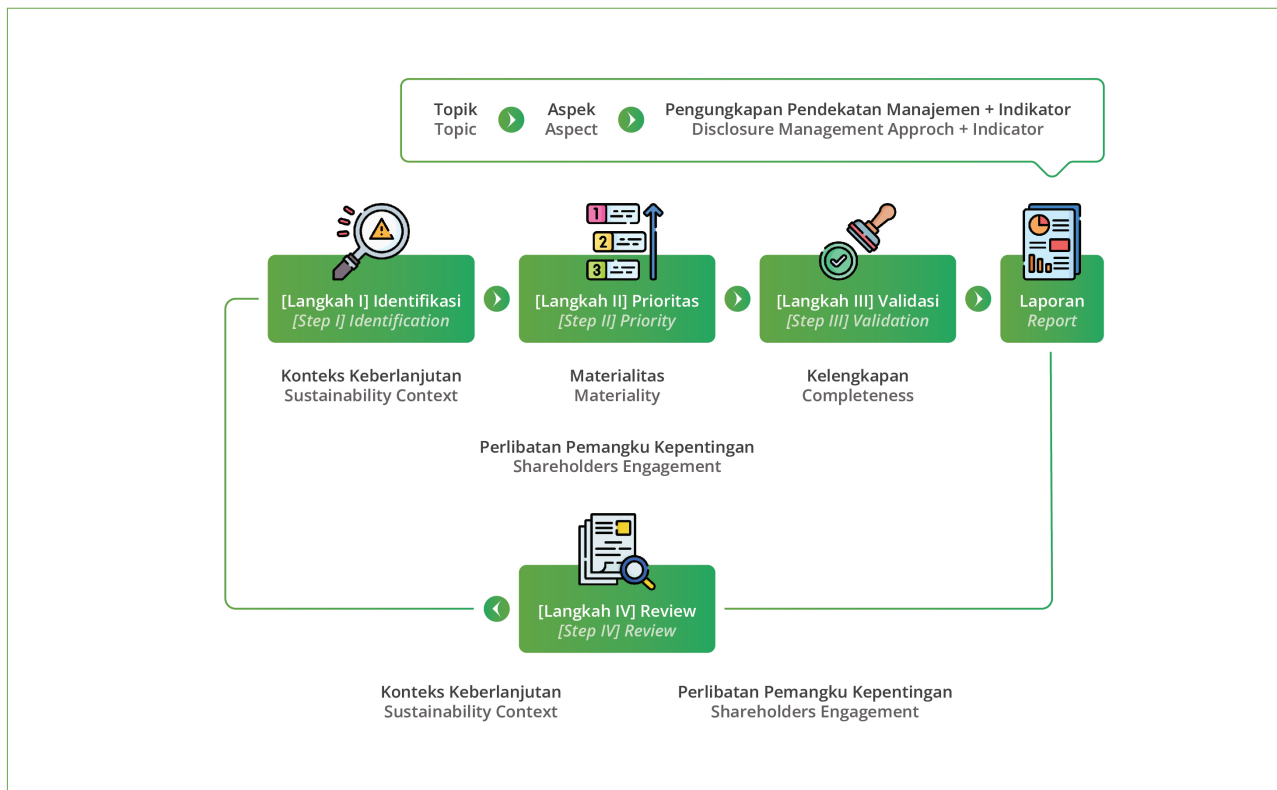
The content in this report is aspects related to the context of sustainability, including economic, environmental, and social topics;

4. Completeness

This report is made with a clear scope for the 2021 Report period and is supported by complete data. (GRI 2-3)

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini: (GRI 3-1)

The four steps in defining the Report content are described in the Report Content Determination Process Flowchart below: (GRI 3-1)



Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

Furthermore, the report content is reviewed to meet the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Akurasi

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail, sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan;

2. Keseimbangan Kinerja

Informasi yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif, sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh;

3. Kejelasan

Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses;

4. Daya Banding

Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan;

1. Accuracy

The information presented must be accurate and detailed, so that it can be used by stakeholders to assess the performance of the Company;

2. Performance Balance

The information presented must contain both positive and negative aspects, so that it can be assessed rationally and thoroughly;

3. Clarity

The information presented must be easy to understand and open for stakeholders to access;

4. Comparability

The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the Company within a certain period of time, may include data and information for several years prior to the reporting period used;

5. Keandalan

Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan;

6. Ketepatan Waktu

Laporan harus diterbitkan secara rutin, sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

5. Reliability

The report must contain and use information and the processes used in preparing the report, which can be checked and reflect the quality and materiality of the information presented;

6. Timeliness

Reports should be published regularly, so that stakeholders can make timely decisions based on available information.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN (GRI 3-2)

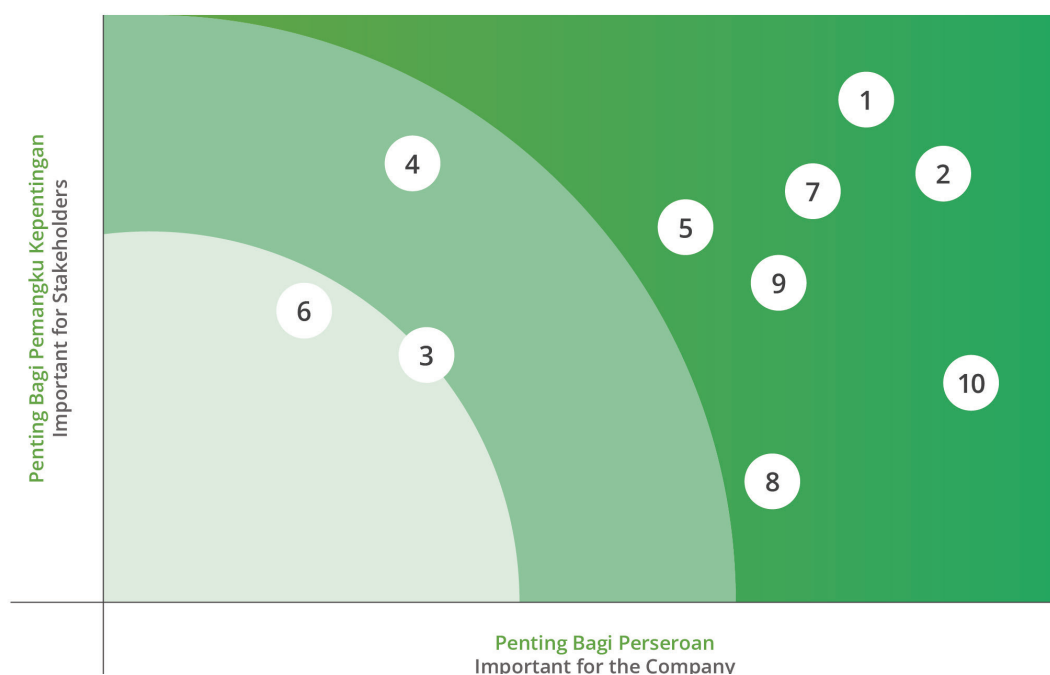
LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES (GRI 3-2)

Topik material ditetapkan sebagai isu adalah topik yang memiliki dampak signifikan bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan serta memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan Perseroan. Berikut adalah topik material untuk Laporan Keberlanjutan ini, antara lain meliputi:

1. Kinerja Ekonomi;
2. Dampak Signifikan dari Ekonomi Tidak Langsung;
3. Energi;
4. Emisi;
5. Air;
6. Limbah;
7. Material Ramah Lingkungan;
8. Ketenagakerjaan;
9. Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
10. Produk dan Pelanggan;

Material topics defined as issues are topics that have a significant impact on the Company and Stakeholders and influence the Company's decision-making. The following are material topics for this Sustainability Report, including among others:

1. Economic Performance;
2. Significant Indirect Economic Impacts;
3. Energy;
4. Emissions;
5. Water;
6. Waste;
7. Environmentally Friendly Materials;
8. Employment;
9. Occupational Health and Safety;
10. Products and Customers;



Daftar Topik Material Tahun 2023 (GRI 3-2)

Material Topic List of 2023 (GRI 3-2)

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why this Topics is Material	Repower	Di Luar Repower Outside Repower
Kinerja Ekonomi Langsung Direct Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describe the Company's achievements and performance during the reporting year	√	√
Dampak Signifikan dari Ekonomi Tidak Langsung Significant Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan Describe the benefits of the Company's existence		√
Energi Energy	Memberikan informasi mengenai konsumsi energi oleh Perseroan, penghematan energi, dan intensitas pemakaian energi Provide information about energy consumption by the Company, energy savings, and intensity for energy usage	√	
Emisi Emission	Memberikan informasi mengenai emisi gas rumah kaca yang dihasilkan serta strategi pengurangan emisi gas rumah kaca, emisi udara, dan zat perusak ozon Provide information about the resulting greenhouse gas emissions and the strategy in greenhouse gas emission reduction, air emission, and ozone-depleting substances (ODS)	√	
Air Water	Memberikan informasi mengenai pengelolaan air, pengambilan air, dan konsumsi air Provide information about the water management, water withdrawal, and water consumption	√	
Limbah Waste	Memberikan informasi mengenai limbah yang dihasilkan dan pengelolaan limbah Provide information about generated waste and waste management	√	
Material ramah lingkungan Eco-friendly materials	Memberikan informasi mengenai jenis material yang digunakan dan menggunakan material yang ramah lingkungan Provide information about the types of materials used and use environmentally friendly materials	√	
Ketenagakerjaan Employment	Memberikan informasi mengenai jumlah karyawan dan tingkat perputaran karyawan, rata-rata jam pelatihan per karyawan, keanekaragaman dan kesempatan yang sama, dan meningkatkan kompetensi karyawan Provide information about the number of employees and turnover rate, average hours of training per employee, diversity and equal opportunity, and improving employee competences	√	√
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describe the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	√	
Produk dan Pelanggan Product and Customer	Produk dan layanan yang berkualitas untuk pelanggan Quality products and services for customers	√	√

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN (GRI 2-3)

ACCESS TO INFORMATION ON SUSTAINABILITY REPORT (GRI 2-3)

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

This report is addressed to all stakeholders as one of the bases for evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic, and social sustainability related to its business practices. The company provides the widest possible access to information for all stakeholders, investors, and anyone regarding this sustainability report by contacting:

Sekretaris Perusahaan | **Corporate Secretary**

PT Repower Asia Indonesia Tbk

Graha Repower Asia

Jl. Warung Buncit Raya No. 65

Jakarta Selatan / South Jakarta 12740

DKI Jakarta, Indonesia

Telp: +62 21 25033198

Email: corporate.secretary@repowerasiaindonesia.com

Website: <https://repowerasiaindonesia.co.id/>

KAJIAN INDEPENDEN DAN VERIFIKASI

INDEPENDENT REVIEW AND VERIFICATION

Laporan keberlanjutan ini belum menggunakan external assurance oleh pihak ketiga yang independen untuk dapat memastikan kualitas dan keandalan informasi sebagaimana yang direkomendasikan oleh GRI. Namun demikian validasi atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah dilakukan oleh pihak internal. (GRI 2-5) [G.1]

This sustainability report has not used external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of information as recommended by GRI. However, the validation of the information presented in this report has been carried out by internal parties. (GRI 2-5) [G.1]

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



PROFIL PERSEROAN (GRI 2-1, 2,6) [C]

COMPANY PROFILE (GRI 2-1, 2,6) [C]

Nama Perseroan | *Company Name*
(GRI 2-1)

PT Repower Asia Indonesia Tbk

Bidang Usaha | *Business Fields*
(GRI 2-6) [C.4]

Properti (Real Estate Property)

Status Perseroan | *Company Status*

Swasta | *Private*

Kode Saham | *Stock Code*

REAL

Kepemilikan Saham | *Shareholders*
(GRI 2-1) [C.3]

- PT Enam Berlian Sinergi	(46,72 %)
- PT Harmoni Harum Propertindo	(15,58 %)
- Publik (di bawah 5%) <i>Public (under 5%)</i>	(37,70 %)

Dasar Hukum Kepemilikan
Legal Basis of Ownership
(GRI 2-1)

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

13 Maret 2011
13th March, 2011

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
(GRI 2-1)

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-23938.A.H.01.01.Tahun 2011 Tanggal 11 Mei 2011
Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree AHU-23938.A.H.01.01.Year of 2011 dated 11 May 2011

Akta Pendirian
Deed of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Repower Asia Indonesia sesuai No. 04 Tanggal 13 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H, M.Kn., Notaris di Kota Bekasi
Deed of Establishment of PT Repower Asia Indonesia Limited Liability Company in accordance with No.04 on 13 March 2011 made by Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H, M.Kn., Notary in Bekasi

Pencatatan Saham | *Stock Listing*
(GRI 2-1) [C.2]

PT Bursa Efek Indonesia | *PT Indonesia Stock Exchange*

Alamat Kantor Pusat | *Headquarters*

Graha Repower Asia
Jalan Warung Buncit Raya No. 65, Kalibata, Jakarta Selatan, Indonesia 12740

Telepon | *Telephone*

+62 21 2503 3198

Faksimili | *Facsimile*

-

Email

corporate.secretary@repowerasiaindonesia.com

Situs Web | *Website*

www.repowerasiaindonesia.co.id

Media Sosial | *Social Media*

Instagram : @repowerasiaindonesia
Facebook : PT Repower Asia Indonesia Tbk
Youtube : PT Repower Asia Indonesia Tbk
LinkedIn : PT Repower Asia Indonesia Tbk

TINJAUAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

PT Repower Asia Indonesia Tbk (“Perseroan” atau “Repower”) merupakan Pengembang Real Estate berkedudukan di Jakarta yang berdiri pada tanggal 13 Maret 2011 sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 4 tanggal 13 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H, M.Kn, Notaris di Bekasi (selanjutnya disebut dengan “Akta Pendirian”), di mana Akta Pendirian ini, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-23938.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 11 Mei 2011. (GRI 2-1)

Pada 6 Desember 2019, Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham REAL. Jumlah Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) ini adalah sebanyak 2.500.000.000 lembar saham baru atau setara 37,69% dengan Harga Penawaran Rp100,- per lembar saham. Pada perdagangan perdananya, Perseroan menjadi emiten ke 51 yang melantai di bursa pada tahun 2019. Perseroan yang status badan hukumnya berubah menjadi perusahaan terbuka, memiliki komposisi kepemilikan saham Perseroan, yakni PT Enam Berlian Sinergi sebesar 46,72%, PT Harmoni Harum Propertindo sebesar 15,58%, dan masyarakat sebesar 37,70%. (GRI 2-1) [C.3]

Hingga saat ini, Perseroan terus melakukan pengembangan produk yang tidak hanya menyediakan ruang untuk berteduh, tetapi juga memperhatikan konsep well-being penghuni yang menempati hunian tersebut. Dengan memberikan hunian yang nyaman dilengkapi beragam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan penghuni, sehingga menjadikan penghuni dapat memiliki kualitas hidup yang baik. (GRI 2-6) [C.4]

Dalam memasarkan produk, Perseroan menargetkan pasar kelas menengah atas serta tidak menutup kemungkinan bagi Perseroan untuk memperluas target pasar dengan melihat potensi yang ada. Sejauh ini, Perseroan fokus pada pengembangan produk Landed House. Lalu kedepannya Perseroan juga akan mengembangkan produk bangunan bertingkat tinggi (High Rise). Pada hal ini, seluruh produk yang dikembangkan oleh Perseroan dengan mengusung konsep Education Transit Oriented Development (ETOD). (GRI 2-6)

Berikut adalah jejak langkah Perseroan:

PT Repower Asia Indonesia Tbk (“Company” or “Repower”) is a Real Estate Developer domiciled in Jakarta which was established on March 13th, 2011 in accordance with the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No.4 dated March 13th, 2011 drawn up before Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, SH, M.Kn, Notary in Bekasi (hereinafter referred to as the “Deed of Establishment”), in which this Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU-23938.AH.01.01. Year 2011 dated May 11th, 2011. (GRI 2-1)

On December 6th, 2019, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the REAL stock code. The number of shares offered in the Initial Public Offering (IPO) is 2,500,000,000 new shares or equivalent to 37.69% with an offering price of Rp100 per share. In its initial trading, the Company became the 51st issuer to appear on the stock exchange in 2019. The company, whose legal entity status has changed to become a public company, has the composition of the Company's share ownership, namely PT Enam Berlian Sinergi at 46.72%, PT Harmoni Harum Propertindo at 15.58%, and the public at 37.70%. (GRI 2-1) [C.3]

Until now, the Company continues to develop products that not only provide space for shelter but also pay attention to the well-being concept of the occupants who occupy the residence. By providing comfortable housing equipped with various facilities that can meet the needs of residents, so that residents can have a good quality of life. (GRI 2-6) [C.4]

In marketing its products, the Company targets the middle class, to the upper class market and continues to see opportunities for the lower class market. So far, the Company has focused on developing Landed House products. Then in the future the Company will also develop high-rise building products. In this case, all products developed by the Company carry the concept of Education Transit Oriented Development (ETOD). (GRI 2-6)

Following are the milestones of the Company:

2011

ESTABLISHMENT

Perseroan Resmi Berdiri
Officially Established Company

2012-2014

EXPLORATION

Perseroan melakukan pencarian
landbank yang sesuai dan ideal
The Company conducts a search
for a suitable and ideal landbank

2015

LAND BANK ACQUISITION

Perseroan melakukan pembelian
dan pembebasan lahan di Depok
untuk proyek Botanical Puri Asri
The Company purchased and
acquired land in Depok for the
Botanical Puri Asri project

2016-2017

INFRASTRUCTURE

Perizinan, pengolahan lahan
Licensing, land management

2018

SALES

Perseroan melakukan penjualan
perdana pada proyek Botanical
Puri Asri
The Company made the initial
sale of the Botanical Puri Asri
Project

2019 ⁽¹⁾

LISTING

Perseroan berhasil mencatatkan
saham perdana di Bursa Efek
Indonesia (BEI)
The Company successfully listed
its initial shares on the Indonesia
Stock Exchange (IDX)

2019 ⁽²⁾

THE FIRST AWARD

Perseroan menerima penghargaan
pertamanya sebagai **"The First
Developer with Education & Transit
Oriented Development Concept"**
oleh Properti & Bank pada ajang
IPBA 2019
The Company received its first
awards as **"The First Developer with
Education & Transit Oriented
Development Concept"** by Property
& Bank at the IPBA 2019 event

2020

Perseroan mencatatkan kerjasama
dengan 8 bank untuk fasilitas
pembiayaan KPR
Peluncuran Program Apresiasi
Terhadap Investor Saham (Publik)
REAL dan Program bebas cicilan
KPR selama 2 tahun di masa
pandemic Covid-19, dimana atas
program tersebut, Perseroan
menerima penghargaan oleh Bank
BTN pada ajang HUT KPR BTN 44
The Company recorded cooperation
with 8 banks for mortgage financing
facilities
Launching of PASTI REAL Program
and the free Mortgage Installment
Program for 2 years during the
Covid-19 pandemic, where for this
program, the Company received an
award from Bank BTN at the 44th
KPR BTN Anniversary event

2021 ⁽¹⁾

MoU dengan Daarul Qur'an
Pelaksanaan Serah Terima Unit
Botanical Puri Asri Tahap 2
MoU with Daarul Qur'an
Implementation of Phase 2
Handover of the Botanical Puri
Asri Unit

2021 ⁽²⁾

Perseroan menerima beberapa
penghargaan sebagai **"The Most
Innovative Property Company
2021"** dan **"The Rookie of the
Year 2021"** yang diselenggarakan
oleh CNBC Indonesia
The Company received several
awards as **"The Most Innovative
Property Company 2021"** and
"The Rookie of the Year 2021"
organized by CNBC Indonesia

2022

MoU dengan Indonesia Soken dalam
rencana membidik Investor Jepang
MoU with Indonesia Soken in the
plan to target Japanese investors

2023

MoU dengan Lamont Capital PTE
LTD dalam melakukan upaya
pengembangan lanjutan terhadap
portofolio proyek properti
Perseroan
MoU with Lamont Capital PTE LTD
in efforts to further develop the
company's property project
portfolio



KEGIATAN USAHA PERSEROAN (GRI 2-6) COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES (GRI 2-6)

Anggaran Dasar REAL telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 23 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 23 Agustus 2021 No. AHU-0045319.AH.01.02.Tahun 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah real estate yang dimiliki sendiri atau disewa. Saat ini kegiatan usaha utama Perseroan tersebut mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estate baik yang dimiliki sendiri maupun untuk disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal serta penyediaan rumah dan apartemen.

REAL's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 August 23, 2021, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta City, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decision Letter dated August 23, 2021, No. AHU-0045319.AH.01.02.Year 2021.

By article 3 of the Company's Articles of Association, the main business activity of the Company is real estate that is owned or leased. Currently, the main business activities of the Company include buying, selling, leasing, and operating real estate both owned and for rent, such as apartment buildings, residential buildings, and non-residential buildings as well as the provision of houses and apartments.

PRODUK PERSEROAN (GRI 2-6) [C.4] [F.28]

COMPANY'S PRODUCT (GRI 2-6) [C.4] [F.28]

PROYEK BERJALAN

ONGOING PROJECTS

Botanical Puri Asri

Perumahan Botanical Puri Asri, merupakan perumahan yang memiliki luas 1,8 Ha. Mengadopsi konsep kawasan terbuka dan hijau, berada di Tanah Baru Depok dengan lokasi yang sangat strategis diapit oleh 2 pintu Tol, yakni Pintu Tol Kukusan dari ruas Tol Cijago yang telah tersambung hingga Bandara Soekarno Hatta dan Pintu Tol Krukut dari ruas Tol Depok-Antasari, serta memiliki akses yang dekat dengan Universitas Indonesia.

Botanical Puri Asri dalam pengembangannya menerapkan konsep ramah lingkungan dan hemat energi. Dalam progress pengembangan konsep ini, Perseroan memberikan Ruang Terbuka Hijau yang luas ditambah dengan fasilitas hunian yang lengkap, pengelolaan emisi gas rumah kaca berupa penggunaan lampu penerangan hemat energi, penggunaan septic tank biotech untuk pengolahan instalasi air kotor yang menjadi bagian yang ramah lingkungan (hasil pembuangan air kotor akan diolah menjadi seperti air hujan) dan pendayagunaan limbah rumah tangga menjadi Pupuk Kompos.

Botanical Puri Asri Housing is a residential area covering 1.8 hectares. Adopting the concept of open and green spaces, it is located in Tanah Baru, Depok, with a highly strategic location sandwiched between two toll gates. These toll gates are the Kukusan Toll Gate from the Cijago Toll Road, which is connected to Soekarno-Hatta International Airport, and the Krukut Toll Gate from the Depok-Antasari Toll Road. Additionally, the housing area has close access to the University of Indonesia.

Botanical Puri Asri in its development applies the concept of being environmentally friendly and energy efficient. In the progress of the development of this concept, the Company provides a large green open space coupled with complete residential facilities, management of greenhouse gas emissions in the form of the use of energy-efficient lighting, the use of biotech septic tanks for the treatment of wastewater installations which are environmentally friendly parts (the results of the disposal of wastewater will be processed into rainwater) and the utilization of household waste into compost fertilizer.



Lokasi / Location	Tanah Baru, Beji, Depok
Luas Tanah / Land Area	1.8 Ha
Tipe Rumah / House Type	Zaitun, Tin, New Tin, Ajwa dan Bidara
Jumlah Kavling / Number of Plot	92 Kavling

Green Botanical Garden

Green Botanical Garden adalah sebuah perumahan eksklusif dan mewah yang terletak di bilangan Jagakarsa, Jakarta Selatan, dengan luas lahan kurang lebih 7.800 m². Sementara itu, luas lahan yang dinaungi Perseroan adalah seluas 729 m² yang terdiri dari 5 unit kavling. Hingga saat laporan ini dibuat, unit hunian yang tersisa adalah 2 unit.

Secara konsep, Perumahan Green Botanical Garden memiliki tujuan untuk mengedepankan kenyamanan penghuni dengan menawarkan konsep hunian yang alami dan modern. Dengan lokasinya yang berada di kawasan bisnis TB. Simatupang, membuat Perumahan ini mudah diakses serta cocok dihuni oleh kalangan eksekutif muda.

Green Botanical Garden is an exclusive and luxurious residential area located in Jagakarsa, South Jakarta, with a land area of approximately 7,800 m². Meanwhile, the Company's land encompasses an area of 729 m², consisting of 5 plot units. As of the preparation of this report, there are 2 residential units remaining.

Conceptually, Green Botanical Garden aims to prioritize residents' comfort by offering a natural and modern housing concept. Its strategic location in the TB. Simatupang business district makes this residential area easily accessible and suitable for young executives.



Lokasi / Location	Jagakarsa, Jakarta Selatan Jagakarsa, South Jakarta
Tipe Rumah / House Type	Cendana dan Bougenville Cendana and Bougenville
Sisa Unit / Remaining Units	2 Unit / Units

Pejaten Office Park

Pejaten Office Park adalah sebuah bangunan di kawasan perkantoran terpadu yang berlokasi di wilayah Pejaten, Jakarta Selatan. Bangunan Perkantoran ini memiliki luas tanah dan bangunan sebesar 133 m2 serta bangunan terdiri dari 5 lantai. Pejaten Office Park hanya berjarak selangkah dari Mall Pejaten Village dan memiliki akses dekat dengan Bus TransJakarta. Dengan mudahnya akses yang dimiliki, menjadikan kawasan perkantoran ini sebagai lokasi ideal untuk berbisnis.

Bangunan Perkantoran ini merupakan aset Perseroan yang tercatat sebagai property investasi yang disewakan dan menghasilkan *recurring income* bagi Perseroan.

Pejaten Office Park is a building in an integrated office area located in the Pejaten area, South Jakarta. This office building has a land and building area of 133 m2 and the building consists of 5 floors. Pejaten Office Park is only a step away from Pejaten Village Mall and has close access to the TransJakarta Bus. With its easy access, it makes this office area an ideal location for doing business.

This office building is an asset of the Company which is recorded as an investment property that is leased and generates recurring income for the Company.



Lokasi / Location	Warung Buncit, Jakarta Selatan Warung Buncit, South Jakarta
Luas Tanah / Land Area	133 m2
Jumlah Kavling / Number of Plot	1 Unit
Jumlah Unit / Number of Units	1 Unit

PROYEK PENGEMBANGAN MASA DEPAN

FUTURE DEVELOPMENT PROJECTS

Mixed-Used Apartemen Pesantren, Pasar Minggu

Berada pada lokasi strategis, aset Perseroan yang sebelumnya akan dibangun hunian vertikal (Apartemen), namun seiring dengan perkembangan pasar dan proses perencanaan yang matang, Perseroan akan mengembangkan kawasan ini bersama Yayasan Daarul Qur'an Indonesia (DAQU) menjadi sebuah Pesantren Modern yang berada di tengah kota Jakarta. Proyek dengan konsep Green Building ini rencananya akan memiliki 12 lapis dengan fasilitas modern yang menunjang pendidikan santri termasuk unit asrama sekelas apartemen untuk tempat tinggal bagi peserta didik dan tenaga pengajarnya.

Located in a strategic location, the Company's assets were previously planned to be built for vertical housing (apartments), but in line with market developments and a careful planning process, the company will develop this area with the Daarul Qur'an Indonesia Foundation (DAQU) into a Modern Islamic Boarding School in the middle of Jakarta. The project with the Green Building concept is planned to have 12 layers with modern facilities that support student education, including apartment-class dormitory units for students and teachers to live in.



Lokasi / Location	Pasar Minggu, Jakarta Selatan Pasar Minggu, South Jakarta
Luas Tanah / Land Area	2.289 m2
Gross Floor Area	7.150 m2
Tinggi Bangunan / Building Height	12 Lapis / Layers
Unit Asrama / Dormitory Units	75 Unit / Units
Unit Sekolah / School Units	12 Kelas / Classes
Total Kapasitas / Total Capacity	306 Siswi / Female Students

Pondok Cabe Residence

Pondok Cabe Residence berlokasi pada kawasan berkembang di Pondok Cabe, Tangerang Selatan, berada di perbatasan wilayah Jakarta, Depok, Bogor dan Tangerang Selatan. Kawasan hunian ini sangat dekat dengan Terminal Terpadu sebagai pengganti Terminal Lebak Bulus dan juga dekat dengan Bandara Pondok Cabe yang direncanakan menjadi bandara komersial untuk umum.

Pondok Cabe Residence is located in a developing area in Pondok Cabe, South Tangerang, on the border of Jakarta, Depok, Bogor and South Tangerang. This residential area is very close to the Integrated Terminal as a replacement for the Lebak Bulus Terminal and also close to Pondok Cabe Airport which is planned to be a commercial airport for the public.



Lokasi / Location	Pondok Cabe, Tangerang Selatan Pondok Cabe, South Tangerang
Luas Tanah / Land Area	4.147 m2
Jumlah Hunian / Number of House	32 Unit / Units
Jumlah Ruko / Number of Shophouse	4 Unit / Units

Apartemen ETOD Bekasi Timur

Apartemen Bekasi Timur merupakan hunian vertikal yang berlokasi di pusat industri dan perdangan Bekasi, dengan memiliki luas lahan lebih dari 1,4 Ha. Hunian ini mengadopsi konsep Education and Transit Oriented Development (ETOD), karena kawasan tersebut terintegrasi dengan akses Tol Bekasi Timur, Stasiun LRT Bekasi Timur, serta ditunjang dengan area komersil lain yang memadai. Proyek Apartemen Bekasi Timur saat ini masih dalam proses perencanaan dan perizinan yang disesuaikan dengan kondisi pasar.

East Bekasi Apartment is a vertical residence located in the industrial and commercial center of Bekasi, with a land area of more than 1.4 hectares. This residence adopts the Education and Transit Oriented Development (ETOD) concept, because the area is integrated with East Bekasi Toll access, East Bekasi LRT Station, and is supported by other adequate commercial areas. The East Bekasi Apartment project is currently still in the planning and licensing process which is adjusted to market conditions.



Lokasi / Location	Bekasi Timur / East Bekasi
Luas Tanah / Land Area	14.030 m2
Jumlah Tower / Number of Towers	2 Tower / Towers
Jumlah Unit / Number of Units	4.968 Unit / Units

Apartemen Tangerang

Apartemen Tangerang adalah salah satu proyek yang menerapkan konsep Education & Transit Oriented Development (ETOD) dengan luas tanah 1,1 Ha, berlokasi di Pusat Kota Tangerang dengan pemandangan sungai Cisadane, dekat dengan pusat pemerintahan serta Bandara Internasional Soekarno-Hatta, sehingga menjadikan apartemen ini sebagai hunian yang memiliki nilai investasi properti yang baik. Proyek Apartemen Tangerang saat ini masih dalam proses perencanaan dan perizinan yang disesuaikan dengan kondisi pasar.

Tangerang Apartment is one of the projects that implements the concept of Education & Transit Oriented Development (ETOD) with a land area of 1.1 hectares, located in Tangerang City Center with views of the Cisadane river, close to the center of government and Soekarno-Hatta International Airport, thus making this apartment as a residence that has a good property investment value. The Tangerang Apartment project is currently still in the planning and licensing process which is adjusted to market conditions.



Lokasi / Location	Jl. Teuku Umar, Tangerang
Luas Tanah / Land Area	10.778 m2
Jumlah Tower / Number of Towers	2 Tower / Towers
Jumlah Unit / Number of Units	4.841 Unit / Units



LOKASI OPERASIONAL (GRI 2-1, 2-6)

OPERATIONAL LOCATION (GRI 2-1, 2-6)

Hingga akhir 2023, Perseroan tidak memiliki kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. Adapun lokasi operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

Until the end of 2023, the Company does not have any branch offices and/or representative offices. The operational locations of the Company are as follows:

Kantor Pusat | Head Office

Graha Repower Asia

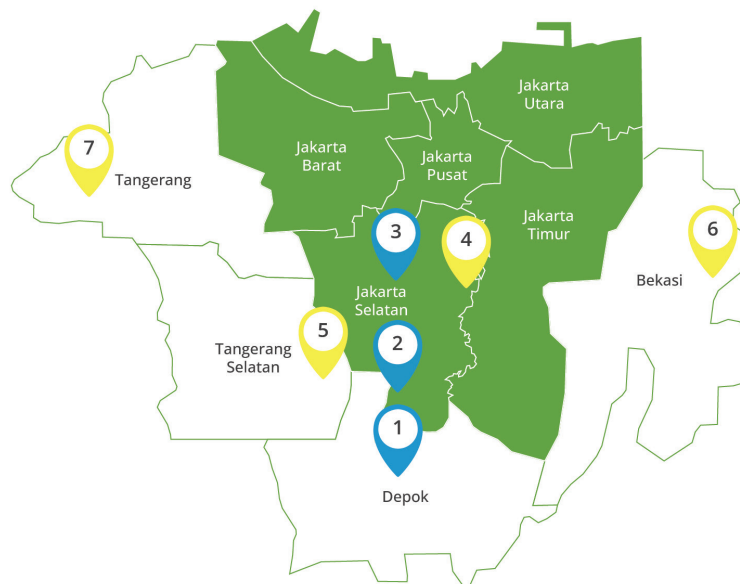
Jl. Warung Buncit Raya No.65, Jakarta Selatan 12740, DKI Jakarta, Indonesia

Telp: (021) 25033198

Email: corporate.secretary@repowerasiaindonesia.com

Website: <http://repowerasiaindonesia.co.id>

Lokasi Operasional Operational Location



Proyek Berjalan Project Running

1. Botanical Puri Asri - Depok, Jawa Barat
2. Green Botanical Garden - Jagakarsa, Jakarta Selatan
3. Pejabat Office Park (Properti Investasi) - Warung Buncit, Jakarta Selatan

Proyek Dalam Pengembangan Project Under Development

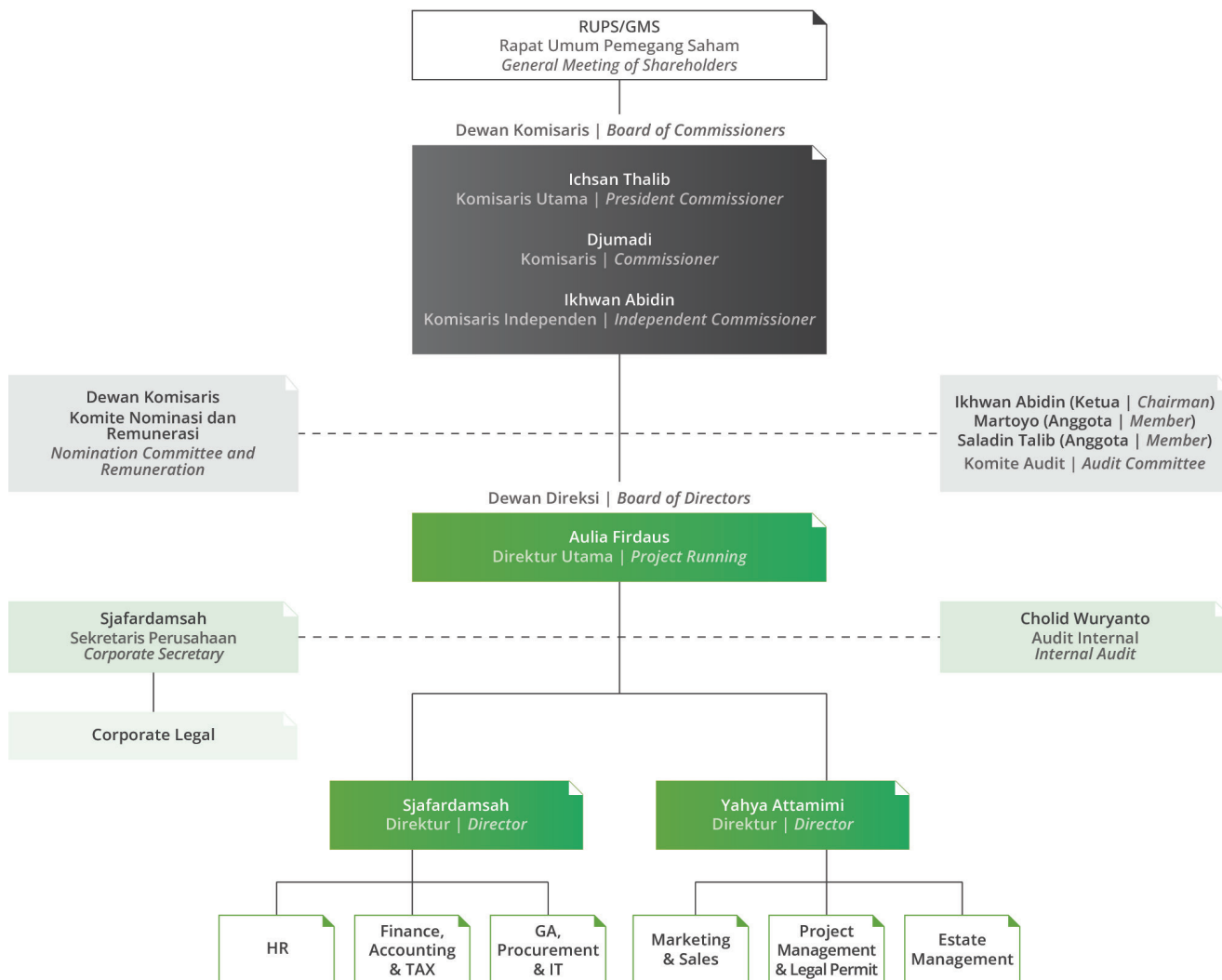
4. Mixed Use, Apartemen Pesantren - Pasar Minggu, Jakarta Selatan
5. Pondok Cabe Residence - Pondok Cabe, Tangerang Selatan
6. Apartemen Bekasi Timur
7. Apartemen Tangerang

STRUKTUR ORGANISASI (GRI 2-9)

ORGANIZATIONAL STRUCTURE (GRI 2-9)

Berikut struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2023:

The following is the Company's Organizational Structure as of December 31, 2023:



VISI, MISI, BUDAYA, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN (GRI 2-23) [C.1]

COMPANY VISION, MISSION, CULTURE AND VALUES (GRI 2-23) [C.1]

VISI Vision

Menjadi perseroan swasta nasional terdepan di industri real estate, berkembang secara berkelanjutan, memberikan kesejahteraan kepada karyawan, pengurus, pemegang saham dan stakeholder lainnya dan mencapai konsep tata kelola perseroan yang baik. Mempertahankan pencapaian finansial tertinggi dengan berorientasi terhadap kepuasan pelanggan serta mitra bisnis perseroan.

To be the leading national private Company in the Real Estate Industry, developing continuously, providing welfare to employees, management, shareholders, and stakeholder, and achieving Good Corporate Governance. Maintaining the highest Financial Achievement by prioritizing customer satisfaction and business partners of the Company.

MISI Mission

1. Pemberdayaan maksimal dari enam pilar usaha: “Pemasaran, Operasional, Financial, Sumber Daya Manusia, Mutu dan Teknologi Informasi”.
2. Penerapan prinsip keseimbangan dan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan dengan tatakelola perseroan yang baik.
3. Peningkatan kualitas produk dan sumberdaya dalam berkompetisi di era global lewat kerjasama dengan mitra bisnis dalam skala nasional maupun internasional.

1. *Maximum empowerment of the Six Business Pillars: “Marketing, Operational, Financial, Human Resources, Quality, and Information Technology”.*
2. *Applying the principle of balance and prudence in decision-making with Good Corporate Governance.*
3. *Increasing the quality of products and resources in competing in the global era through cooperation with business partners on a national and international scale.*

Nilai Perseroan *Corporate Values*

Satu Atap, Lima Pilar

Nilai-nilai Perusahaan merupakan sikap yang dijunjung tinggi dalam pelaksanaan segala aktivitas pertumbuhan dan perkembangan Repower. Perseroan menjunjung tinggi lima nilai yang dikenal sebagai TRICE, yaitu:

1. **Trustworthy**

Kami membangun KEPERCAYAAN dengan menjunjung tinggi komitmen kami untuk membawa diri kami dengan integritas dan rasa tanggung jawab.

2. **Respect**

HORMAT merupakan bagian integral dari kepercayaan, dan kami menaruh hormat kepada pemangku kepentingan kami serta lingkungan di mana kami beroperasi.

3. **Innovation**

Dalam mengatasi tantangan kami sangat percaya kepada INOVASI yang mengagumkan yang hanya dapat berkembang di dalam budaya yang mendukung keterbukaan dan keberanian untuk mencoba.

4. **Care**

Namun, inovasi adalah kosong tanpa sentuhan kemanusiaan dan inilah alasan mengapa kami menanamkan empati dalam tindakan KEPEDULIAN kami, apakah itu melalui pelayanan yang tulus atau bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

5. **Excellence**

Kami menjalankan operasional kami dengan cara-cara tersebut di atas untuk mencapai KEUNGGULAN dalam semua usaha kami dan dengan demikian memantapkan peran kami dalam kehidupan masyarakat pada hari ini dan di masa datang.

One Roof, Five Pillars

Corporate values are attitudes that are upheld in the implementation of all Repower's growth and development activities. The Company upholds five values known as TRICE, namely:

1. **Trustworthy**

We build TRUST by upholding our commitment to conduct ourselves with integrity and a sense of responsibility.

2. **Respect**

RESPECT is an integral part of trust, and we respect our stakeholders and the environment that we operate.

3. **Innovation**

In overcoming challenges we firmly believe in amazing INNOVATION that can only thrive in a culture that supports openness and the courage to try

4. **Care**

However, innovation is empty without a human touch and this is the reason why we instill empathy in our CARE actions, whether it be through sincere service or assistance to those in need.

5. **Excellence**

We conduct our operations in the above-mentioned ways to achieve EXCELLENCE in all our endeavors and thereby solidify our role in people's lives today and in the future.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (GRI 2-1) [C.3]

SHAREHOLDERS COMPOSITIONS (GRI 2-1) [C.3]

Komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Modal yang ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and fully paid up capital</i>		
	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (sheet)</i>	Modal Disetor <i>Amount of Paid-in Capital</i>	Persentase (dalam %) <i>Percentage (in %)</i>
PT Enam Berlian Sinergi	3.099.480.000	Rp77.487.000.000	46,72
PT Harmoni Harum Propertindo	1.033.160.000	Rp25.829.000.000	15,58
Publik/ <i>Public</i> (di bawah 5%/below 5%)	2.500.969.525	Rp62.524.238.125	37,70

SKALA ORGANISASI (GRI 2-6) [C.3]

ORGANIZATION SCALE (GRI 2-6) [C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Karyawan (orang) Total employees (person)	Orang Person	5	7	9
Liabilitas Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	1.247.287.259	814.437.215	2.492.305.309
Ekuitas Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	351.686.792.745	351.455.086.851	351.239.418.011
Aset Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	352.934.080.004	352.269.524.066	353.731.723.320
Penjualan dan Pendapatan Usaha Sales and Operating Revenues	Juta Rupiah Million Rupiah	8.367.950.449	6.034.680.552	23.946.969.756
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Juta Rupiah Million Rupiah	4.874.514.933	2.863.887.671	16.762.878.830
Pajak Penghasilan Income Tax	Juta Rupiah Million Rupiah	224.198.762	225.867.014	598.674.244
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	177.770.573	167.069.190	1.266.587.627
Laba Bersih Net Profit	Juta Rupiah Million Rupiah	231.705.894	215.668.840	1.258.010.452
Kuantitas Produk Terjual Total Quantity of Product Sold	Unit Unit	5	5	17

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN (GRI 2-7)

INFORMATION ABOUT THE EMPLOYEES (GRI 2-7)

Hingga akhir tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 5 (lima) orang. Komposisi selengkapnya tentang karyawan yang dimiliki Perseroan selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Until the end of 2023, the number of the Company's employees is recorded as 5 (five) people. The complete composition of employees owned by the Company during the reporting year is as follows:

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dan jenis kelamin

Employee composition by employment status and gender

Status Kepegawaian Employment Status	2023				2022				2021				Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease 2023-2022	
	L	P	Jumlah Amount	%	L	P	Jumlah Amount	%	L	P	Jumlah Amount	%	Orang Person	%
Tetap Permanent	3	0	3	60	3	0	3	42,86	5	1	6	66.67	0	0
Tidak Tetap Non-permanent	1	1	2	40	2	2	4	57,14	3	0	3	33.33	(2)	(50)
Jumlah Total	4	1	5	100	5	2	7	100	8	1	9	100	(2)	(28.47)

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG (GRI 2-8)

NON-DIRECT WORKERS (GRI 2-8)

Pada tahun pelaporan, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja yang bukan pekerja langsung, seperti pekerja alih daya dan magang. Dengan demikian, Perseroan tidak bisa menyampaikan informasi terkait hal ini.

During the reporting year, the Company did not employ non-direct workers, such as outsourced workers and interns. Therefore, the Company is unable to provide information related to this matter.

PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF (GRI 2-30)

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT (GRI 2-30)

Pada tahun pelaporan, Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Oleh karena itu, untuk menjamin hak dan kewajiban karyawan dan manajemen, Perseroan memiliki Peraturan Perseroan yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Depok dengan Nomor Pengesahan 568-36/PP/IX/2019 tertanggal 02 September 2019. Jika terjadi masalah dengan karyawan, Peraturan tersebut telah menyediakan mekanisme untuk mencari jalan keluar atau solusi.

During the reporting year, the Company did not have a Labor Union or Collective Labor Agreement. Therefore, to ensure the rights and obligations of employees and management, the Company has a Company Regulation that has been approved by the Depok City Manpower Office with Approval Number 568-36/PP/IX/2019 dated September 2, 2019. In the event of issues with employees, the Regulation has provided mechanisms to find a resolution or solution.

RANTAI PASOKAN (GRI 2-6)

SUPPLY CHAIN (GRI 2-6)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok barang dan jasa. Sebagai instansi yang bergerak di bidang Real Estate, kerja sama tersebut menjadi penting, karena Perseroan membutuhkan barang dan jasa dengan jumlah dan jenis yang sangat beragam, dan tidak semua dapat dipenuhi secara mandiri.

In carrying out its business activities, the Company cooperates with various suppliers of goods and services. As an agency engaged in the field of Real Estate, this cooperation is important, because the Company requires goods and services in very diverse quantities and types, and not all of them can be fulfilled independently.

Pemasok barang menyuplai sejumlah kebutuhan Perseroan, antara lain, yang berhubungan dengan pekerjaan struktur, arsitektur dan mekanikal-elektrikal plumbing (pempipa). Sedangkan pemasok jasa diperlukan Perseroan, antara lain, berkaitan dengan jasa konsultasi perencanaan, pengawas/manajemen konstruksi, dan perijinan. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perseroan seoptimal mungkin menggandeng pemasok/vendor yang berdomisili di Indonesia, yang dalam laporan ini dikategorikan sebagai pemasok lokal.

Suppliers of goods supply a number of the Company's needs, among others, those related to structural, architectural, and mechanical-electrical plumbing (plumbing) work. Meanwhile, service suppliers are required by the Company, among other things, related to planning consulting services, construction supervision/management, and permits. In procuring goods and services, the Company optimally cooperates with suppliers/vendors who are domiciled in Indonesia, which in this report are categorized as local suppliers.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perseroan melakukan seleksi dan persyaratan yang ketat. Seleksi sangat penting dilakukan agar Perseroan bisa memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Untuk menjamin terlaksananya pengadaan dalam rantai pasokan, Perseroan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa melalui Komite Pengadaan Barang dan Jasa yang mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Nomor 007/Kep-Dir/RM/X/2020 tentang Komite Pengadaan. Komposisi pemasok dan nilai kontraknya selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut: (GRI 3-3, 204-1)

In cooperating with suppliers, the Company carries out strict selection and requirements. Selection is very important so that the Company can obtain the goods or services needed at competitive prices and good quality. To ensure the implementation of procurement in the supply chain, the Company has a policy of procuring goods and services through the Goods and Services Procurement Committee which refers to the Decree of the Board of Directors Number 007/Kep-Dir/RM/X/2020 concerning the Procurement Committee. The composition of suppliers and their contract value during the reporting year is presented in the following table: (GRI 3-3, 204-1)

Jumlah Pemasok Barang (Supplier dan Kontraktor) (GRI 2-6, 204-1)

Number of Supplier of Goods (Suppliers and Contractors) (GRI 2-6, 204-1)

Keterangan Information	Jumlah Pemasok Barang Number of Supplier of Goods			Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah) Contract Value (Million Rupiah)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Indonesia	65	53	53	6.008.878.328	8,478,518,750	6.521.937.500,00
Luar Negeri / Overseas	-	-	-	0	0	0
Jumlah / Total	65	53	53	6.008.878.328	8,478,518,750	6.521.937.500,00

Jumlah Pemasok Jasa (Konsultan) (GRI 2-6, 204-1)
Number of Supplier of Services (Consultant) (GRI 2-6, 204-1)

Keterangan <i>Information</i>	Jumlah Pemasok Jasa <i>Number of Supplier of Services</i>			Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah) <i>Contract Value (Million Rupiah)</i>		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Indonesia	1	5	4	50.940.000	1,244,400,000	1.037.000.000,00
Luar Negeri / <i>Overseas</i>	-	-	-	0	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	1	5	4	50.940.000	1,244,400,000	1.037.000.000,00

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN (GRI 2-6) [C.6]
SIGNIFICANT CHANGES TO ORGANIZATION AND SUPPLY CHAINS (GRI 2-6) [C.6]

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan baik pada organisasi maupun rantai pasokan.

During the reporting year, there were no significant changes in either the organization or the supply chain.

PRINSIP PENCEGAHAN
PREVENTATION PRINCIPLE

Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan niscaya menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat atau mengganggu kinerja. Untuk dapat mengantisipasi risiko tersebut, proses identifikasi terhadap berbagai risiko, melakukan penilaian, serta merumuskan mitigasinya selalu dilakukan Perseroan sebelum mengembangkan usaha. Upaya tersebut dilakukan Perseroan sebagai bagian dari penerapan Sistem Manajemen Risiko.

In carrying out business operations, the Company inevitably faces various risks that have the potential to hamper or disrupt performance. To be able to fully anticipate, the Company has identified these various risks and formulated their mitigation. This effort was carried out by the Company as part of the implementation of the Risk Management System.

Untuk menopang berjalannya Sistem Manajemen Risiko, Perseroan membentuk Manajemen Risiko dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal dan mampu mengelola risiko dengan baik. Sejalan dengan itu, Perseroan membentuk Tim Pelaksana Penerapan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 08/DIR/SK-KMR/I/20 tanggal 27 Januari 2020 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko PT Repower Asia Indonesia Tbk. Dengan pengelolaan manajemen risiko yang baik, Perseroan optimistis berbagai risiko yang dihadapi dapat diidentifikasi, dikelola, dikendalikan dan dimitigasi secara tepat, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

To support the running of the Risk Management System, the Company establishes Risk Management and improves the quality of human resources who are reliable and able to manage risk properly. In line with that, the Company formed a Risk Management Implementation Team based on the Decree of the Board of Directors No.08/DIR/SK-KMR/I/20 dated January 27th, 2020 regarding the Establishment of the Risk Management Committee of PT Repower Asia Indonesia Tbk. With good risk management, the Company is optimistic that the various risks faced can be identified, managed, controlled and mitigated appropriately so that they do not have a negative impact on the achievement of the Company's goals.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI (GRI 2-28) [C.5]
MEMBERSHIP IN ASSOCIATION (GRI 2-28) [C.5]

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensinya sebagai Perseroan yang bergerak di bidang properti sebagaimana dalam Anggaran Dasar Perseroan. Untuk itu, Perseroan bergabung dengan asosiasi atau perhimpunan yang relevan dengan bidang usaha sebagai berikut:

The Company is committed to continuously increasing its capacity and competence as a company engaged in the property sector as stated in the Company's Articles of Association. For this reason, the Company joined associations or associations that are relevant to the following business fields:

Nama Asosiasi <i>Association Name</i>	Skala Asosiasi (Nasional/Internasional) <i>Association Scale (National/International)</i>	Posisi (Anggota/ Pegurus) <i>Position (Member/Management)</i>	Nomor Keang- gotaan <i>Membership Number</i>	Iuran Tahunan 2023 (dalam Rupiah) <i>2023 Annual Fee (in Rupiah)</i>
Real Estate Indonesia (REI)	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>	NPA: 00-02874	10.000.000
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>	648/REAL-AEI/22	3.000.187
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>	ICSA23320	5.000.000

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E]

SUSTAINABILITY GOVERNANCE [E]



KOMITMEN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Penerapan GCG Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip GCG, yaitu prinsip Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*).

Selain berpegangan pada prinsip tersebut, Perseroan juga merujuk pada sejumlah ketentuan yang berlaku dan mengikat bagi korporasi di Indonesia, antara lain Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

Dengan menerapkan GCG, Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi dan menciptakan budaya kerja yang lebih sehat, tetapi juga meningkatkan kinerja, yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan. Secara rinci, berikut tujuan penerapan GCG oleh Perseroan adalah untuk:

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan;
- Mendorong pengelolaan yang bertanggung jawab, transparan, akuntabel, serta memberikan informasi setara kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham, serta menumbuhkan kemandirian Perusahaan;
- Menjamin kepastian dan perlindungan kepentingan Pemangku Kepentingan sesuai ketentuan di dalam Peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan;
- Menumbuhkan kesadaran Perusahaan akan tanggung jawab kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, serta lingkungan sekitar, baik hubungannya dengan sosial masyarakat maupun lingkungan alam;
- Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA (GRI 2-9, 2-11)

GOVERNANCE STRUCTURE (GRI 2-9, 2-11)

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, maka struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama. Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya dengan baik, maka Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit, sementara itu, Direksi dibantu oleh Satuan Pengawasan Internal dan Sekretaris Perusahaan. Uraian fungsi, tugas, kewenangan, evaluasi Direksi dan Dewan Komisaris, serta organ pendukung lainnya, disampaikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2023 pada Bab Tata Kelola Perusahaan. (GRI 2-9, 2-12, 2-14, 2-18)

Good Corporate Governance (GCG) is a process and mechanism for managing the Company based on laws and business ethics. The implementation of GCG in the Company adheres to the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

In addition to these principles, the Company also refers to several regulations applicable to corporations in Indonesia, including Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance and Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.

By applying GCG, the Company aims not only to improve efficiency and create a healthier work culture but also to enhance performance, contributing to increased public trust in the Company. Specifically, the objectives of implementing GCG by the Company are to:

- Optimize the Company's value;*
- Promote responsible, transparent, and accountable management, providing equal information to all Stakeholders and Shareholders, and fostering the Company's independence;*
- Ensure the certainty and protection of Stakeholder interests in accordance with the provisions in the Company's Regulations and Articles of Association;*
- Foster the Company's awareness of responsibility to Shareholders, Stakeholders, and the surrounding environment, both in terms of social relations and the natural environment;*
- Enhance public trust in the Company.*

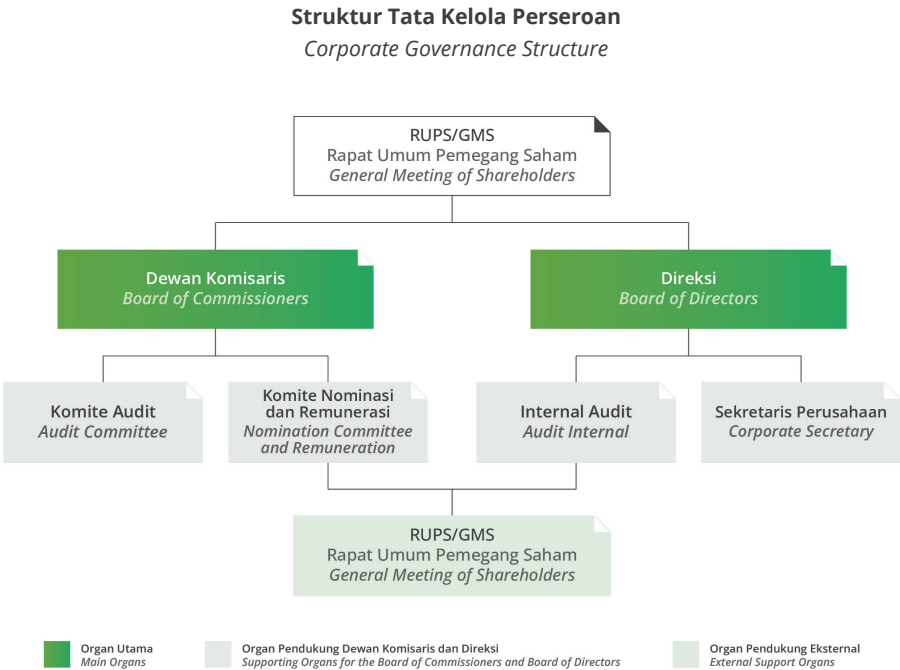
By the Limited Liability Company Law, the corporate governance structure of the Company consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the main organs. To support the effective implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a supporting organ known as the Audit Committee, while the Board of Directors is assisted by the Internal Supervision Unit and the Corporate Secretary. A detailed description of the functions, duties, authorities, evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as other supporting organs, is provided in the complete Corporate Governance section of the 2023 Annual Report. (GRI 2-9, 2-12, 2-14, 2-18)

Sementara itu, pengungkapan informasi terkait nominasi dan seleksi badan tata kelola, termasuk remunerasi, disampaikan pada Laporan Tahunan 2023 pada Bab Tata Kelola Perusahaan. (GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21)

Meanwhile, disclosure of information related to the nomination and selection of governance bodies, including remuneration, is presented in the 2023 Annual Report in the Corporate Governance Chapter. (GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21)

Struktur tata kelola selengkapnya disajikan dalam bagan berikut: (GRI 2-9)

In detail, the governance structure is presented in the following chart: (GRI 2-9)



Organ tata kelola Perseroan semakin lengkap dengan berlakunya POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik. Bagi Perseroan, peraturan ini berlaku per 1 Januari 2021. Peraturan ini antara lain mengatur tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan selama tahun 2023 belum membuat komite/lembaga/unit khusus yang bertanggung jawab mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan, namun tetap dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan yang berkoordinasi dengan Divisi Keuangan. (GRI 2-13) [E.1]

The governance structure of the Company becomes more comprehensive with the enactment of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. For the Company, this regulation came into effect on January 1, 2021. The regulation includes provisions regarding the necessity of employees, officials, and/or units responsible for implementing sustainable finance. Therefore, as of the year 2023, the Company has not established a specific committee/agency/unit responsible for the implementation of Sustainable Finance, but it is still managed by the Corporate Secretary in coordination with the Finance Division. (GRI 2-13) [E.1]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS merupakan organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. RUPS memiliki sejumlah wewenang, antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi

The GMS is the organ of the Company that holds the highest authority in the Company representing the interests of shareholders and has powers that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the law or the articles of association. The GMS has a number of powers, including appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving annual reports, and determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and

serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman GCG PT Repower Asia Indonesia Tbk, Perseroan mengenal dua jenis RUPS, yakni RUPS tahunan dan RUPS lainnya:

- a. RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
- b. RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2023. Penyelenggaraan RUPS Tahunan ini dilaksanakan di kantor PT Repower Asia Indonesia Tbk, Graha Repower Asia, Jalan Warung Buncit Raya No. 65, Kalibata, Jakarta Selatan. Hasil daripada RUPS Tahunan tersebut selengkapnyanya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada Bab Good Corporate Governance bagian RUPS Tahunan.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris dapat pula melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2023

Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan telah memenuhi ketentuan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yakni paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, 1 (satu) orang menjabat sebagai Komisaris Independen, atau 33.33% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Jumlah ini memenuhi ketentuan terkait Komisaris Independen yang diwajibkan minimal 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Directors and making decisions related to corporate actions or strategic decisions, others proposed by the Board of Directors.

In accordance with the Company's Articles of Association and PT Repower Asia Indonesia Tbk's GCG Guidelines, the Company recognizes two types of GMS, namely the annual GMS and other GMS:

- a. Annual GMS must be held within a period of no later than 6 (six) months after the end of the financial year;*
- b. Other GMS can be held at any time based on the need for the benefit of the Company.*

During 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS on 16th June, 2023. The Annual GMS was held at the office of PT Repower Asia Indonesia Tbk, Graha Repower Asia, Jl. Warung Buncit Raya No. 65, Kalibata, South Jakarta. The results of the Annual General Meeting (AGMS) are further detailed and presented in the Company's Annual Report in the Good Corporate Governance section under the Annual General Meeting subsection.

The Board of Commissioners is the organ of the Company which is responsible for supervising the Company's policies and management carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company. The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons. The Board of Commissioners may also take action to manage the Company under certain circumstances for a certain period. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a supporting organ in the form of the Audit Committee.

Composition of the Board of Commissioners in 2023

As a responsible corporation, the Company has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of members of the Company's Board of Commissioners, which consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. Of the 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners, 1 (one) person serves as an Independent Commissioner or 33.33% of the total number of the Board of Commissioners. This number complies with the provisions regarding Independent Commissioners who are required to be at least 30% of the total number of the Board of Commissioners.

In 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners did not undergo any changes. As of December 31, 2023, the structure of the Company's Board of Commissioners is as follows

Susunan Dewan Komisaris PT Repower Asia Indonesia Tbk per 31 Desember 2023
PT Repower Asia Indonesia Tbk Board of Commissioners Composition as of December 31, 2023

Nama <i>Name</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode ke <i>Period to</i>
Ichsan Thalib Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 20 Juli 2022 s.d penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 <i>Annual GMS for Fiscal Year 2022 on July 20, 2022, until the closing of the GMS, which will be held in 2025</i>	2
Djumadi Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 20 Juli 2022 s.d penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 <i>Annual GMS for Fiscal Year 2022 on July 20, 2022, until the closing of the GMS, which will be held in 2025</i>	2
H. Ikhwan Abidin, MA Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 20 Juli 2022 s.d penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 <i>Annual GMS for Fiscal Year 2022 on July 20, 2022, until the closing of the GMS, which will be held in 2025</i>	1

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang secara umum bertugas mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan ketentuan yang tertuang pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Direksi tidak bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris, melainkan kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan dinilai dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPST, merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2023

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Adapun susunan Dewan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is an organ of the Company that is generally in charge of managing the Company for the interests and objectives of the Company based on the provisions contained in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors is not responsible to the Board of Commissioners, but to the GMS as a form of accountability for managing the Company in the context of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). The performance of the Board of Directors in managing the Company is assessed and evaluated by the Board of Commissioners both individually and collectively.

The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Directors individually, both those submitted by the Board of Commissioners and those submitted directly by the Board of Directors at the AGMS, are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the Member of the Board of Directors concerned. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Directors, and are an integral part of the compensation scheme and providing incentives for Members of the Board of Directors.

Composition of the Board of Directors in 2023

In 2023, the composition of the Company's Board of Directors did not undergo any changes. As of December 31, 2023, the structure of the Company's Board of Directors is as follows

Susunan Direksi PT Repower Asia Indonesia Tbk per 31 Desember 2023
PT Repower Asia Indonesia Tbk Board of Directors Composition as of December 31, 2023

Nama <i>Name</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode ke <i>Period to</i>
Aulia Firdaus Direktur Utama <i>President Director</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 20 Juli 2022 s.d penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 <i>Annual GMS for Fiscal Year 2022 on July 20, 2022, until the closing of the GMS, which will be held in 2025</i>	2
Sjafardamsah Direktur <i>Director</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 20 Juli 2022 s.d penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 <i>Annual GMS for Fiscal Year 2022 on July 20, 2022, until the closing of the GMS, which will be held in 2025</i>	1
Yahya Attamimi Direktur <i>Director</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 20 Juli 2022 s.d penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 <i>Annual GMS for Fiscal Year 2022 on July 20, 2022, until the closing of the GMS, which will be held in 2025</i>	1

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN SEKRETARIS PERSEROAN (GRI 2-17) [E.2]

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND CORPORATE SECRETARY (GRI 2-17) [E.2]

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017, maka Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan berupaya untuk mengembangkan wawasan dan kompetensi melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, seminar, workshop dan sejenisnya. Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan yang diikuti selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In line with the implementation of sustainable finance, as stipulated in POJK No.51/POJK.03/2017, the Board of Commissioners, Directors, and Corporate Secretary seek to develop insight and competence through various activities, such as training, seminars, workshops, and the like. Competency development related to sustainable finance that will be followed in 2023 is as follows:

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Topik <i>Topic</i>
Erlinda Kusumawati <i>Head of Corporate Secretary</i>	19 Januari/ <i>January</i> 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX) & PWC	Membuka peluang melalui Peningkatan ESG Rating <i>Opening Opportunities through Enhanced ESG Rating</i>
Ghaisani Nabila <i>Assistant Head of Corporate Secretary</i>			
Erlinda Kusumawati <i>Head of Corporate Secretary</i>	16 Februari/ <i>February</i> 2023	ICSA & PWC Indonesia	ESG Update Sustainability Disclosure Introduction to ISSB
Ghaisani Nabila <i>Assistant Head of Corporate Secretary</i>			
Ghaisani Nabila <i>Assistant Head of Corporate Secretary</i>	11 Mei/ <i>May</i> 2023	CDP	CDP Southeast Asia and Oceania 2023 Climate Change and Forest Disclosure Workshop
Ghaisani Nabila <i>Assistant Head of Corporate Secretary</i>	24 Mei/ <i>May</i> 2023	IDX & UNDP	Session 1 <i>Understanding The Landscape and Significance of GSS Bonds</i>
Ghaisani Nabila <i>Assistant Head of Corporate Secretary</i>	25 Mei/ <i>May</i> 2023	IDX & UNDP	Session 2 <i>Understanding The Key Elements of Green, Social, and Sustainability Bonds</i>
Erlinda Kusumawati <i>Head of Corporate Secretary</i>	22 Juni/ <i>June</i> 2023	Indonesia Stock Exchange (IDX)	Seminar Accelerating Sustainable Development: "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances & Investment"
Ghaisani Nabila <i>Assistant Head of Corporate Secretary</i>			

Ghaisani Nabila Assistant Head of Corporate Secretary	29 November 2023	DPD REI DKI Jakarta	RAKERDA REI DKI Jakarta 2023 “Bersinergi untuk Jakarta Hijau Ramah Lingkungan” RAKERDA REI DKI Jakarta 2023 “Synergizing for an Environmentally Friendly Green Jakarta”
Aulia Firdaus Direktur Utama President Director			
Sjafardamsah Direktur Director			
Ghaisani Nabila Assistant Head of Corporate Secretary	08 Desember/ December 2023	AEI & AAEI	Aligning ESG Initiatives with Valuation Strategies

MANAJEMEN RISIKO (GRI 2-16) [E.3]

RISK MANAGEMENT (GRI 2-16) [E.3]

Dalam melaksanakan proses bisnisnya sebagai pengembang properti, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem manajemen risiko tersebut didukung oleh seluruh organ Perseroan. Dalam sistem tersebut, Perseroan mengatur diantaranya prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengevaluasi dan mengendalikan risiko yang dihadapi Perseroan, termasuk peran Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, serta Direksi.

Adapun Perseroan melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengukur kemajuan penerapan manajemen risiko secara berkala dibandingkan dengan rencana awal, memastikan kepatuhan implementasi kebijakan risiko, meninjau kesesuaian penerapan manajemen risiko dengan konteks internal dan eksternal, serta memantau efektivitas kerangka kerja manajemen risiko.

Review dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2023

Review dan evaluasi atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko dilakukan secara berkala meliputi aktivitas:

1. Rapat pembahasan terkait risiko pada pengembangan bisnis dan program kerja di tingkat Departemen, Direksi maupun Dewan Komisaris;
2. Melakukan pengulasan dan pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko secara berkala setiap 3 (tiga) bulan; dan
3. Penyempurnaan prosedur manajemen risiko maupun risiko penyuapan di lingkungan Perseroan;
4. Menjalankan sistem balanced scorecard untuk memastikan tujuan kinerja yang dijalankan di korporasi, proyek, serta individu dalam Perseroan sesuai dengan tujuan strategisnya.

Dari aktivitas tersebut, Perseroan mendapatkan kesimpulan bahwa manajemen risiko yang dibangun Perseroan mampu mengidentifikasi risiko-risiko yang akan timbul di setiap unit bisnis dan yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan, sehingga dapat segera dilakukan mitigasi untuk mengurangi dampaknya.

In carrying out its business processes as a property developer, the Company implements a risk management system as an integral part of the decision-making process. The risk management system is supported by all organs of the Company. In this system, the Company regulates, among other things, procedures for identifying, measuring, monitoring, evaluating, and controlling the risks faced by the Company, including the roles of Shareholders and the Board of Commissioners, as well as the Board of Directors.

The Company conducts periodic evaluations to determine the effectiveness of the risk management system. The evaluation is carried out to measure the progress of risk management implementation on a regular basis compared to the initial plan, ensure compliance with risk policy implementation, review the suitability of risk management implementation with internal and external contexts, and monitor the effectiveness of the risk management framework.

Review and Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2023

Periodic review and evaluation of the effectiveness of the Risk Management System include the following activities:

1. Discussion meetings related to risks in business development and work programs at the Department, Board of Directors, and Board of Commissioners levels;
2. Review and supervise the implementation of risk management periodically every 3 (three) months; And
3. Improving risk management procedures and the risk of bribery within the Company;
4. Implementing a balanced scorecard system to ensure that the performance objectives implemented by corporations, projects, and individuals within the Company are by their strategic objectives.

From these activities, the Company concludes that the risk management system it has implemented is capable of identifying potential risks in each business unit that may result in losses for the Company. Consequently, prompt mitigation measures can be taken to reduce their impact.

KODE ETIK PERSEROAN (GRI 2-15, 2-23)

CODE OF CONDUCT (GRI 2-15, 2-23)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk selalu berpegang teguh kepada kode etik dan norma yang berlaku. Kode etik yang diterbitkan oleh Perseroan diberlakukan bagi seluruh insan Report, yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan. Dengan berkomitmen untuk mengimplementasikan kode etik tersebut, Perseroan yakin hal tersebut akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perseroan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Kode Etik Perseroan, maka Perseroan mewajibkan seluruh karyawan dan manajemen untuk:

- Menandatangani Pakta Integritas pengimplementasian Pedoman Etika & Perilaku yang dilakukan setiap tahun.
- Patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku di Perseroan, termasuk budaya Perseroan.
- Harus menghindari dari kegiatan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan.
- Menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi bisnis Perseroan dan informasi yang berkaitan dengan pihak yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan.
- Melindungi harta kekayaan Perseroan. Rincian dari kewajiban-kewajiban ini dijelaskan di dalam Pedoman Etika dan Perilaku.

PENGAWAS PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, seluruh keluarga besar PT Repower Asia Indonesia Tbk harus menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku. Dalam kegiatan operasionalnya, setiap pimpinan unit kerja wajib memastikan bahwa Pedoman Etika dan Perilaku telah diterapkan dengan baik. Monitoring pelaksanaan kepatuhan Pedoman Etika dan Perilaku PT Repower Asia Indonesia Tbk menjadi tanggung jawab masing-masing Kepala Unit.

SISTEM PENGADUAN ATAS PELANGGARAN (GRI 2-16, 2-25, 2-26)

Whistleblowing System/WBS menjadi sebuah sistem yang mendukung penegakan implementasi Kode Etik Perseroan, sebagai saluran pelaporan terhadap pelanggaran kode etik. Hal tersebut diharapkan mampu menekan risiko akibat adanya internal fraud di lingkungan Perseroan.

Pedoman pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Repower Asia Indonesia Tbk No.9/DIR/SK-WBS/II/2020 tanggal 10 Februari 2020 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) PT Repower Asia Indonesia Tbk.

Perseroan telah membangun dan melaksanakan kebijakan Whistleblowing System agar dapat mendukung terselenggaranya GCG dan meningkatkan kepatuhan penyelenggara Perseroan terhadap ketentuan dan standar etika yang berlaku serta mencegah tindakan pelanggaran di Perseroan. Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti

In carrying out its business activities, the Company is committed to always adhering to the applicable code of ethics and norms. The code of ethics issued by the Company applies to all Report personnel, which includes the Board of Commissioners, Directors, and Employees. By committing to implement the code of ethics, the Company believes this will enhance and strengthen the Company's reputation.

As a form of compliance with the Company's Code of Conduct, the Company requires all employees and management to:

- to Sign the Integrity Pact for implementing the Code of Ethics & Conduct which is held every year.*
- Obey and obey the laws and regulations in force in the Company, including the Company's culture.*
- Must avoid activities that may cause a conflict of interest.*
- Store and maintain the confidentiality of the Company's business information and information relating to parties who have a business relationship with the Company.*
- Protect the Company's assets. Details of these obligations are explained in the Code of Ethics and Conduct.*

ETHICS AND CONDUCT GUIDELINE SUPERVISORS

As a reference in carrying out their duties and responsibilities, the entire extended family of PT Repower Asia Indonesia Tbk must apply the Code of Ethics and Behavior. In its operational activities, each head of the work unit must ensure that the Code of Ethics and Behavior has been implemented properly. Monitoring the implementation of compliance with the PT Repower Asia Indonesia Tbk Ethics and Conduct Guidelines is the responsibility of each Unit Head.

COMPLAINT SYSTEM FOR VIOLATIONS (GRI 2-16, 2-25, 2-26)

The Whistleblowing System/WBS is a system that supports the enforcement of the implementation of the Company's Code of Conduct, as a channel for reporting violations of the code of ethics. This is expected to be able to reduce risks due to internal fraud within the Company.

Guidelines for the implementation of the Whistleblowing System in the Company refer to the Decree of the Board of Directors of PT Repower Asia Indonesia Tbk No.9/DIR/SK-WBS/II/2020 dated 10 February 2020, regarding the Formation of a Team to Implement the Whistleblowing System Policy PT Repower Asia Indonesia Tbk.

The Company has built and implemented a Whistleblowing System policy so that it can support the implementation of GCG and increase the compliance of the Company's administrators with applicable provisions and ethical standards and prevent acts of violation in the Company. The scope of complaints that will be followed up by WBS is violations of business ethics,

oleh WBS adalah pelanggaran terhadap etika usaha, penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku, benturan kepentingan atau penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan dan gratifikasi.

- **Mekanisme Penyampaian Pelaporan Pelanggaran**

Mekanisme penyampaian pengaduan penyimpangan oleh Pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal, yaitu melalui pengaduan secara langsung kepada Fungsi Internal Audit sebagai pengelola WBS (Whistleblowing) melalui surat menyurat yang dapat disampaikan langsung ke kantor pusat Perseroan maupun melalui email pengaduan berikut pengaduan@repowerasiaindonesia.co.id.

Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dalam penanganannya akan menyaring, mengonfirmasi dan melakukan verifikasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen lainnya), serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau tidak.

Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dalam penanganannya akan melakukan pemeriksaan awal dengan menyeleksi, mengonfirmasi dan melakukan verifikasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen lainnya). Apabila ditemukan bukti-bukti pelanggaran, maka hasil investigasi awal tersebut dilaporkan kepada Direksi (jika terlapor Anggota Dewan Komisaris atau organ pendukung Dewan Komisaris), Dewan Komisaris (jika terlapor Anggota Direksi), dan Direksi (jika terlapor Karyawan), untuk dilakukan investigasi dan penanganan lebih lanjut.

Dari laporan tersebut, Direksi dan/atau Dewan Komisaris menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan akan ditutup. Apabila Pengaduan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan reliable (dapat dipertanggungjawabkan).

- **Perlindungan Bagi Pelapor**

Fungsi pengelola WBS wajib menjaga kerahasiaan Pelapor dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan, yaitu:

1. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyungkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme;
2. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
3. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman

deviations from applicable laws and regulations, conflicts of interest or abuse of position for other interests outside the Company, and gratuities.

- **Violation Report Submission Mechanism**

The mechanism for submitting irregularities complaints by the Complainant is carried out through formal channels, namely through direct complaints to the Internal Audit Function as the WBS (Whistleblowing) manager using correspondence that can be delivered directly to the Company's head office or via complaint email: pengaduan@repowerasiaindonesia.co.id.

The Whistleblowing Management Team in handling it will screen, confirm and verify (from the aspect of the category of type of violation, who committed it, and the completeness of other documents), and decide whether the report will be followed up or not.

The Whistleblowing Management Team will carry out an initial inspection by selecting, confirming, and verifying (from the aspect of the category of type of violation, who committed it, and the completeness of other documents). If evidence of violations is found, the results of the initial investigation are reported to the Board of Directors (if reported as a Member of the Board of Commissioners or a supporting organ of the Board of Commissioners), the Board of Commissioners (if reported as a Member of the Board of Directors), and the Board of Directors (if reported as an Employee), for investigation and handling Furthermore.

From this report, the Board of Directors and/or Board of Commissioners determines recommendations for further action. If it is not proven or completed, the Complaint report will be closed. If the complaint is proven or requires follow-up, it will be subject to sanctions by applicable regulations or forwarded to the investigator for further processing by applicable rules and regulations.

The entire process of the Whistleblowing System must be properly documented and reliable (accountable).

- **Protection for Reporters**

The function of the WBS management team is required to maintain the confidentiality of the Reporter by upholding the principles of confidentiality, namely:

1. *In carrying out the follow-up process for each complaint/disclosure, confidentiality, the presumption of innocence, and professionalism must be prioritized;*
2. *The identity of the reporter is guaranteed confidentiality by the Company;*
3. *The Company guarantees the protection of the Reporter from all forms of threats, intimidation, punishment,*

ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun;

4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan.

- **Tim Pengelola Pengaduan**

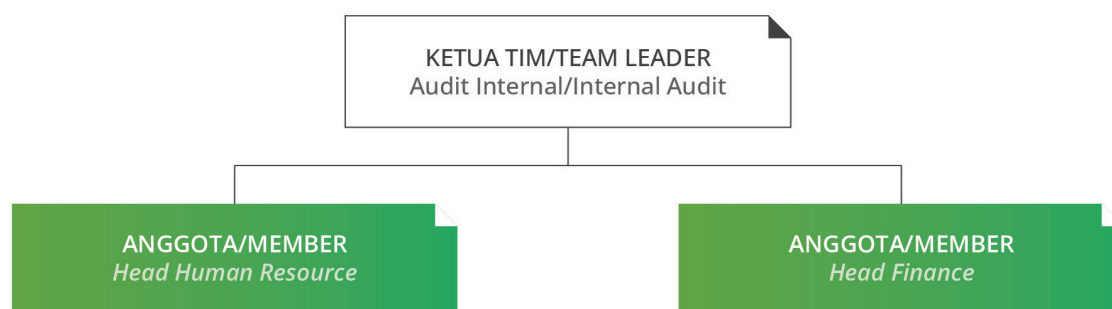
Direksi membentuk Tim Pengelola Whistleblowing System yang diketuai oleh Ketua Internal Audit.

or unpleasant actions from any party as long as the Reporter maintains the confidentiality of the case being complained to any party;

4. This protection also applies to workers carrying out investigations and parties providing information related to complaints/disclosures.

- **Complaint Management Team**

The Board of Directors forms the Whistleblowing System Management Team led by the Head of Internal Audit.



HASIL PENANGANAN PENGADUAN PELANGGARAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran Repower tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran.

RESULTS OF HANDLING OF COMPLAINTS OF VIOLATIONS IN 2023

During 2023, the Repower Violation Complaints Management Team did not receive any reports of violations.

Media Penyampaian / Submission Media	2023	2022	2021
Surat / Mail	-	-	-
Email	-	-	-
Website	-	-	-
Media Sosial / Social Media	-	-	-
Lain-lain / Others	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-

Status Laporan / Report Status	2023	2022	2021
Laporan Dalam Proses / Report in Process	-	-	-
Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti / Follow Up Reports	-	-	-
Laporan Tidak Terbukti / Non-Proven Report	-	-	-
Laporan dengan Tindak Lanjut / Report with Follow Up	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Seluruh karyawan PT Repower Asia Indonesia Tbk berkomitmen untuk tunduk dan patuh, serta mengikuti Pedoman Etika dan Perilaku. Sepanjang tahun 2023, tidak ada kasus pelanggaran atas kode etik Perseroan.

NUMBER OF VIOLATIONS TO THE CODE OF CONDUCT

All employees of PT Repower Asia Indonesia Tbk are committed to obeying and following the Code of Ethics and Conduct. Throughout 2023, there were no cases of violation of the Company's code of ethics.

ANTI KORUPSI DAN ANTI PENYUAPAN (GRI 2-15, 205-1)

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY (GRI 2-15, 205-1)

Kegiatan usaha dijalankan Perseroan dengan integritas dan profesional. Perseroan menghindari adanya benturan kepentingan dan tidak menoleransi segala tindak penyuapan maupun fraud dalam bentuk apapun, termasuk tindak korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Untuk mewujudkan praktik operasional Perseroan yang bersih, Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Oleh karena itu pentingnya komitmen anti-KKN ini di atur di dalam Pedoman Etika dan Perilaku PT Repower Asia Indonesia Tbk. (GRI 3-3)

Untuk mengevaluasi penerapan antisuap dan antigratifikasi, Perseroan menyediakan layanan pengaduan masyarakat melalui mekanisme WBS dengan media sebagai berikut:

The company conducts its business activities with integrity and professionalism. The company avoids conflicts of interest and does not tolerate any acts of bribery or fraud in any form, including corruption, collusion, and nepotism.

To realize a clean operational practice within the company, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees consistently uphold principles of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as the principles of Good Corporate Governance (GCG). The company is also committed to creating a healthy business climate by avoiding actions, behaviors, or activities that may lead to conflicts of interest. Hence, the importance of this anti-corruption commitment is regulated in the Code of Ethics and Behavior of PT Repower Asia Indonesia Tbk. (GRI 3-3)

To evaluate the implementation of anti-bribery and anti-gratification measures, the company provides a public reporting service through the Whistleblowing System (WBS) mechanism with the following media:

PT Repower Asia Indonesia Tbk

Graha Repower Asia
Jl. Warung Buncit Raya No.65, Jakarta Selatan
Jakarta 12740, Indonesia
Telp: +62 21 2503 3198
Email: pengaduan@repowerasiaindonesia.co.id

PT Repower Asia Indonesia Tbk

Graha Repower Asia
Jl. Warung Buncit Raya No.65, South Jakarta
Jakarta 12740, Indonesia
Telp: +62 21 2503 3198
Email: pengaduan@repowerasiaindonesia.co.id

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (GRI 2-29) [E.4]

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS (GRI 2-29) [E.4]

Bagi Perseroan, setiap pemangku kepentingan memiliki keterkaitan secara langsung dan memiliki peranan penting dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan merupakan sebuah kewajiban. Dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan, Perseroan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 6 (enam) prinsip, yaitu sebagai berikut:

1. **Dependency (D)**

Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya;

2. **Responsibility (R)**

Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial, atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi;

3. **Tension (T)**

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu;

For the Company, each stakeholder has a direct relationship and has an important role in implementing sustainability within the Company. Therefore, building good relations with stakeholders is an obligation. In identifying stakeholders, the Company refers to the 2015 version of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard, which divides stakeholders into 6 (six) principles, as follows:

1. **Dependency (D)**

If the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa;

2. **Responsibility (R)**

If the Company has a legal, commercial or ethical responsibility to a person, or an organization;

3. **Tension (T)**

If a person or an organization requires the Company's attention regarding certain economic, social, or environmental issues;

4. Influence (I)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain;

5. Diverse Perspective (DP)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya;

6. Proximity (P)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

Setelah dilakukan pemetaan, berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan:

4. Influence (I)

If a person or an organization has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders;

5. Diverse Perspective (DP)

If a person or an organization has a different view that can influence the situation and encourage actions that did not exist before;

6. Proximity (P)

If a person or an organization has geographical and operational proximity to the Company.

After mapping, the following is the involvement of the Company's stakeholders:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Basis Penetapan Determination Basis	Metode Pelibatan/ Pendekatan Engagement/Approach Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Pemegang Saham Shareholders	- Dependency - Responsibility - Influence - Proximity	Pelaporan kinerja Performance reporting	Setiap Kuartal Every Quarter	Informasi terkait gambaran kinerja Perseroan Information related to the description of the Company's performance
		RUPS Tahunan Annual GMS	Sekali setahun Once a year	Tata Kelola Perseroan Corporate Governance
		RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Sesuai Kebutuhan According to the needs	- Pengembangan usaha Business development - Anggaran dasar Articles of Association
		Pemaparan Publik Public Expose	Sekali setahun Once a year	Informasi terkait gambaran kinerja perseroan selama 1 tahun terakhir Information related to the description of the company's performance for the last 1 year
		Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Sesuai Kebutuhan According to the needs	Informasi terkait perseroan Company related information
Konsumen Consumers	- Dependency - Responsibility - Tension - Influence - Proximity	Product Knowledge	Sesuai Kebutuhan According to the needs	Menginformasikan terkait produk/jasa yang ditawarkan Informing related products/ services offered
		Sosialisasi Proyek Project Outreach		
		Iklan di Media Advertising in Media		
		Penanganan keluhan konsumen Handling consumer complaints		Kepuasan terhadap kualitas pelayanan yang diberikan Perseroan Satisfaction with the quality of service provided by the Company
		Website		
		Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey		

Karyawan <i>Employees</i>	• <i>Dependency</i> • <i>Responsibility</i> • <i>Tension</i> • <i>Influence</i> • <i>Proximity</i>	Media Internal <i>Internal Media</i>	Sesuai Kebutuhan <i>According to the needs</i>	Sosialisasi kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian <i>Socialization of policies related to staffing</i>
		LKS Bipartit <i>Bipartite Cooperation Institutes</i>		• Kesetaraan kesempatan kerja dan jenjang karir <i>Equal employment opportunities and career paths</i> • Pengembangan kompetensi, karir, pelatihan, dll <i>Competency development, career, training, etc</i> • Jaminan Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Health and safety insurance</i>
Mitra Kerja <i>Partners</i>	• <i>Dependency</i> • <i>Responsibility</i> • <i>Influence</i> • <i>Proximity</i>	• Koordinasi operasional <i>Operational coordination</i> • Kunjungan ke proyek <i>Visit to the project or Site Visit</i> • Sosialisasi proyek <i>Project socialization</i>	Sesuai Kebutuhan <i>According to the needs</i>	• Hubungan komersial <i>Commercial relations</i> • Pemenuhan kontrak yang transparan dan adil untuk kedua belah pihak <i>Transparent and fair contract fulfillment for both parties</i> • Penjelasan lingkup pekerjaan <i>Description of the scope of work</i>
Regulator/SRO <i>(Self-Regulatory Organizations)</i>	• <i>Dependency</i> • <i>Responsibility</i> • <i>Tension</i> • <i>Influence</i> • <i>Diverse Perspective</i> • <i>Proximity</i>	• Pelaporan kinerja <i>Performance reporting</i> • Pengawasan terhadap kebijakan dan strategi Perseroan <i>Supervision of the Company's policies and strategies</i>	Sesuai Kebutuhan <i>According to the needs</i>	Kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku <i>The Company's compliance with applicable regulations</i>
Media	• <i>Tension</i> • <i>Influence</i> • <i>Diverse Perspective</i>	Iklan publikasi laporan keuangan kuartal <i>Quarterly financial report publication advertisement</i>	4 (empat) kali setahun <i>4 (four) times a year</i>	Keterbukaan informasi mengenai aspek kinerja Perseroan, hubungan sebagai check and balance partner, sosialisasi produk dan proyek yang sedang berjalan maupun dalam pengembangan, dll <i>Disclosure of information regarding aspects of the Company's performance, relationship as a check and balance partner, product socialization and ongoing or under development projects, etc.</i>
		Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	Sekali setahun <i>Once a year</i>	
		Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>	Sekali setahun <i>Once a year</i>	
		• Iklan publikasi pengumuman <i>Advertisement publication announcements</i> • Paparan kinerja <i>Performance exposure</i> • <i>Press conference</i> • <i>Press release</i> • <i>Greeting and advetorial agreement</i> • <i>Media visit</i>	Sesuai Kebutuhan <i>According to the needs</i>	
Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	• <i>Dependency</i> • <i>Responsibility</i> • <i>Tension</i> • <i>Influence</i> • <i>Diverse Perspective</i> • <i>Proximity</i>	• Interaksi langsung kepada masyarakat lokal <i>Direct interaction with local communities</i> • Program CSR <i>CSR Programs</i>	Sesuai Kebutuhan <i>According to the needs</i>	• Sosialisasi program CSR <i>Socialization of CSR programs</i> • Pelaksanaan program CSR <i>Implementation of CSR programs</i> • Mengoptimalkan pencapaian program CSR <i>Optimizing the achievement of CSR programs</i>

KINERJA EKONOMI [F]

ECONOMIC PERFORMANCE [F]



TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Dinamika perekonomian global berubah cepat dengan ketidakpastian yang cukup tinggi. Optimisme pemulihan pada awal 2023 pun berangsur meredup. Dalam laporan World Economic Outlook (WEO) Januari 2024, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan peningkatan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 menjadi sebesar 3,1%. Proyeksi ini naik 0,1 poin persentase dari laporan sebelumnya yang dikeluarkan pada Oktober 2023. Meskipun demikian, pertumbuhan ini cenderung mengalami perlambatan. Perlambatan tersebut diperkirakan terjadi seiring dengan diberlakukannya kebijakan moneter yang ketat dan ketegangan geopolitik, terutama jika konflik di Timur Tengah mengganggu pasar energi dan ketidakpastian mengenai dampak global.

Di tengah ketidakpastian dan berbagai tantangan ekonomi global, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja positif dengan tumbuh kuat dan stabil. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia mencatatkan konsistensi tren pertumbuhan yang cukup baik, di mana pertumbuhan mencapai kisaran 5,05%. Peran APBN sebagai shock absorber di sini menjadi penting dalam menjaga daya beli masyarakat dan tingkat inflasi yang terkendali, membuat perekonomian Indonesia relatif tangguh.

Sepanjang tahun 2023, konsumsi masyarakat sebagai kontributor utama perekonomian juga tumbuh sebesar 4,82% dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP) pada Triwulan IV-2023 tumbuh positif dengan capaian sebesar 2,95% setelah sempat berkontraksi pada triwulan sebelumnya. Pembentukan Modal tetap Bruto (PMTB) pun menguat dibandingkan tahun sebelumnya, ya mana tercatat sebesar 4,4% secara tahunan. Selanjutnya, ekspor barang dan jasa Triwulan IV-2023 tumbuh positif di angka 1,32%. Di sisi lain, impor barang dan jasa Triwulan IV-2023 masih berkontraksi sebesar 1,65% secara tahunan. Dari sisi produksi pertumbuhan positif juga tercatat di seluruh sektor lapangan usaha, baik pada Triwulan IV-2023 maupun di sepanjang tahun 2023. Kontributor terbesar, yaitu dari sektor manufaktur, perdagangan, pertanian, dan pertambangan. Peningkatan mobilitas masyarakat pada 2023 juga mengalami peningkatan, hal ini sejalan dengan pertumbuhan sektor akomodasi dan makan minum yang capaiannya tercatat sebesar 10,01% secara tahunan.

Memasuki tahun 2024, Pemerintah akan terus memantau risiko perlambatan perekonomian global yang diperkirakan masih akan berlanjut pada 2024. Menurut laporan WEO Januari 2024, IMF memproyeksikan stagnasi pertumbuhan ekonomi global pada kisaran 3,1%. Dari sisi domestik, inflasi diperkirakan relatif stabil pengaruh dari penyelenggaraan Pemilu 2024 terhadap konsumsi masyarakat dan konsumsi Pemerintah. Selain itu, kebijakan sektor perumahan yang telah diterapkan Pemerintah pada Triwulan IV-2023 diharapkan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024.

The dynamics of the global economy are changing rapidly with a considerable level of uncertainty. The optimism for recovery in early 2023 is gradually fading. In the January 2024 World Economic Outlook (WEO) report, the International Monetary Fund (IMF) projects an increase in global economic growth for 2023 to be 3.1%. This projection is up by 0.1 percentage points from the previous report issued in October 2023. However, the growth is expected to experience a slowdown. This slowdown is anticipated to occur in conjunction with the implementation of tight monetary policies and geopolitical tensions, particularly if conflicts in the Middle East disrupt energy markets and uncertainty persists regarding global impacts.

Amidst the uncertainty and various challenges in the global economy, Indonesia has shown positive performance with strong and stable growth. Overall, the Indonesian economy has consistently recorded a fairly robust growth trend, reaching around 5.05%. The role of the state budget (APBN) as a shock absorber is crucial in maintaining the purchasing power of the population and controlling inflation, making the Indonesian economy relatively resilient.

Throughout 2023, consumer spending, as a major contributor to the economy, also grew by 4.82%, and Government Consumption Expenditure (PKP) in the fourth quarter of 2023 showed positive growth at 2.95%, rebounding from contraction in the previous quarter. Gross Fixed Capital Formation (PMTB) also strengthened compared to the previous year, recording an annual growth of 4.4%. Furthermore, exports of goods and services in the fourth quarter of 2023 showed positive growth at 1.32%. On the other hand, imports of goods and services in the fourth quarter of 2023 still contracted by 1.65% annually. From the production side, positive growth was recorded across all sectors of business fields, both in the fourth quarter of 2023 and throughout 2023, with the largest contributors being the manufacturing, trade, agriculture, and mining sectors. The increased mobility of the population in 2023 also saw an increase, aligning with the growth of the accommodation and food services sector, which achieved an annual growth rate of 10.01%.

Entering 2024, the Government will continue to monitor the risks of a global economic slowdown, which is expected to persist in 2024. According to the January 2024 WEO report, the IMF projects a stagnation in global economic growth at around 3.1%. On the domestic front, inflation is expected to remain relatively stable, influenced by the organization of the 2024 elections on the consumption of the public and the Government. Additionally, the housing sector policies implemented by the Government in the fourth quarter of 2023 are expected to be a driving force for economic growth in 2024.

Ke depannya, perekonomian Indonesia diperkirakan masih tumbuh kuat. Beberapa lembaga, seperti IMF, World Bank, dan OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia masing-masing pada kisaran 5,0%, 4,9% - 5,0%, dan 5,2%. Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi sekitar 5,0% tersebut, Indonesia perlu menjaga momentum positif melalui stabilitas serta pertumbuhan berkelanjutan.

TINJAUAN KINERJA SEKTOR PROPERTI

PROPERTY SECTOR PERFORMANCE OVERVIEW

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang 2023 pertumbuhan real estat hanya tumbuh sebesar 2,18% dengan kontribusi terhadap PDB hanya sebesar 2,41% (yoy) pada Triwulan IV-2023. Sementara itu pada Triwulan III-2023, sektor real estat mampu mencatatkan pertumbuhan 2,21% dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 2,40%. Secara keseluruhan, industri real estat hanya tumbuh 1,43% pada 2023 dengan distribusi 2,42% dalam struktur PDB nasional, yang mana lebih rendah dari tahun sebelumnya dengan distribusi terhadap PDB sebesar 2,49%. Mencermati data tersebut kinerja sektor real estat secara menyeluruh terpantau stagnan pada Triwulan IV-2023, cenderung menurun dibandingkan triwulan sebelumnya.

Menurut penjualan properti residensial di pasar primer pada Triwulan IV-2023, Bank Indonesia mencatat capaian sebesar 3,37% secara tahunan (yoy), meningkat dibanding triwulan sebelumnya yang berkontraksi sebesar 6,59% (yoy). Peningkatan tersebut ditopang oleh penjualan rumah tipe menengah dan besar yang masing-masing mencatatkan pertumbuhannya sebesar 6,29% (yoy) dan 19,93% (yoy).

Bank Indonesia pun mencatat harga properti residensial di pasar primer mengalami penurunan pada Triwulan IV-2023. Ini tercermin dari Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) yang tumbuh secara tahunan sebesar 1,74% pada triwulan tersebut, lebih rendah dibanding triwulan sebelumnya yang sebesar 1,96%. Penurunan IHPR terjadi hampir di seluruh tipe rumah.

Merespon kinerja tersebut, pada Triwulan IV-2023, bauran kebijakan dan insentif kembali dikeluarkan Pemerintah untuk sektor properti guna menyelaraskan supply dan demand serta memacu pertumbuhan sektor properti. Insentif tersebut berupa Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) yang digulirkan pada November 2023 dan akan diberlakukan hingga Desember 2024. Kemudian, Bank Indonesia juga menerbitkan kebijakan makroprudensial berupa pelonggaran Loan to Value (LTV) hingga 100%. Kebijakan pelonggaran LTV ini masih berlaku hingga sekarang. Mengacu pada kebijakan serupa pada tahun 2021, kebijakan insentif fiskal berupa PPN DTP yang dikombinasikan dengan pelonggaran LTV terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja sektor properti, sehingga diharapkan sektor properti kembali meningkatkan kontribusinya pada PDB nasional 2024.

Looking ahead, the Indonesian economy is expected to continue to grow strongly. Several institutions, such as the IMF, World Bank, and OECD, estimate Indonesia's economic growth to be around 5.0%, 4.9% - 5.0%, and 5.2%, respectively. With a projected economic growth of around 5.0%, Indonesia needs to maintain positive momentum through stability and sustainable growth.

Based on the data from the Badan Pusat Statistik (BPS), throughout 2023, real estate growth only reached 2.18%, contributing only 2.41% to the GDP (yoy) in the fourth quarter of 2023. Meanwhile, in the third quarter of 2023, the real estate sector recorded a growth of 2.21% with a contribution to the GDP of 2.40%. Overall, the real estate industry grew by only 1.43% in 2023, representing 2.42% in the national GDP structure, which is lower than the previous year's distribution of 2.49%. Examining this data, the overall performance of the real estate sector appears stagnant in the fourth quarter of 2023, showing a tendency to decline compared to the previous quarter.

According to residential property sales in the primary market in the fourth quarter of 2023, Bank Indonesia recorded an annual achievement of 3.37% (yoy), an increase compared to the previous quarter, which contracted by 6.59% (yoy). This improvement was supported by the sales of medium and large-sized houses, each showing growth of 6.29% (yoy) and 19.93% (yoy).

Bank Indonesia also noted a decrease in residential property prices in the primary market in the fourth quarter of 2023. This is reflected in the Residential Property Price Index (IHPR), which grew annually by 1.74% in that quarter, lower than the previous quarter's 1.96%. The decline in IHPR occurred across almost all types of houses.

In response to this performance, in the fourth quarter of 2023, the government issued a combination of policies and incentives for the property sector to align supply and demand and stimulate the growth of the property sector. These incentives include the Value Added Tax Borne by the Government (PPN DTP), which was rolled out in November 2023 and will be in effect until December 2024. Additionally, Bank Indonesia also issued macroprudential policies, such as relaxing the Loan to Value (LTV) ratio up to 100%. The LTV relaxation policy is still in effect. Referring to similar policies in 2021, fiscal incentive policies such as PPN DTP combined with LTV relaxation have proven effective in improving the performance of the property sector, and it is hoped that the property sector will once again increase its contribution to the national GDP in 2024.

KINERJA EKONOMI PERSEROAN TAHUN 2023 (GRI 201-1)

COMPANY'S ECONOMIC PERFORMANCE IN 2023 (GRI 201-1)

Perseroan meyakini keberhasilan pelaksanaan inisiatif dan kebijakan strategis untuk mewujudkan target RKAP tahun 2023 turut ditentukan oleh dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai kebijakan dan inisiatif strategis tersebut kepada pemangku kepentingan. Sosialisasi tersebut merupakan bagian integral dari upaya Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. **[F.1]**

Upaya Perseroan untuk mewujudkan target tahun 2023 melalui implementasi berbagai kebijakan strategis membawa hasil, yaitu dengan mencatatkan penjualan sebesar Rp8,37 Miliar di tahun 2023, meningkat jika dibandingkan penjualan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp6,03 Miliar. Pencapaian penjualan tersebut adalah 20,77% dari target pada RKAP 2023 sebesar Rp40,29 Miliar. Semetara itu, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp177,77 juta, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencatatkan laba sebesar Rp167,07 juta. Pencapaian ini adalah 9,87% dari target yang ditetapkan di RKAP 2023 sebesar Rp1,80 Miliar. **[F.2] [F.3]**

Secara rinci, pencapaian kinerja ekonomi tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut: **[F.2]**

*The Company believes that the success of implementing initiatives and strategic policies to achieve the RKAP target for the year 2023 is also determined by the support of stakeholders, both internal and external. Therefore, the Company consistently conducts the socialization of various strategic policies and initiatives to stakeholders. This socialization is an integral part of the Company's efforts to build a culture of sustainability within the company environment. **[F.1]***

*The Company's efforts to achieve the 2023 target through the implementation of various strategic policies have yielded positive results, with recorded sales of Rp8.37 billion in 2023, an increase compared to the 2022 sales of Rp6.03 billion. This sales achievement represents 20.77% of the RKAP 2023 target of Rp40.29 billion. Meanwhile, the Company recorded a net profit for the current year amounting to Rp177.77 million, an increase compared to 2022, which reported a profit of Rp167.07 million. This net profit achievement represents 9.87% of the target set in the RKAP 2023 of Rp1.80 billion. **[F.2] [F.3]***

*In detail, the economic performance achievements for the year 2023 can be seen in the following table: **[F.2]***

Uraian Description	Realisasi dalam Rp Jutaan Realization in Million Rupiah		
	2023	2022	2021
Penjualan dan Pendapatan Sales and Revenues			
Penjualan Realiti <i>Realty Sales</i>	8.167.950.449	5.034.680.552	23.946.969.756
Pendapatan Properti <i>Property Revenue</i>	200.000.000	1.000.000.000	-
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha <i>Total Sales and Revenue</i>	8.367.950.449	6.034.680.552	23.946.969.756
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold			
Beban Pokok Penjualan Realiti <i>Realty Cost of Goods Sold</i>	4.862.081.756	2.789.288.611	16.762.878.830
Beban Pokok Pendapatan Properti <i>Property Cost of Goods Sold</i>	12.433.177	74.599.060	-
Jumlah Beban Pokok Penjualan Total Cost of Goods Sold	4.874.514.933	2.863.887.671	16.762.878.830
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	3.493.435.516	3.170.792.881	7.184.090.926
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	3.263.500.932	3.164.798.406	5.315.002.427
Beban Pendanaan (Bunga) <i>Financing Costs (Interest)</i>	-	-	-
Penghasilan (Beban) Lain-Lain <i>Other Income (Expenses)</i>	172.034.751	386.941.729	(3.826.628)
Keuntungan Pembelian Diskon <i>Bargain Purchase</i>	-	-	-
Beban Laba Ventura Bersama <i>Share in Profit of Joint Venture</i>	-	-	-
Beban Pajak Final <i>Final Tax Expenses</i>	(224.198.762)	(225.867.014)	(598.674.244)

Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	401.969.335	392.936.204	1.865.261.871
Penghasilan (Beban) Pajak <i>Tax Income (Expenses)</i>	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	177.770.573	167.069.190	1.266.587.627

Pencapaian kinerja tersebut mempengaruhi nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan Perseroan. Nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Perseroan tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: (GRI 3-3, 201-1)

The performance achievements mentioned above influence both the directly generated economic value and the economic value distributed by the Company. The distributed economic value represents the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as tax payments, payments to suppliers, and the realization of funds for the Partnership and Community Development Program (PKBL) as one of the manifestations of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR). The detailed breakdown of the directly generated and distributed economic value by the Company in 2023 is as follows: (GRI 3-3, 201-1)

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (GRI 201-1)
Table of Direct Economic Value Generated and Distributed (GRI 201-1)

Uraian / Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Generated Direct Economic Value			
Total Penjualan Realte <i>Total Realty Sales</i>	8.167.950.449	5.034.680.552	23.946.969.756
Total Pendapatan Properti <i>Total Property Income</i>	200.000.000	1.000.000.000	-
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Neto <i>Other Income (Expenses) - Net</i>	172.034.751	386.941.729	- 3.826.628
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Generated Direct Economic Value	8.539.985.200	6.421.622.281	23.943.143.128
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Direct Economic Value			
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	4.874.514.933	2.863.887.671	16.762.878.830
Beban Usaha (beban pegawai, beban umum dan administrasi, beban pemasaran dan beban pemeliharaan) <i>Operating Expenses (employee expenses, general and administrative expenses, marketing expenses and maintenance expenses)</i>	3.263.500.932	3.164.798.406	5.315.002.427
Beban lain-lain <i>Other Expenses</i>	8.392.861	2.908.826	7.943.887
Beban Pajak <i>Tax Expenses</i>	224.198.762	225.867.014	598.674.244
Penyaluran Dana CSR (termasuk di dalam beban umum dan administrasi) <i>Distribution of CSR Funds (including within general and administrative expenses)</i>	5.000.000	43.696.500	22.000.000
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	8.375.607.488	6.257.461.917	22.684.499.388
Nilai Ekonomi yang Disimpan Saved Economic Value			
Nilai Ekonomi yang Disimpan <i>Saved Economic Value</i>	193.713.539	164.160.364	1.258.643.740

UPAH PEGAWAI TETAP BARU DIBANDING UPAH MINIMUM REGIONAL

NEW PERMANENT EMPLOYEE WAGE COMPARED TO REGIONAL MINIMUM WAGE

Perseroan berkomitmen untuk mentaati Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, serta ketentuan lain yang berkaitan. Dalam hal ini, Perseroan memberikan upah di atas Upah Minimum Regional (UMR). Kebijakan ini diambil dengan harapan agar pegawai baru tersebut dapat tercukupi kebutuhan hidupnya. Perseroan mengikuti aturan yang berlaku untuk UMP DKI Jakarta tahun 2023, yaitu sebesar 4.901.798 naik sebesar 3,6% dari tahun sebelumnya. (GRI 202-1) [F.20]

Dalam membayarkan upah bagi pegawai baru, Perseroan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin (gender), sehingga upah pegawai pria dan wanita adalah sama. Upah pegawai baru Perseroan mengikuti standar UMK daerah/wilayah dimana Perseroan mengerjakan proyek properti. Dengan demikian, upah pegawai baru akan berbeda-beda, tergantung wilayah kerja pegawai. (GRI 2-19, 405-2)

BERSAING SEHAT [F.18]

FAIR COMPETITION [F.18]

Perseroan menyadari bahwa persaingan di sektor properti di Indonesia sangat ketat. Untuk menghadapi persaingan tersebut, Perseroan telah menetapkan asas persaingan sehat, sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) Perseroan. Dalam bersaing sehat, Perseroan akan fokus pada upaya menciptakan produk yang berkualitas dan layanan yang profesional. Perseroan juga tidak menoleransi adanya praktik-praktik kolusi dengan pesaing tertentu dengan tujuan untuk mengurangi efek kompetisi pasar. (GRI 3-3)

Komitmen Perseroan untuk bersaing secara sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) selama tahun pelaporan. Hal tersebut sekaligus membuktikan bahwa dalam menjalankan usaha, Perseroan patuh terhadap peraturan persaingan tidak sehat dan tidak terlibat dalam monopoli. (GRI 2-27, 206-1)

The company is committed to complying with the Republic of Indonesia Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Government Regulation No. 2 of 2022 concerning Job Creation, and other related provisions. In this regard, the company provides wages above the Regional Minimum Wage. This policy is implemented with the hope that new employees can meet their living needs. The company follows the applicable regulations for the Jakarta Special Capital Region (DKI Jakarta) Minimum Wage for the year 2023, which is set at 4,901,798, representing a 3.6% increase from the previous year. (GRI 202-1) [F.20]

In disbursing wages for new employees, the company does not differentiate based on gender, ensuring that the wages for male and female employees are equal. The wages for new employees in the company follow the standard Regional Minimum Wage of the area/region where the company undertakes property projects. Thus, the wages for new employees may vary depending on the working region of the employees. (GRI 2-19, 405-2)

The company is aware that the competition in the property sector in Indonesia is highly intense. To face this competition, the company has established principles of fair competition, as outlined in the Code of Conduct. In striving for fair competition, the company will focus on efforts to create high-quality products and provide professional services. The company also does not tolerate any collusion practices with specific competitors aimed at reducing the competitive effects in the market. (GRI 3-3)

The company's commitment to fair competition has yielded results with no legal actions or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission during the reporting year. This also serves as proof that, in conducting its business, the company adheres to regulations against unfair competition and avoids involvement in monopolistic practices. (GRI 2-27, 206-1)

KOMITMEN MENINGKATKAN KUALITAS MASYARAKAT [F.25]

COMMITMENT TO IMPROVE COMMUNITY QUALITY [F.25]



Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial di sekitarnya. Perseroan dituntut untuk mampu mewujudkan keselarasan antara motif ekonomi sebagai entitas bisnis dengan kehendak dan kebutuhan para pemangku kepentingan yang lain, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal, terutama masyarakat di sekitar operasional Perseroan.

Bagi Perseroan, CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam mengimplementasikan program tanggung jawab sosial Perseroan untuk bersama membangun kualitas kehidupan yang lebih baik. Sebab itu, Perseroan memiliki komitmen jangka panjang untuk melaksanakan program CSR sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui CSR, Perseroan berharap bisa ikut andil dalam upaya memberdayakan dan menciptakan kemandirian masyarakat, serta meningkatkan ekonomi setempat.

Dengan menerapkan komitmen ini, Perseroan percaya bahwa masyarakat dan lingkungan sekitar lokasi Perseroan akan mendapatkan manfaat dari keberadaan Perseroan. Pengakuan publik ini akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan publik terhadap keberadaan Perseroan. Kondisi tersebut akan membuat Perseroan dapat lebih fokus dalam meningkatkan kinerja dan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

LANDASAN KEGIATAN

FRAMEWORK OF ACTIVITIES

Dalam melaksanakan program CSR, Perseroan merujuk pada berbagai ketentuan dan peraturan-peraturan, antara lain:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
3. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang No.24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
5. Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
6. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

The Company realizes that the Company's business activities are not solely for profit, but also have a responsibility towards the environment and social surroundings. The Company is required to be able to realize harmony between economic motives as a business entity and the wishes and needs of other stakeholders, both internal and external stakeholders, especially the communities around the Company's operations.

For the Company, CSR is an ongoing commitment to act ethically in implementing the Company's social responsibility programs to jointly build a better quality of life. Therefore, the Company has a long-term commitment to implementing CSR programs as part of the Company's responsibility to society and the environment. Through CSR, the Company hopes to take part in efforts to empower and create community independence, as well as improve the local economy.

By implementing this commitment, the Company believes that the community and the environment around the Company's location will benefit from the existence of the Company. This public recognition will present a positive image and strengthen public support for the existence of the Company. These conditions will enable the Company to focus more on improving performance and realizing a sustainable business.

In carrying out the CSR program, the Company refers to various provisions and regulations, including:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law No. 25 of 2007 concerning Investment;*
3. *Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;*
4. *Law No. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies;*
5. *Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;*
6. *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*

STRUKTUR PENGELOLA CSR

STRUCTURE OF CSR MANAGEMENT

Pengelolaan program CSR di Repower dilakukan melalui koordinasi dari beberapa divisi. Melalui koordinasi tersebut, program CSR yang digelar diharapkan dapat berjalan dengan optimal dan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah dicanangkan.

CSR program management at Repower is carried out through coordination from several divisions. Through this coordination, it is hoped that the CSR programs that will be held can run optimally and by the stated goals and objectives.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Scope of Corporate Social Responsibility</i>	Unit Penanggung Jawab di Perusahaan <i>Unit in Charge in the Company</i>
	Lingkungan <i>Environment</i>	Tim Proyek <i>Project Team</i>
	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja <i>Employment Practices, Occupational Health and Safety</i>	HRD & General Affair
	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social Community Development</i>	Sekretaris Perusahaan & HRD <i>Corporate Secretary & HRD</i>
	Konsumen <i>Consumer</i>	Marketing
	Tanggung Jawab Konsumen serta Barang dan/atau Jasa <i>Consumer Responsibilities and Goods and/or Services</i>	Divisi Teknik & Divisi Pengadaan Barang dan Jasa <i>Engineering Div & Procurement Div</i>

PELAKSANAAN PROGRAM CSR TAHUN 2023 (GRI 3-3, 203-1, 203-2) [F.23] [F.25]

2023 CSR PROGRAM IMPLEMENTATION (GRI 3-3, 203-1, 203-2) [F.23] [F.25]

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan program-program CSR sebagai berikut:

During 2023, the Company has implemented the following CSR programs:

Repower Care

Santunan Anak Yatim (Jumat, 15 Desember 2023)

PT Repower Asia Indonesia Tbk menyalurkan dana santunan untuk anak yatim yang berlokasi di sekitar proyek perumahan Botanical Puri Asri.

Repower Care

Donations for Orphans (Friday, December 15th, 2023)

PT Repower Asia Indonesia Tbk distributes compensation funds for orphans located around the Botanical Puri Asri housing project.

Tanggal <i>Date</i>	Kegiatan <i>Activities</i>	Lokasi <i>Location</i>	CSR	Bagian <i>Field</i>	Sub Bagian <i>Sub-Field</i>	Jumlah (dalam Rp) <i>Total (in Rp)</i>
15 Desember 2023	Santunan Anak Yatim <i>Donations for Orphans</i>	Depok, Jawa Barat <i>Depok, West Java</i>	Perlibatan dan Pengembangan Sosial & Masyarakat <i>Social Community Development and Involvement</i>	Filantropi <i>Filanthropy</i>	Peduli Sosial <i>Social Awareness</i>	5.000.000

UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL CONSERVATION EFFORTS



Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasionalnya dengan meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan. Demi mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan memastikan bahwa proyek-proyek yang sedang dilaksanakan Perseroan layak dengan memenuhi berbagai peraturan dan perundang-undangan serta persyaratan dan/atau perizinan sesuai kriteria yang disyaratkan dalam dokumen analisa mengenai dampak lingkungan (Amdal), UKL – UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan), serta SPPL (Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan). Sejalan dengan itu, Perseroan juga akan menerapkan konsep pembangunan ramah lingkungan untuk setiap proyek yang akan digarap saat ini maupun kedepannya.

Dalam mewujudkan komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perseroan pun memastikan bisnis usaha yang dilakukan berjalan tanpa merusak lingkungan, diantaranya dengan menerapkan konsep green buildings pada seluruh proyek Perseroan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga melakukan pengelolaan limbah, menyediakan TPS yang terorganisir, serta inisiatif lainnya yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

KONSEP PEMBANGUNAN RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY DEVELOPMENT CONCEPT [F.5]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan menerapkan konsep pembangunan ramah lingkungan. Konsep ini telah diberlakukan di beberapa proyek yang dikelola dan dikembangkan oleh Perseroan. Konsep pembangunan ramah lingkungan meliputi beberapa aspek yang dikenal sebagai 6 Pilar Green Building, diantaranya:

1. Tepat Guna Lahan

Memastikan bahwa setiap proyek disesuaikan dengan ketentuan tata ruang dan zona yang telah ditetapkan oleh pemerintah kota atau pemerintah daerah dengan tidak melanggar aturan rencana tata ruang, sehingga penataan dan penggunaan lahan yang terbentuk sesuai dengan peruntukannya.

2. Konservasi dan Efisiensi Energi

- Secara konsisten melakukan pemantauan dan pencatatan pemakaian listrik dengan pemasangan KWH meter dan memantau pemakaian listrik setiap bulannya.
- Memaksimalkan penghematan konsumsi energi dengan pemanfaatan sinar matahari untuk penerangan (optimalisasi desain jendela/ tata ruang), penggunaan water reservoir untuk penyimpanan air bersih, penggunaan lampu hemat energi untuk kantor dan lapangan, menetapkan tata tertib penggunaan perangkat kantor (lampu, AC, komputer, dan lain-lain), mengatur temperatur AC (23+/-1)C.

The company is committed to carrying out its operations by minimizing the negative impact on the environment. To realize this commitment, the Company ensures that the projects being implemented by the Company are feasible by fulfilling various laws and regulations as well as requirements and/or permits according to the criteria required in the environmental impact analysis documents, Environmental Management Efforts - Environmental Monitoring Efforts, and Environmental Management Statement Letter. In line with that, the Company will also apply the concept of environmentally friendly development for every project that will be worked on now and in the future.

In realizing the commitment to preserve the environment, the Company also ensures that the business is carried out without damaging the environment, including by implementing the concept of green buildings in all of the Company's projects. In line with that, the Company also carries out waste management and provides organized Temporary Disposal Sites, as well as other initiatives by applicable laws and regulations.

As a form of concern for the environment, the Company applies the concept of environmentally friendly development. This concept has been implemented in several projects managed and developed by the Company. The concept of environmentally friendly development includes several aspects known as the 6 Pillars of Green Building, including:

1. Appropriate Land Use

Ensure that each project is adjusted to the spatial and zoning regulations set by the city government or regional government without violating spatial planning regulations so that the arrangement and use of the land formed are by its designation.

2. Conservation and Energy Efficiency

- Consistently monitoring and recording electricity consumption by installing KWH meters and monitoring electricity usage every month.
- Maximizing energy consumption savings by utilizing sunlight for lighting (optimizing window/spatial design), using water reservoirs for clean water storage, using energy-efficient lamps for offices and fields, establishing rules for using office equipment (lights, air conditioners, computers, etc.), set the air conditioning temperature (23+/-1)C.

3. Konservasi Air

Upaya dalam menjamin keberlanjutan penyediaan air bersih, diantaranya dengan memaksimalkan penghematan konsumsi air dan memasang stiker "Gunakan air seperlunya" atau "Save Water, Save Earth".

4. Manajemen Lingkungan Proyek

- Melakukan pengelolaan sampah selama proses konstruksi secara maksimal, dengan menyediakan tempat sampah konstruksi dan non konstruksi di sekitar lokasi kerja, pemilahan sampah non konstruksi sesuai jenisnya, dan kerjasama dengan pihak ketiga (pengumpul sampah).
- Meminimalisir sampah sehingga mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah dengan, menyediakan minuman isi ulang (galon), penggunaan veldples, pemakaian kertas bolak-balik untuk kebutuhan internal, dan meminimalkan penggunaan minuman kemasan.
- Memelihara penghijauan lingkungan serta mengurangi/menyerap CO₂ dan polutan, dengan melakukan penghijauan di sekitar lokasi pembangunan dan tidak menebang pohon.

5. Siklus dan Sumber Material

- Memaksimalkan penggunaan material ramah lingkungan.
- Menggunakan material lokal (jarak tidak lebih dari +/- 800 km).

6. Kesehatan dan Kenyamanan di Area Operasional Perseroan

- Mengurangi dampak asap rokok dengan memasang tanda dilarang merokok di setiap ruangan kantor dan lokasi kerja, serta menyediakan fasilitas area merokok di luar kantor dan lokasi kerja.
- Menjaga kebersihan dan kenyamanan lokasi operasional Perseroan.

3. Water Conservation

Efforts to ensure the sustainability of clean water supply, including maximizing water consumption savings and placing the "Use water as needed" or "Save Water, Save Earth" stickers.

4. Project Environmental Management

- *Maximize waste management during the construction process, by providing construction and non-construction bins around the work site, segregating non-construction waste according to its type, and cooperating with third parties (waste collectors).*
- *Minimizing waste thereby reducing the burden on landfills by providing refillable drinks (gallons), using Veldples, using double-sided paper for internal needs, and minimizing the use of packaged drinks.*
- *Maintain greening of the environment and reduce/absorb CO₂ and pollutants, by carrying out greenery around the construction site and not cutting down trees.*

5. Material Cycles and Sourcing

- *Maximizing the use of environmentally friendly materials.*
- *Using local materials (distance not more than +/- 800 km).*

6. Health and Comfort in Company Operational Areas

- *Reducing the impact of secondhand smoke by placing no-smoking signs in every office room and work location, as well as providing smoking area facilities outside the office and work location.*
- *Maintain the cleanliness and comfort of the Company's operational locations.*

ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL) ENVIRONMENTAL IMPACT ANALYSIS (EIA)

Sejalan dengan komitmen terhadap pelestarian lingkungan, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu membuat Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), dimana AMDAL merupakan syarat untuk diterbitkannya izin lingkungan dan izin-izin lainnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, sehingga dengan ini Perseroan telah mengikuti kaidah-kaidah pengelolaan lingkungan hidup dalam setiap pembangunan proyek-proyeknya.

In line with the commitment to environmental preservation, in carrying out its business activities, the Company always makes an Environmental Impact Analysis (EIA), where EIA is a requirement for the issuance of environmental permits and other permits. This is done as a form of the Company's compliance with Government Regulation No. 27 of 1999 concerning Analysis of Environmental Impacts so that the Company has hereby followed the principles of environmental management in every development of its projects.

PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL AND ENERGY [F.5]

Pembangunan proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perseroan memerlukan berbagai macam bahan baku/material. Secara garis besar, bahan baku tersebut dibedakan menjadi dua kategori besar, yaitu material tak terbarukan dan material terbarukan:

1. Material Tak Terbarukan

Besi, Aluminium, Aspal, Bata Ringan, Cat, Granit, Kaca, PVC, Tembaga, Plastik dan Semen.

2. Material Terbarukan

Kayu, Air, Bata Merah dan Batu.

Perseroan memastikan bahwa semua bahan material tersebut diambil dan diperoleh dari sumber-sumber legal dan berizin serta mengoptimalkan penggunaannya. Dalam hal ini, Perusahaan telah berupaya untuk menggunakan beberapa bahan baku yang ramah lingkungan dalam setiap operasionalnya, seperti: [F.5]

1. Menggunakan material kayu yang bersertifikat legal, menggunakan sistem bekisting, menggunakan bahan aluminium, dan menggunakan material lokal (jarak tidak lebih dari +/-800 km).
2. Mengurangi polusi zat kimia berbahaya bagi Kesehatan dengan tidak menggunakan material asbes dan lampu merkuri, serta tidak menggunakan styrofoam untuk insulasi panas.
3. Menggunakan pengatur waktu (timer) pada beberapa lampu penerangan yang digunakan di area kantor dan jalan.

The construction of projects carried out by the Company requires various kinds of raw materials. Broadly speaking, these raw materials are divided into two categories, namely non-renewable materials and renewable materials:

1. Non-Renewable Materials

Iron, Aluminum, Asphalt, Light Brick, Paint, Granite, Glass, PVC, Copper, Plastic and Cement.

2. Material Terbarukan

Wood, Water, Red Brick and Stone.

The Company ensures that all of these materials are taken and obtained from legal and licensed sources and optimized their use. In this regard, the Company has endeavored to use several environmentally friendly raw materials in each of its operations, such as: [F.5]

1. *Using wood materials that are legally certified, using a formwork system, using aluminum materials, and using local materials (distance not more than +/- 800 km).*
2. *Reducing pollution of chemicals harmful to health by not using asbestos materials and mercury lamps, and not using styrofoam for heat insulation.*
3. *Using a timer on several lighting lamps used in office areas and roads.*

Tabel Penggunaan Material Tidak Terbarukan

Table of Use of Non-Renewable Materials

No	Material	2024 (Proyeksi/ Projection)	2023	2022	2021
		Satuan Ton Unit Ton			
1	Split	371,04	115,95	449,5	899
2	Besi/Iron	71,80	22,89	392	352
3	Pasir/Sand	1.176,00	294,00	882,5	775
4	Semen/Cement	480,00	132,00	654,815	575,05
5	Air/Water	2.304,00	576,00	379,475	397,75
6	Beton/Concrete	970,80	303,38	1.765	1.550
7	Bata/Brick	171,43	47,14	932,96	837,76

Sejalan dengan konsep pembangunan ramah lingkungan, maka Perseroan senantiasa berupaya menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan untuk semua proyek. Misalnya, material kayu bersertifikat legal/ tidak diambil dari perdagangan kayu ilegal, bahan cat memiliki sertifikasi green, menggunakan material SNI dan menggunakan penerangan lampu LED yang lebih hemat.

In line with the concept of environmentally friendly development, the Company always strives to use environmentally friendly materials and energy for all projects. For example, wood materials are certified legally/not taken from the illegal timber trade, paint materials have green certification, use SNI materials, and use LED lighting which is more efficient.

Tabel Implementasi Penggunaan Material dan Energi Pada Proyek Berjalan dan Kantor Pusat Repower

Table of Implementation of Material and Energy Usage in Ongoing Projects and Head Office Repower

Proyek Project	Implementasi Implementation
Head Office Repower – Graha Repower Asia	Menggunakan lampu hemat energi jenis LED, penggunaan AC yang hemat energi, penggunaan air bersih yang hemat pada jet washer dan closet type eco flush. <i>Using energy-saving LED lamps, using energy-efficient air conditioners, using clean water that is efficient in jet washers and eco-flush closets.</i>
Botanical Puri Asri	Penggunaan Septictank Biotech yang mengurangi air limbah rumah tangga 100%. <i>The use of Biotech Septic Tanks reduces 100% of household wastewater.</i>

Tabel Konsep Penggunaan Material dan Energi pada Proyek Tahap Perencanaan

Table of the Concept of Material and Energy Use in the Project Planning Stage

Proyek Project	Implementasi Implementation
Pondok Cabe Residence	Menggunakan Penerangan Jalan Umum (PJU) Solar Panel; Menggunakan Septictank Biotech yang mengurangi air limbah rumah tangga 100%; dan Menggunakan air bersih yang hemat pada jet washer dan closet type eco flush. <i>Using Solar Panel for Public Street Lighting; Using Biotech Septic tanks that reduce household 100% of wastewater; and Using the clean water that is efficient in jet washers and eco flush type closets.</i>
Apartemen Bekasi Timur	Mengusung konsep green building; Menyediakan area hijau dengan luas minimal, yaitu 15%; Membuat area hijau pada beberapa area, seperti basement, roof garden, terrace garden, dan wall garden; Menyediakan shuttle bus yang terintegrasi dengan angkutan umum; Menyediakan lebih banyak bukaan untuk pencahayaan alami yang dapat dimanfaatkan untuk siang hari; Menyediakan sistem jaringan energi modelling yang mana sistem tersebut akan mengontrol penghematan energi; Menggunakan kembali air limbah/air bekas (air dari wastafel dan kamar mandi) yang akan diolah dengan sistem IPAL; Menampung air hujan untuk dimanfaatkan sebagai air bersih; Perakitan beberapa komponen bangunan (jendela, kaca, pintu, dll) di pabrik untuk mengurangi limbah proyek; Mengambil material yang dekat dengan lokasi proyek; dan Memilih material yang ramah lingkungan dan bersertifikat ISO 14001. <i>Carrying the concept of green building; Providing a green area with a minimum area of 15%; Creating green areas in several areas, such as a basement, roof garden, terrace garden, and wall garden; Providing shuttle buses that are integrated with public transportation; Providing more openings for natural lighting that can be utilized during the day; Providing a modeling energy grid system in which the system will control energy savings; Reusing wastewater/used water (water from sinks and bathrooms) to be treated with the WWTP system; Collecting rainwater to be used as clean water; Assembling several building components (windows, glass, doors, etc.) in the factory to reduce project waste; Take materials close to the project site; and Choose environmentally friendly materials and are ISO 14001 certified.</i>

Mixed Use – Apartemen Pesantren Pasar Minggu	Mengusung konsep green building; Menyediakan area hijau dengan luas minimal, yaitu 15%; Membuat area hijau pada beberapa area, seperti basement, roof garden, terrace garden, dan wall garden; Menyediakan shuttle bus yang terintegrasi dengan angkutan umum; Menyediakan lebih banyak bukaan untuk pencahayaan alami yang dapat dimanfaatkan untuk siang hari; Menyediakan sistem jaringan energi modelling yang mana sistem tersebut akan mengontrol penghematan energi; Menggunakan kembali air limbah/air bekas (air dari wastafel dan kamar mandi) yang akan diolah dengan sistem IPAL; Menampung air hujan untuk dimanfaatkan sebagai air bersih; Perakitan beberapa komponen bangunan (jendela, kaca, pintu, dll) di pabrik untuk mengurangi limbah proyek; Mengambil material yang dekat dengan lokasi proyek; dan Memilih material yang ramah lingkungan dan bersertifikat ISO 14001. <i>Carrying the concept of green building; Providing a green area with a minimum area of 15%; Creating green areas in several areas, such as a basement, roof garden, terrace garden, and wall garden; Providing shuttle buses that are integrated with public transportation; Providing more openings for natural lighting that can be utilized during the day; Providing a modeling energy grid system in which the system will control energy savings; Reusing wastewater/used water (water from sinks and bathrooms) to be treated with the WWTP system; Collecting rainwater to be used as clean water; Assembling several building components (windows, glass, doors, etc.) in the factory to reduce project waste; Take materials close to the project site; and Choose environmentally friendly materials and are ISO 14001 certified.</i>
Apartemen Tangerang	Mengusung konsep green building; Menyediakan area hijau dengan luas minimal, yaitu 15%; Membuat area hijau pada beberapa area, seperti basement, roof garden, terrace garden, dan wall garden; Menyediakan shuttle bus yang terintegrasi dengan angkutan umum; Menyediakan lebih banyak bukaan untuk pencahayaan alami yang dapat dimanfaatkan untuk siang hari; Menyediakan sistem jaringan energi modelling yang mana sistem tersebut akan mengontrol penghematan energi; Menggunakan kembali air limbah/air bekas (air dari wastafel dan kamar mandi) yang akan diolah dengan sistem IPAL; Menampung air hujan untuk dimanfaatkan sebagai air bersih; Perakitan beberapa komponen bangunan (jendela, kaca, pintu, dll) di pabrik untuk mengurangi limbah proyek; Mengambil material yang dekat dengan lokasi proyek; dan Memilih material yang ramah lingkungan dan bersertifikat ISO 14001. <i>Carrying the concept of green building; Providing a green area with a minimum area of 15%; Creating green areas in several areas, such as a basement, roof garden, terrace garden, and wall garden; Providing shuttle buses that are integrated with public transportation; Providing more openings for natural lighting that can be utilized during the day; Providing a modeling energy grid system in which the system will control energy savings; Reusing wastewater/used water (water from sinks and bathrooms) to be treated with the WWTP system; Collecting rainwater to be used as clean water; Assembling several building components (windows, glass, doors, etc.) in the factory to reduce project waste; Take materials close to the project site; and Choose environmentally friendly materials and are ISO 14001 certified.</i>

PENGLOLAAN LIMBAH RUMAH TANGGA [F] HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT [F]

Komitmen terhadap kelestarian lingkungan juga diimplementasikan dalam pengelolaan limbah rumah tangga. Dalam hal ini Perseroan melakukan pengelolaan dan pemilahan sampah, antara sampah organik dan non-organik pada kantor pemasaran maupun pada perumahan itu sendiri. Dalam proses pengelolaannya, sampah non-organik yang terkumpul akan dipisahkan dan selanjutnya diserahkan kepada bank sampah untuk didaur ulang, sementara sampah organik akan melalui proses fermentasi sederhana untuk dapat dijadikan pupuk padat dan cair yang dapat dimanfaatkan untuk pemupukan urban farming yang dilakukan oleh perseroan di lahan proyek tersebut. Kebijakan ini merupakan suatu komitmen Perseroan untuk turut berkontribusi dalam meminimalisir pemanasan global. (GRI 3-3)

Adapun bentuk pengelolaan pemilahan limbah rumah tangga yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Commitment to environmental sustainability is also implemented in household waste management. In this case, the Company manages and segregates waste, between organic and non-organic waste at the marketing office and at the housing itself. In the management process, the collected non-organic waste will be separated and then handed over to the waste bank for recycling, while the organic waste will go through a simple fermentation process to be used as solid and liquid fertilizer which can be used to fertilize urban farming carried out by the company on the land. the project. This policy is a commitment of the Company to contribute to minimizing global warming. (GRI 3-3)

The form of household waste segregation management carried out by the Company is as follows:

Bentuk Pengelolaan Limbah yang Dilakukan Perseroan (GRI 306-1) [F.13] [F.14]

Waste Management Conducted by the Company (GRI 306-1) [F.13] [F.14]

Lokasi <i>Location</i>	Uraian <i>Description</i>	Jenis Limbah <i>Waste Type</i>			Metode Pengolahan/Pemilahan <i>Processing/Sorting Method</i>
		Organik <i>Organic</i>	Non-Organik <i>Non-Organic</i>	B3 & Elektronik <i>B3 & Electronic</i>	
Kantor dan Perumahan <i>Office and Housing</i>	Makanan/ <i>Food</i>	√			Fermentasi – Pupuk Organi <i>/Fermentation – Organic Fertilizer</i>
	Limbah sanitasi/ <i>Sanitary waste</i>		√	√	Dikumpulkan dalam tempat khusus – Kerja sama dengan pihak ketiga <i>Collected in a special place – Collaboration with third parties</i>
	Limbah padat/ <i>Solid waste</i>		√		Dikumpulkan dalam tempat khusus – Kerja sama dengan pihak ketiga <i>Collected in a special place – Collaboration with third parties</i>
	Limbah berbahaya/ <i>Hazardous waste</i>			√	Dikumpulkan dalam tempat khusus “Tertutup” – Kerja sama dengan pihak ketiga <i>Collected in a special place “Closed” – Collaboration with third parties</i>
Proyek <i>Project</i>	Kemasan sisa material dan/atau sisa material yang tidak dapat didaur ulang/ <i>Packaging waste from materials and/or waste of material that cannot be recycled</i>		√		Ditampung di tempat khusus dan diangkut oleh pihak ketiga untuk di daur ulang dan/atau diolah lebih lanjut <i>Collected in designated areas and transported by a third party for recycling and/or further processing</i>

PENGELOLAAN LIMBAH ORGANIK RUMAH TANGGA (GRI 306-2) [F.14]

Teknik fermentasi menjadi teknik yang dipilih Perseroan untuk proses pengelolaan limbah organik. Pemilihan teknik tersebut telah dipertimbangkan dari sisi keefektifan, kualitas yang dihasilkan, serta kenyamanan bagi lingkungan sekitar.

Berikut adalah keuntungan dan kemudahan yang didapatkan dengan teknik fermentasi, antara lain:

1. Tidak perlu area luas untuk melakukan proses pengelolaan limbah;
2. Tidak perlu menghitung rasio C/N;
3. Tidak berbau, karena proses pengelolaan limbah dilakukan oleh bakteri anaerobik;
4. Tidak mengundang serangga;
5. Menghasilkan pupuk kompos yang berkualitas.

HOUSEHOLD ORGANIC WASTE MANAGEMENT (GRI 306-2) [F.14]

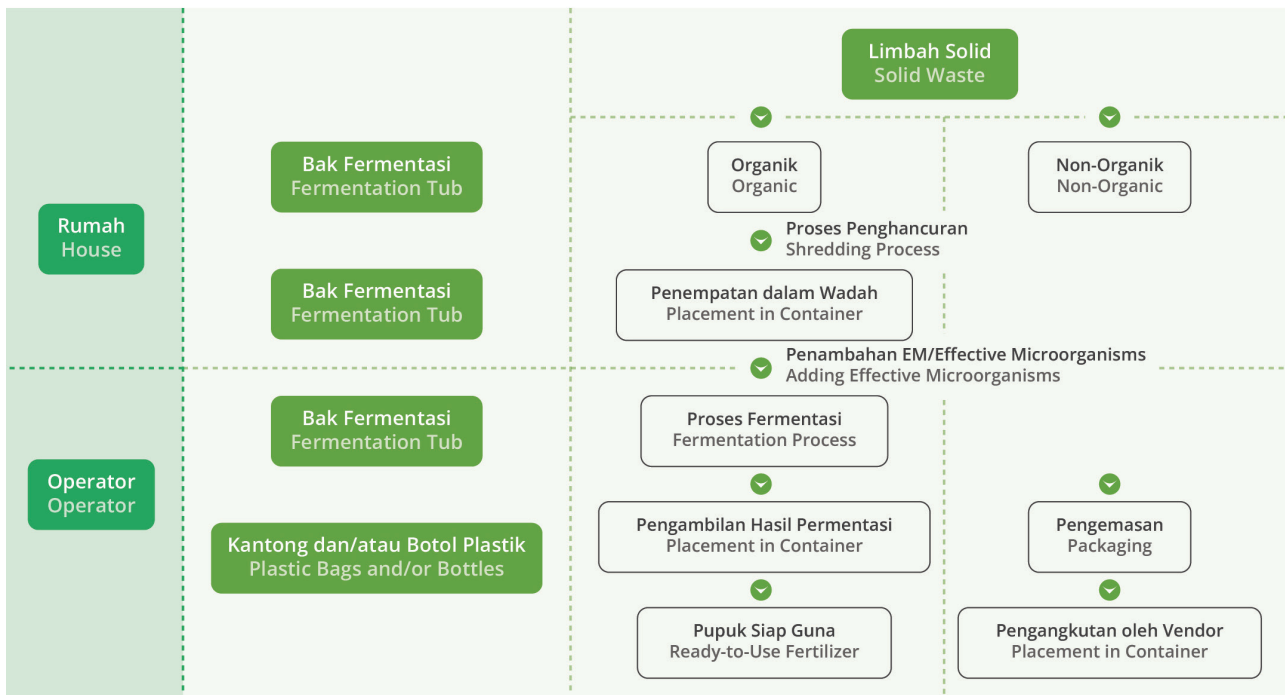
The company has chosen the fermentation technique for the organic waste management process. The selection of this technique has been considered for its effectiveness, the quality of the resulting products, and its environmental friendliness.

The following are the advantages and conveniences obtained with the fermentation technique, including:

1. No need a large area to carry out the waste management process;
2. No need to calculate C/N ratio;
3. No smell, because the waste management process is carried out by anaerobic bacteria;
4. Not inviting insects;
5. Producing quality compost.

Proses Pengolahan Limbah Organik yang Dilakukan Perseroan [F.14]

The Company's Organic Waste Treatment Process [F.14]



Berikut adalah hasil pengolahan limbah rumah tangga tersebut:

The following is the result of household waste processing:

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2023	2022
Fermentasi Sampah Organik <i>Organic Waste Fermentation</i>	Liter	1.028,95	980
Pengambilan Kompos Cair <i>Liquid Compost Taking</i>	Liter	257,09	245
Penimbunan Sisa Fermentasi <i>Accumulation of Fermentation Residue</i>	m3	514,17	490
Pengambilan Kompos Padat <i>Solid Compost Extraction</i>	m3	204,31	195



urban farming yang dilakukan Perseroan dalam memanfaatkan pupuk yang telah dihasilkan dari pengelolaan limbah rumah tangga.

urban farming carried out by the Company in utilizing fertilizers that have been produced from household waste management).

PENGELOLAAN ENERGI LISTRIK DAN BBM

ELECTRICITY AND FUEL MANAGEMENT

Dalam menjalankan usaha dan pengelolaan proyek, Perseroan memerlukan energi listrik yang diperoleh dari PT PLN. Energi listrik dipakai untuk penerangan dan berbagai keperluan lain, seperti menggerakkan mesin, menyalakan piranti elektronik, menghidupkan sarana dan prasarana kantor seperti AC, lift, kulkas dan sebagainya.

Perseroan menyadari bahwa pasokan listrik dari PT PLN termasuk ke dalam sumber energi tak terbarukan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan dalam penggunaan listrik di kantor pusat maupun di lokasi proyek yang sedang dikerjakan atau dikelola oleh Perseroan. Langkah penghematan yang dilakukan antara lain sebagai: (GRI 3-3, 302-4) [F.7]

1. Mengatur suhu ruangan;
2. Mengganti lampu TL menjadi LED;
3. Naik 1 (satu) lantai tidak menggunakan lift, cukup menggunakan tangga;
4. Melakukan control area;
5. Melakukan zoning AC.

Khusus untuk Kantor Pusat, Perseroan mendukung program Pemerintah terkait penghematan penggunaan listrik dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan melalui kebijakan pemadaman lampu antara pukul 20.00 sampai dengan pukul 06.00. Selain itu, Perseroan juga memprioritaskan penggunaan lampu hemat energi, menyalakan mesin pendingin ruangan (AC) dalam suhu tertentu, dan lain-lain. (GRI 302-4)

Adapun penggunaan listrik tahun 2023 pada proyek Perseroan yang masih dalam tahap pembangunan, yaitu Botanical Puri Asri tercatat sebesar 18.018,20 KWh atau setara dengan 64,86 GigaJoules, sedangkan operasional pada kantor pusat tercatat sebesar 54.045,51 KWh atau setara dengan 194,56 GigaJoules. (GRI 3-3, 302-1, 302-3) [F.6]

In carrying out its business and project management, the Company requires electrical energy obtained from PT PLN. Electrical energy is used for lighting and various other purposes, such as moving machines, turning on electronic devices, and turning on office facilities and infrastructure such as air conditioners, elevators, refrigerators, and so on.

The company realizes that electricity supply from PT PLN is a non-renewable energy source. Therefore, the Company is committed to making savings in the use of electricity at the head office and at project locations that are being carried out or managed by the Company. The savings measures taken include: (GRI 3-3, 302-4) [F.7]

1. *Regulate the room temperature;*
2. *Changing TL lamps to LEDs;*
3. *Go up 1 (one) floor without using the elevator, just use the stairs;*
4. *Carry out control areas;*
5. *Do AC zoning.*

Specifically for the Head Office, the Company supports Government programs related to saving electricity usage in carrying out the Company's operational activities through a policy of turning off the lights between 20.00 and 06.00. In addition, the Company also prioritizes the use of energy-saving lamps, turning on air conditioners (AC) at a certain temperature, and others. (GRI 302-4)

As for the use of electricity in 2023 for the Company's project which is still under construction, namely Botanical Puri Asri, it was recorded at 18.018,20 KWh or the equivalent of 64,86 GigaJoules, while operations at the head office were recorded at 54.045,51 KWh or the equivalent of 194,56 GigaJoules. (GRI 3-3, 302-1, 302-3) [F.6]

Tabel Penggunaan Listrik Perseroan
Company's Electricity Usage

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2023	2022	2021
Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	KWh	54.045,51	48.590,91	47.547,70
Botanical Puri Asri	KWh	18.018,20	11.511,55	8.855,04
Jumlah/ <i>Total</i>	KWh	72.063,71	60.102,46	56.402,74

Sementara itu, volume penggunaan BBM tahun 2023 dalam pengukuran hanya digunakan untuk kendaraan operasional yang dimiliki oleh Perseroan. Penggunaan tersebut tercatat sebesar 432 liter atau setara dengan 14,77 GigaJoules. Sedangkan dalam proses konstruksi, pihak kontraktor tidak menggunakan peralatan atau mesin yang menggunakan BBM, melainkan memakai listrik PLN non BBM. (GRI 302-1, 302-3) [F.6]

Meanwhile, the volume of fuel usage in 2023 measurement is only used for operational vehicles owned by the Company. The use was recorded at 432liters or the equivalent of 14,77 GigaJoules. Meanwhile, in the construction process, the contractor does not use equipment or machines that use fuel but uses non-fuel PLN electricity. (GRI 302-1, 302-3) [F.6]

Tabel Penggunaan BBM Perseroan
Company's Fuel Usage

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2023	2022	2021
BBM/Fuel	Liter	432	4.134	3.180

Sama seperti energi listrik, ketersediaan BBM di Indonesia kian terbatas. Untuk itu Perseroan melakukan beberapa kebijakan untuk mengurangi penggunaan BBM sebagai berikut: (GRI 3-3, 302-4) [F.7] [F.12]

- Mengurangi jumlah kendaraan operasional;
- Menggunakan kendaraan dengan tujuan paralel;
- Melakukan perawatan kendaraan secara rutin;
- Berkendaraan dengan ECO drive mode;
- Berkendaraan menggunakan transportasi umum.

Just like electrical energy, the availability of fuel in Indonesia is increasingly limited. For this reason, the Company has implemented several policies to reduce the use of fuel as follows: (GRI 3-3, 302-4) [F.7] [F.12]

- *Reducing the number of operational vehicles;*
- *Using a vehicle with a parallel destination;*
- *Carry out routine vehicle maintenance;*
- *Driving with ECO drive mode;*
- *Drive using public transportation.*

EMISI ZAT PERUSAK OZON OZONE DEPLETING SUBSTANCES

Perseroan mendukung penuh kebijakan untuk memperketat penggunaan bahan perusak lapisan ozon (BPO). Zat ini terdapat pada mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin) Nomor 33/M-IND/PER/4/2007 tentang Larangan Memproduksi Bahan Perusak Lapisan Ozon serta Memproduksi Barang yang Menggunakan Bahan Perusak Lapisan Ozon.

The Company fully supports the policy to tighten the use of ozone-depleting substances. This substance is found in air conditioners (AC), refrigerators, and fire extinguishers. This is stated in the Regulation of the Minister of Industry (Permenperin) Number 33/M-IND/PER/4/2007 concerning the Prohibition of the Production of Ozone Layer Depleting Substances and the Production of Goods Using Ozone Layer Depleting Substances.

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengurangi emisi zat perusak ozon adalah dengan menggunakan refrigeran ramah lingkungan, seperti R404 atau R1344 untuk mesin pendingin ruangan dan kulkas. Selain itu, zat pemadam APAR (Alat Pemadam Api Ringan) yang digunakan oleh Perseroan juga merupakan zat yang ramah lingkungan, zat tersebut seperti multy purpose chemical powder, dry powder foam, dry chemical powder atau, ABC powder. (GRI 305-6)

Efforts made by the Company to reduce emissions of ozone-depleting substances are by using environmentally friendly refrigerants, such as R404 or R1344 for air conditioners and refrigerators. In addition, the extinguishers used by the Company are environmentally friendly substances, such as multi-purpose chemical powder, dry powder foam, dry chemical powder, or ABC powder. (GRI 305-6)

EMISI UDARA AIR EMISSIONS

Perseroan menyadari bahwa udara yang bebas dari polusi menjadi poin penting bagi kesehatan dan kehidupan manusia, maka Perseroan berkomitmen untuk menjalankan konsep Green Building dan Green Energy pada seluruh proyek. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan melakukan berbagai upaya agar kualitas udara di lokasi proyek yang sedang dibangun maupun yang saat ini sudah beroperasi dalam kondisi baik. Salah satu upaya tersebut, yaitu dengan membuat Ruang Terbuka Hijau (RTH), yang mana ketentuannya disesuaikan dengan peraturan daerah setempat. Dalam setiap pelaksanaannya, Perseroan selalu memulai pengembangan wilayahnya dengan mendahulukan pembangunan area Ruang Terbuka Hijau (RTH) guna menjaga keseimbangan kondisi lingkungan.

The Company realizes the air that is free from pollution is an important point for human health and life, so the Company is committed to implementing Green Building and Green Energy concepts in all projects. To realize this commitment, the Company makes various efforts so that the air quality at project sites that are being built or currently operating is in good condition. One of these efforts is to create a Green Open Space, where the provisions are adjusted to local regulations. In each of its implementation, the Company always begins the development of its territory by prioritizing the development of Green Open Space areas to maintain a balance of environmental conditions.

Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan pengukuran kualitas udara, terutama di proyek yang telah selesai dan

In addition, the Company periodically measures the air quality, especially in completed and operational projects. During 2023,

dioperasikan. Selama tahun 2023, pengukuran yang dilakukan, yaitu pada Proyek Botanical Puri Asri. Hasilnya menunjukkan bahwa semua parameter masih di bawah ambang batas yang diperbolehkan. (GRI 305-7) [F.11]

measurements will be carried out, namely at the Botanical Puri Asri Project. The results show that all parameters are still below the allowable threshold. (GRI 305-7) [F.11]

No	Parameter	Waktu Pengukuran Measurement Time	Unit	Hasil Result	Ambang Batas** Threshold**	Metode Method
Udara Ambien Ambient Air						
1	Sulfur Dioksida/Sulfur Dioxide (SO ₂)*	21 – 22 Oktober/ October 2023	µg/Nm ³	29,95	150	SNI 7119.7-2017
2	Nitrogen Dioksida/Nitrogen Dioxide (NO ₂)*	21 – 22 Oktober/ October 2023	µg/Nm ³	25,56	200	SNI 7119.2-2017
3	Oksidan/Oxidant (O ₃)	21 – 22 Oktober/ October 2023	µg/Nm ³	11,40	150	SNI 19-7119.8-2005
4	Karbon Monoksida/Carbon Monoxide (CO)*	21 – 22 Oktober/ October 2023	µg/Nm ³	1.182	10.000	SNI 19.7119.10-2011
5	Total Suspended Particulate (TSP)*	21 – 22 Oktober/ October 2023	µg/Nm ³	39,15	230	SNI 7119-3:2017
6	Partikulat Debu/Particulate Matter <10 µm (PM 10)*	21 – 22 Oktober/ October 2023	µg/Nm ³	13,59	75	SNI 7119-3:2017
7	Timah Hitam (Pb)/Black Lead (Pb)*	21 – 22 Oktober/ October 2023	µg/Nm ³	<0,006	2	SNI 7119.4:2017
Kebisingan Noise						
1	Kebisingan Siang/Daytime Noise (Ls)	21 – 22 Oktober/ October 2023	dBA	51,8	55	SNI 8427:2017
2	Kebisingan Malam/Nighttime Noise (Lm)	21 – 22 Oktober/ October 2023	dBA	44,1	55	
3	Kebisingan Siang Malam/Day and Night Noise (Lsm)	21 – 22 Oktober/ October 2023	dBA	48,95	55	

PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRI 305-4) REDUCTION OF GREENHOUSE GAS EMISSIONS (GRI 305-4)

Dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Perseroan berkomitmen melakukan efisiensi penggunaan listrik dan BBM, yaitu diantaranya dengan mengganti penggunaan lampu TL menjadi lampu LED, menggunakan BBM beroktan tinggi pada seluruh kendaraan operasional, serta rutin melakukan uji emisi terhadap kendaraan operasional tersebut. Selain itu dalam upaya mengurangi bahan perusak ozon, Perseroan menggunakan refrigerant ramah lingkungan untuk Air Conditioning (AC) dan kulkas, serta menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang cukup dan memenuhi ketentuan perizinan pada seluruh proyek Perseroan. Selain penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH), kami juga berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah menjadi pupuk organik sebagai upaya pengurangan penggunaan pupuk non-organik. (GRI 3-3, 305-5) [F.7] [F.12]

In reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions, the Company is committed to making efficient use of electricity and fuel, namely by changing the use of TL lamps to LED lights, using high-octane fuel in all operational vehicles, and routinely conducting emission tests on these operational vehicles. In addition, to reduce ozone-depleting substances, the Company uses environmentally friendly refrigerants for Air Conditioning (AC) and refrigerators, provides sufficient Green Open Space, and fulfills licensing requirements for all of the Company's projects. In addition to providing Green Open Space, we are also committed to managing waste into organic fertilizer as an effort to reduce the use of non-organic fertilizers. (GRI 3-3, 305-5) [F.7] [F.12]

Berikut tabel emisi yang dihasilkan Perseroan: (GRI 305-1, 305-2) [F.11]

The following is a table of emissions produced by the Company: (GRI 305-1, 305-2) [F.11]

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Satuan Unit	2023	2022	2021
Dari BBM (cakupan 1) From Fuel (scope 1)	Kg Co2-eq	986,93	9.444,37	7.264,90
Dari Listrik (cakupan 2) From Electricity (scope 2)	Kg Co2-eq	67.306,35	56.135,03	52.679,29
Jumlah Total	Kg Co2-eq	68.293,28	65.579,40	59.944,19

PENGELOLAAN AIR WATER MANAGEMENT

Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi operasional Perseroan. Selama ini, Perseroan menggunakan air untuk berbagai keperluan, yaitu operasional gedung perkantoran, kantor pemasaran dan di lokasi proyek.

Perseroan memperoleh air dari air tanah dan air PDAM yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan air di proyek maupun untuk operasional kantor. Perseroan memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan baik, sehingga dalam hal ini Perseroan menerapkan upaya penghematan dalam pemakaian air bersih dan melakukan pengolahan air limbah dengan menggunakan *septic tank* biotech agar hasil pembuangan air kotor dapat diolah menjadi seperti air hujan, yang mana upaya tersebut berlaku pada seluruh proyek Perseroan. (GRI 3-3, 301-1, 303-3, 303-5) [F.8]

Berikut tabel volume penggunaan air Perseroan di tahun 2023. (GRI 301-1, 303-3, 303-5)

Water is one of the important needs for the Company's operations. So far, the Company uses water for various purposes, namely office building operations, marketing offices, and at project sites.

The company obtains water from groundwater and PDAM water which is used to meet water needs in projects and for office operations. The Company understands that the use of water must be managed properly, so in this case, the Company implements efforts to save water consumption and treats wastewater using biotech septic tanks so that the results of dirty water disposal can be processed to be like rainwater, which these efforts apply to all of the Company's projects. (GRI 3-3, 301-1, 303-3, 303-5) [F.8]

The following is a table of the Company's water use volume in 2023. (GRI 301-1, 303-3, 303-5)

Lokasi Location	Sumber Air Water Sources (GRI 303-1)		Volume Penggunaan Air (dalam liter) Volume of Water Usage (in liter)			Persentase Perubahan Percentage Change (%)
	PDAM	Air Tanah Ground Water	2023	2022	2021	
Head Office PT Repower Asia Indonesia Tbk		√	1.036.800	2.160.000	1.500.000	-52
Proyek PT Repower Asia Indonesia Tbk						
Botanical Puri Asri (Marketing Gallery)	√	√	300.000	622.080	273.750	-51,77
Botanical Puri Asri (Perumahan Warga/Residential Area)	√	√	16.800.000	9.590.400	2.890.000	75,18
Botanical Puri Asri (Pembangunan Perumahan/Residential Construction)		√	2.160.000	1.080.000	2.880.000	100
Green Botanical Garden (Perumahan Warga/Residential Area)		√	2.890.800	2.890.800	2.890.800	0
Pejaten Office Park (Gedung Perkantoran/Office Building)		√	0	0	0	0
Jumlah Total			23.187.600	15.263.280	7.517.750	

KEANEKARAGAMAN HAYATI (GRI 304-2)

BIODIVERSITY (GRI 304-2)

Keanekaragaman hayati merupakan keragaman di antara organisme hidup, seperti yang ada pada ekosistem darat, laut, dan perairan lainnya. Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang properti, kegiatan bisnis yang dilakukan turut mengubah bentang alam yang mana erat kaitannya dengan keanekaragaman hayati. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati dalam menjalankan usahanya. (GRI 3-3)

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perseroan, hingga Desember 2023, tidak terdapat lokasi proyek yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak ada keberadaan proyek yang berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati setempat. [F.9]

Sejalan dengan komitmen menjaga keanekaragaman hayati, Perseroan telah melakukan kegiatan pelestarian lingkungan pada lokasi proyek, seperti: (GRI 3-3) [F.10]

1. Menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sesuai dengan regulasi yang berlaku pada setiap daerah lokasi proyek sebagai area resapan air hujan;
2. Memelihara sistem aliran drainase yang masuk dan keluar proyek;
3. Mengurangi sampah yang sulit terurai; dan
4. Melakukan efisiensi energi dan bahan bakar.

Biodiversity is the diversity among living organisms, such as those in terrestrial, marine, and other aquatic ecosystems. As a company engaged in the property sector, the business activities carried out also change the landscape which is closely related to biodiversity. However, the Company is committed to maintaining biodiversity in carrying out its business. (GRI 3-3)

Based on the mapping conducted by the Company, as of December 2023, there are no project locations adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Thus, there are no projects that have a negative impact on local biodiversity. [F.9]

In line with the commitment to protect biodiversity, the Company has carried out environmental conservation activities at project locations, such as: (GRI 3-3) [F.10]

1. Provide Green Open Spaces by regulations that apply to each project location area as a rainwater catchment area;
2. Maintain the drainage flow system that enters and exits the project;
3. Reducing waste that is difficult to decompose; and
4. Perform energy and fuel efficiency.

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

COMPLAINTS ON ENVIRONMENTAL ISSUES

Perseroan telah menyusun mekanisme pengaduan masalah lingkungan terkait proyek pembangunan yang dilakukan Perseroan. Upaya ini dilakukan untuk mengontrol tingkat kenyamanan masyarakat sekitar akibat pembangunan yang dilakukan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan masalah lingkungan. (GRI 2-27) [F.16]

The company has developed a complaint mechanism for environmental problems related to development projects carried out by the company. This effort is made to control the comfort level of the surrounding community due to the development carried out by the Company. Throughout 2023, the Company did not receive any complaints about environmental problems. (GRI 2-27) [F.16]

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP YANG DIKELUARKAN

ENVIRONMENTAL COSTS

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pembangunan yang ramah lingkungan, yang diwujudkan melalui berbagai upaya, seperti pengolahan limbah dengan metode tertentu, melakukan konservasi lingkungan dengan menanam pohon dan lain-lain disekitar proyek Perseroan. Untuk mewujudkan komitmen itu, Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab sosial terkait pengelolaan lingkungan hidup dengan memanfaatkan dana yang telah dianggarkan dalam Rencana Anggaran Bangunan Perseroan yang berorientasi pada pembangunan yang ramah lingkungan. [F.4]

The Company is committed to implementing environmentally friendly development, which is realized through various efforts, such as processing waste with certain methods and carrying out environmental conservation by planting trees and others around the Company's projects. To realize this commitment, the Company has carried out social responsibility related to environmental management by utilizing the budgeted funds in the Company's Building Budget Plan which is oriented towards environmentally friendly development. [F.4]

KINERJA SOSIAL [F.17]

SOCIAL PERFORMANCE [F.17]



MENCIPTAKAN KARYAWAN BERKUALITAS

CREATING QUALITY EMPLOYEES

Perseroan meyakini bahwa karyawan merupakan aset strategis Perseroan, kehadiran karyawan/sumber daya manusia dengan kualitas terbaik menjadi kunci utama Perseroan untuk menghadapi persaingan. Dalam operasional sehari-hari, merekalah garda terdepan yang berperan sebagai penentu image dan keberlanjutan Perseroan.

Dalam mengelola karyawan, Perseroan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) berdasarkan prinsip kesetaraan dan persamaan kesempatan. Dalam hal ini Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama tanpa memandang kriteria tertentu. Perwujudan atas komitmen ini adalah dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam mendapatkan lingkungan kerja yang aman, jenjang karir, remunerasi, serta program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berguna untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas diri. [F.18]

The Company believes that employees are the Company's strategic assets, and the presence of the best quality employees/human resources is the main key for the Company to face competition. In daily operations, they are the vanguard who play a role in determining the image and sustainability of the Company.

In managing employees, the Company implements a human resource (HR) management policy based on the principle of equality and equal opportunity. In this case, the Company is committed to providing equal employment opportunities regardless of certain criteria. The realization of this commitment is to provide equal opportunities for all employees to obtain a safe work environment, career paths, and remuneration, as well as training and competency development programs that are useful for increasing productivity and self-quality. [F.18]

REKRUTMEN DAN PERGANTIAN KARYAWAN (GRI 401-1)

RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER (GRI 401-1)

Rekrutmen

Perseroan memberikan kesempatan yang sama untuk semua warga negara Indonesia bergabung dan bekerja di Perusahaan melalui jalur rekrutmen tanpa membedakan suku, ras, golongan, agama dan jenis kelamin. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Untuk jenis pekerjaan tertentu, Perseroan memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Komposisi karyawan baru hasil rekrutmen tahun 2023 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: (GRI 3-3, 401-1)

Recruitment

The company provides equal opportunities for all Indonesian citizens to join and work in the company through recruitment channels without distinguishing ethnicity, race, social class, religion, and gender. The recruitment process is conducted openly based on the needs and required qualifications. For specific job types, the company has a policy to hire local workforce with equivalent qualifications and competencies. The composition of new employees resulting from the 2023 recruitment is presented in the following table: (GRI 3-3, 401-1)

Tabel Komposisi Rekrutmen Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Table of Recruitment Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan	2023	2022	2021	Education Level
Pasca Sarjana (S2)	0	0	0	Master Degree
Sarjana (S1)	1	3	1	Bachelor Degree
Diploma 3 (D3)	0	0	0	Diploma Degree
SMA dan Sederajat	0	0	0	Senior Higschool and Equivalent
Jumlah	1	3	1	Total

Tabel Komposisi Rekrutmen Berdasarkan Kelompok Usia

Table of Recruitment Composition by Age Group

Kelompok Usia	2023	2022	2021	Age Group
≥50 tahun	0	0	0	≥50 years
40-49 tahun	1	1	0	40-49 years
30-39 tahun	0	1	1	30-39 years
20-29 tahun	0	1	0	20-29 years
Jumlah	1	3	1	Total

Tabel Komposisi Rekrutmen Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Recruitment Composition by Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Gender
Laki – Laki	1	1	1	Male
Perempuan	0	2	0	Female
Jumlah	1	3	1	Total

Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan dengan besaran di atas Upah Minimum Provinsi yang berlaku. Untuk rasio gaji antara karyawan perempuan dan laki-laki, Perseroan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin. (GRI 2-19, 401-1)

The company provides remuneration to employees above the applicable Provincial Minimum Wage. Regarding the salary ratio between female and male employees, the company does not differentiate based on gender. (GRI 2-19, 401-1)

Perputaran Karyawan

Pada tahun pelaporan, karyawan Perseroan berkurang karena adanya karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan Perseroan dengan alasan yang dibenarkan undang-undang. Selama tahun 2023, karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perseroan sebanyak 2 (dua) orang dengan berbagai latar belakang, yaitu mencapai tidak diperpanjangnya kontrak dan berhenti bekerja. Bagi karyawan yang mengajukan pengunduran diri, maka sesuai UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 1 (satu) bulan sebelumnya. Secara lengkap, komposisi karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan Perseroan berdasarkan kelompok jenjang pendidikan, usia dan jenis kelamin tersaji dalam tabel berikut:

Employee Turnover

In the reporting year, the company experienced a reduction in employees due to individuals resigning or leaving the company for reasons justified by the law. Throughout 2023, a total of 2 (two) employees resigned or left the company with various reasons, including the non-extension of contracts and voluntary resignations. For employees who submit resignations, in accordance with Law No. 13 of 2003 regarding Manpower, resignation letters must be submitted to the supervisor at least 1 (one) month in advance. In detail, the composition of employees who resigned or left the company based on educational background, age, and gender is presented in the following table:

Tabel Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Employees Leaving the Company by Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Education Level
Laki-Laki	2	4	2	Male
Perempuan	1	1	0	Female
Jumlah	3	5	2	Total

Tabel Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Table of Employees Leaving the Company by Age Group and Gender

Kelompok Usia	2023			2022			2021			Age Group
	L / M	P / F	Jumlah Total	L / M	P / F	Jumlah Total	L / M	P / F	Jumlah Total	
≥50 tahun	1	0	1	0	0	0	0	0	0	≥ 50 years old
40-49 tahun	0	1	1	2	0	2	1	0	1	40-49 years old
30-39 tahun	1	0	1	2	1	3	1	0	1	30-39 years old
20-29 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20-29 years old
Jumlah	3	5	2	4	1	5	2	0	2	Total

Tabel Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Table of Employees Leaving the Company by Educational Level

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Education Level
Pasca Sarjana (S2)	1	1	0	Master Degree
Sarjana (S1)	2	4	2	Bachelor Degree
Diploma 3 (D3)	0	0	0	Diploma Degree
SMA dan Sederajat	0	0	0	Senior Higschool and Equivalent
Jumlah	3	5	2	Total

Berdasarkan data karyawan yang meninggalkan Perseroan di atas, maka tingkat *turnover* pada tahun pelaporan tercatat sebesar 33,33%, yang mana persentase tersebut turun dibandingkan tahun 2022. Keberagaman karyawan pada tahun pelaporan disampaikan pada Bab Profil dalam laporan ini. (GRI 401-1, 405-1)

Based on the data of employees leaving the company mentioned above, the turnover rate for the reporting year is recorded at 33.33%, which is a decrease compared to the year 2022. Employee diversity for the reporting year is detailed in the Profile section of this report. (GRI 401-1, 405-1)

CUTI MELAHIRKAN (GRI 401-3)

MATERNITY LEAVE (GRI 401-3)

Perseroan menghargai berbagai hak yang dimiliki karyawan dan telah mengaturnya sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Di antara hak-hak itu adalah cuti melahirkan (*maternity leave*) bagi pegawai perempuan dan izin meninggalkan pekerjaan bagi pekerja laki-laki yang istrinya melahirkan. Untuk pegawai perempuan yang mengambil cuti melahirkan, mereka bisa kembali ke Perseroan dan menduduki posisi sebelumnya.

The company values various rights held by employees and has regulated them in accordance with applicable labor laws. Among these rights are maternity leave for female employees and permission to leave work for male employees whose wives have given birth. For female employees taking maternity leave, they can return to the company and resume their previous positions.

Sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku terkait cuti melahirkan, bahwa karyawan perempuan memperoleh istirahat selama 1 ½ (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1 ½ (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Adapun pekerja pria yang istrinya melahirkan mendapatkan hak cuti selama 2 (dua) hari.

As stipulated in the relevant regulations regarding maternity leave, female employees are entitled to a break of 1 ½ (one and a half) months before giving birth and 1 ½ (one and a half) months after giving birth, as calculated by the obstetrician or midwife. As for male employees whose wives have given birth, they are entitled to 2 (two) days of leave.

Berdasarkan data dari Unit SDM, selama tahun 2023, tidak ada karyawan Perseroan yang mengajukan cuti melahirkan. (GRI 401-3)

Based on data from the Human Resources Unit, during 2023, there were no employees of the company who applied for maternity leave. (GRI 401-3)

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KARYAWAN [F.22]

EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION [F.22]

Perseroan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, keahlian, kemampuan dan keterampilan serta profesionalisme. Program ini terbuka untuk semua karyawan tanpa membedakan latar belakang seperti jenis kelamin, agama, suku, ras, dan pilihan politik. (GRI 3-3)

The Company organizes education and training to improve competence, skills, abilities, and skills as well as professionalism. This program is open to all employees regardless of backgrounds such as gender, religion, ethnicity, race, and political preferences. (GRI 3-3)

Selama tahun 2023, karyawan Perseroan mengikuti beberapa pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan sebanyak 71 kali dengan total 192,5 jam yang diikuti oleh 6 orang, sedangkan sebanyak 63 kali dengan total 193.5 jam yang diikuti oleh 6 orang pada tahun 2022. Rekapitulasi pengembangan kompetensi selengkapannya disampaikan dalam tabel berikut: (GRI 3-3, 2-17, 404-1, 404-2) [QJK F.22]

During 2023, the company's employees participated in several educational and training programs to enhance their skills a total of 71 times, accumulating 192.5 hours, involving 6 individuals. This is in comparison to 2022, where there were 63 instances of participation, totaling 193.5 hours, also involving 6 individuals. A detailed summary of competency development is provided in the following table: (GRI 3-3, 2-17, 404-1, 404-2) [QJK F.22]

Tabel Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Table of Employees Leaving the Company by Age Group and Gender

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Receiving Training			Total Jam Pelatihan Total Training Hours			Rata-Rata Pelatihan Average Training Hours		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Keseluruhan	6	6	11	192,5	193,5	102	32,08	32,25	9,27
Berdasarkan Kelamin									
<i>By Gender</i>									
Laki-Laki Male	4	3	10	41,25	18	55	10,31	6,00	5,50
Perempuan Female	2	3	1	151,25	175,5	47	75,63	58,50	47,00
Berdasarkan Kategori Jabatan									
<i>Based on Employee Position Category</i>									
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors	3	1	2	28,25	10,5	11	9,42	10,50	5,50
Head/VP	N/A	1	6	N/A	2	36	N/A	2,00	6,00
AVP	N/A	1	1	N/A	8	47	N/A	8,00	47,00
Manajer Manager	1	2	2	32	41	8	32,00	20,50	4,00
Asisten Manajer Assistant Manager	2	1	N/A	132,25	87	N/A	66,13	87,00	N/A
Staf Staff	N/A	1	N/A	N/A	45	N/A	N/A	45,00	N/A
Karyawan Laksana Outsource	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

NON-DISKRIMINASI [F.18]

NON-DICRIMINATION [F.18]

Perseroan menghargai hak asasi manusia sebagai hak-hak dasar yang melekat pada setiap individu sejak lahir. Dalam implementasinya, Perseroan memberikan perlakuan setara kepada seluruh karyawannya. Proses seleksi dan penilaian kinerja selalu didasarkan oleh kebutuhan dan kapabilitas dan kinerja masing-masing individu, tanpa memandang latar belakang, seperti ras atau warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pilihan politi, asal-usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran atau status lain. (GRI 3-3, 405-2)

Komitmen dalam menerapkan kesetaraan dan non-diskriminasi terhadap sesama insan Perseroan maupun pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perseroan berdampak positif dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Pencapaian itu membuat Perseroan tidak perlu melakukan peninjauan kebijakan tertentu terkait insiden diskriminasi. Lebih dari itu, Perseroan juga tidak perlu mengalokasikan waktu untuk melaksanakan remediasi guna menangani insiden diskriminasi. (GRI 3-3, 406-1)

The Company respects human rights as basic rights that are inherent in every individual from birth. In its implementation, the Company provides equal treatment to all of its employees. The process of selecting and evaluating performance is always based on the needs and capabilities and performance of each individual, regardless of background, such as race or skin color, gender, language, religion, political choice, national or social origin, wealth, birth or other states. (GRI 3-3, 405-2)

Commitment to applying equality and non-discrimination to fellow Company personnel and other parties related to the Company has had a positive impact with no incidents of discrimination during the reporting year. This achievement has prevented the Company from having to review certain policies regarding incidents of discrimination. More than that, the Company also does not need to allocate time to carry out remediation to deal with incidents of discrimination. (GRI 3-3, 406-1)

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [F.19]

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [F.19]

Perseroan dalam menjalankan operasionalnya memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Sesuai dengan Peraturan Perseroan dan merujuk pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, bahwa usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan untuk aturan jam kerja ditetapkan selama 8 jam sehari/5 hari dalam seminggu atau 7 jam sehari/6 hari dalam seminggu. Kebijakan tersebut diterapkan sebagai kontribusi nyata Perseroan terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja.

Perseroan juga mensyaratkan agar mitra kerja mematuhi ketentuan yang sama tentang persyaratan usia minimal pekerja dan jam kerja beserta remunerasi yang diterima karyawan. Selain melakukan pemantauan internal secara berkala, Perseroan juga memonitor penerapan tentang pekerja anak dan kerja paksa di tempat mitra kerja. Hasil monitoring menunjukkan tidak ada temuan kasus pekerja anak di Perseroan dan mitra kerjanya selama tahun 2023.

The Company in carrying out its operations has a clear policy regarding the minimum age of employees and working hours of employees. By Company Regulations and referring to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, the minimum age for employees is 18 years, while the rules for working hours are 8 hours a day/5 days a week, or 7 hours a day/6 days a week. This policy is implemented as the Company's real contribution to the elimination of child labor and forced labor in the workplace.

The company also requires partners to comply with the same provisions regarding the minimum age requirements for workers and working hours and the remuneration received by employees. In addition to conducting periodic internal monitoring, the Company also monitors the implementation of child labor and forced labor at partners' locations. Monitoring results show that there are no findings of child labor cases in the Company and its partners during 2023.

PENILAIAN KARYAWAN

EMPLOYEE ASSESMENT

Perseroan melakukan review kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin. Dengan review secara adil, Perseroan optimistis akan membuat para karyawan bisa menerima hasilnya, yang pada gilirannya akan menciptakan kepuasan dalam bekerja dan berkorelasi positif terhadap meningkatnya kinerja Perseroan. Evaluasi secara adil juga sangat membantu Perseroan dalam menentukan jenjang karir karyawan, meliputi promosi, mutasi atau demosi. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap karyawan pada tahun 2023, bahwa tidak ada karyawan yang mendapat promosi, mutasi atau demosi. (GRI 401-2, 404-3)

The Company evaluates all employees, regardless of gender. With a fair evaluation, the Company is optimistic that it will enable employees to accept the results, which in turn will create satisfaction at work and have a positive correlation with increasing the Company's performance. Fair evaluation is also very helpful for the Company in determining employee career paths, including promotions, transfers, or demotions. Based on the evaluation results of employees in 2023, no employee will receive a promotion, transfer, or demotion. (GRI 401-2, 404-3)

TUNJANGAN KARYAWAN

EMPLOYEE BENEFITS

Sampai saat ini, perbedaan status antara karyawan tetap dan kontrak tidak berpengaruh terhadap jenis tunjangan yang diterima oleh karyawan. Tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan statusnya adalah sebagai berikut: (GRI 401-2)

Until now, the difference in status between permanent and contract employees has not affected the type of benefits received by employees. Benefits received by employees based on their status are as follows: (GRI 401-2)

Jenis Tunjangan Type of Benefits	Status Karyawan Employee Status	
	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Perawatan Kesehatan Health Care	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Tanggungan Kecacatan Disability Insurance	-	-

TINGKATKAN KINERJA DENGAN LINGKUNGAN KERJA UNGGUL [F.21]

*Boost Performance with an Excellent Work
Environment [F.21]*



Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu prioritas bagi Perseroan dalam menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Oleh karena itu, dalam setiap proyek pembangunan, Perseroan selalu memasang rambu-rambu K3. Peringatan tentang perlunya penegakan K3 terus dikampanyekan, karena hal itu berhubungan dengan keselamatan jiwa seseorang, baik keselamatan pekerja, karyawan, warga sekitar proyek atau siapapun yang sedang berada di lokasi proyek.

Bagi Perseroan, pencapaian target-target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tidak sempurna jika aspek K3 tidak terpenuhi secara maksimal. Dengan posisi K3 yang sedemikian penting, maka jajaran manajemen, karyawan, dan kontraktor bertekad kuat untuk melaksanakan aspek-aspek K3 dalam semua lini kegiatan. Berbagai upaya tersebut dilakukan karena Perseroan bertekad untuk bisa meraih angka kecelakaan kerja nihil (zero accident).

Komitmen Perseroan untuk menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman mengacu pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yaitu antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

PENERAPAN K3

OHS IMPLEMENTATION

Untuk mewujudkan angka kecelakaan nihil, Perseroan telah membuat berbagai kebijakan dan prosedur untuk menjaga penerapan K3 di setiap lokasi kerja. Kebijakan tersebut diantaranya: (GRI 3-3)

1. Peningkatan terhadap keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan;
2. Komitmen terhadap pencegahan pencemaran dan pengendalian dampak lingkungan;
3. Penggunaan sumber daya alam yang efisien dalam setiap aktivitas;
4. Penerapan sistem manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil.

The Occupational Health and Safety (OHS) aspect is one of the priorities for the Company in providing a healthy and safe work environment. Therefore, in every development project, the Company always installs OHS signs. Warnings about the need to enforce OHS continue to campaign because it relates to the safety of a person's life, the safety of workers, employees, residents around the project, or anyone who is currently at the project site.

For the Company, the achievement of targets in the Company's Work Plan and Budget will not be perfect if OHS aspects are not fulfilled optimally. With such an important OHS position, the management, employees, and contractors are determined to carry out OHS aspects in all lines of activity. These efforts were made because the Company is determined to be able to achieve a zero accident rate.

The Company's commitment to providing a healthy and safe work environment refers to a number of regulations and laws governing Occupational Health and Safety, which include among others:

1. *Law Number 1 of 1970 concerning Work Safety;*
2. *Law Number 36 of 2009 concerning Health;*
3. *Law Number 13 of 2003 concerning Manpower;*
4. *Presidential Decree Number 22 of 1993 concerning Diseases Arising as a Result of Work Relations;*
5. *Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.*

To realize a zero accident rate, the Company has made various policies and procedures to maintain the implementation of OHS at each work location. These policies include: (GRI 3-3)

1. *Improvement of occupational safety, health, and environmental management;*
2. *Commitment to preventing pollution and controlling environmental impacts;*
3. *Efficient use of natural resources in every activity;*
4. *Implementation of the Occupational Health Safety and Environment (OHS & Environment) management system by applicable regulations and requirements.*

Throughout 2023, the Company has made various efforts to achieve a zero work accident rate.

Jenis dan Jumlah Kecelakaan Kerja Types and Amounts of Work Accidents

Jenis Kecelakaan Kerja Type of Work Accident	2023	2022	2021	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Loss Time Injured (LTI)	-	-	-	-
First Aid Case (FAC)	-	-	-	-
Medical Treatment Case (MTC)	-	-	-	-
Meninggal (FAT) Fatality (FAT)	-	-	-	-

Selain membanggakan, keberhasilan mencapai target angka kecelakaan kerja nihil pada tahun 2023 merupakan tantangan bagi Perseroan. Sebab itu, agar keberhasilan itu bisa dipertahankan, maka Perseroan terus berupaya mengkampanyekan pentingnya K3 di semua lini. (GRI 403-2)

Apart from being proud, the success of achieving the target of zero work accidents in 2023 is a challenge for the Company. Therefore, to maintain this success, the Company continues to campaign for the importance of OHS in all lines. (GRI 403-2)

PROGRAM JAMINAN KESEHATAN HEALTH INSURANCE PROGRAM

Perseroan memiliki kebijakan perlindungan terhadap seluruh karyawan dengan mengikuti karyawan dalam program jaminan kesehatan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

The Company has a policy of protecting all employees by enrolling employees in the health insurance program as stipulated in Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System, and Law Number 24 of 2011 concerning the Social Security Administrator.

Dalam hal ini Perseroan mengikuti seluruh karyawannya dalam beberapa program yang terdaftar pada program layanan BPJS, diantaranya: (GRI 403-3)

In this case, the Company includes all of its employees in several programs registered with the Social Security Administrator service program, including: (GRI 403-3)

1. Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan;
2. Program Jaminan Kecelakaan Kerja;
3. Program Jaminan Pensiun; (GRI 201-3)
4. Program Jaminan Hari Tua;
5. Program Jaminan Kematian;
6. Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan.

1. Health Benefit Program;
2. Work Accident Insurance Program;
3. Pension Insurance Program; (GRI 201-3)
4. Retirement Insurance Program;
5. Life Insurance Program;
6. Job Loss Insurance Program.

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

COMPLAINTS ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ISSUES

Mekanisme Penyampaian Pengaduan Masalah K3

Mechanism of OHS Complaints Submissions

01

Menyampaikan pengaduan kepada atasan langsung. Pengaduan ini diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) hari.

Submit a complaint to direct supervisor. Complaint handling is expected to be completed within 3 (three) days.

02

Apabila persoalan tersebut tidak dapat diselesaikan dalam 3 (tiga) hari, maka karyawan dapat menyampaikannya kepada pejabat atasan langsung dengan batas waktu penyelesaian 1 (satu) minggu.

If the case can not be resolved within 3 (three) days, the employee may submit it to superior officer with time limit 1 (one week).

03

Apabila langkah di atas belum tercapai juga penyelesaiannya, maka karyawan bersangkutan dapat meneruskan persoalannya kepada SDM untuk dibawa ke dalam rapat Direksi.

If the above steps have not meet any solutions, then employee can forward the case to HRD whom will deliver it into the Board of Directors meeting.

04

Apabila usaha langkah ketiga belum berhasil, maka persoalan tersebut diteruskan oleh karyawan bersangkutan kepada pihak ketiga (Dinas Ketenagakerjaan setempat).

If the third step has not succeeded, the case is forwarded by the employee to the third party (local Manpower Office).

Upaya Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman membawakan hasil dengan tidak adanya keluhan atau pengaduan terkait K3 selama tahun 2023. Hal ini membuktikan bahwa mekanisme yang telah dijalankan Perseroan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan karyawan sebagai bagian dari pemangku kepentingan. (GRI 2-27)

The company's efforts to create a safe and comfortable working environment have yielded results, with no complaints or grievances related to Occupational Health and Safety (OHS) reported during the year 2023. This demonstrates that the mechanisms implemented by the company have been effective and meet the expectations of employees as stakeholders. (GRI 2-27)

PRAKTIK PENGAMANAN SECURITY PRACTICES

Bagi Perseroan, petugas keamanan merupakan salah satu ujung tombak dalam menciptakan operasional Perseroan yang aman. Tugas satuan pengamanan, menurut Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perseroan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah, BAB III, Pasal 6, Ayat 1, adalah menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan/tempat kerjanya yang meliputi aspek pengamanan fisik, personel, informasi dan pengamanan teknis lainnya.

For the Company, security officers are one of the spearheads in creating safe Company operations. The duties of the security unit, according to the Regulation of the Head of the National Police of the Republic of Indonesia Number 24 of 2007 concerning Security Management Systems for Organizations, Companies, and/or Government Agencies/Institutions, CHAPTER III, Article 6, Paragraph 1, are to carry out security and order in the environment/workplace which covering aspects of physical security, personnel, information, and other technical security.

Sebagai ujung tombak Perseroan, dalam menjalankan tugasnya, kesiapan, ketenangan dan kesabaran sangat diperlukan. Satuan pengamanan dituntut untuk tidak mudah emosi atau berbicara dan berlaku kasar. Kehadiran satuan pengamanan dengan karakter tersebut menjadi sangat penting dan perlu diperhatikan, karena kesalahan sikap dan perilaku satuan pengamanan dapat berimbas buruk pada nama baik Perseroan.

As the forefront of the company, in carrying out their duties, readiness, calmness, and patience are crucial for the security personnel. Security units are expected not to easily get emotional, speak harshly, or act rudely. The presence of security personnel with such characteristics is highly important and needs to be emphasized because any lapses in their attitude and behavior can have a detrimental impact on the company's reputation.

Oleh karena itu, Perseroan menilai penting agar satuan pengamanan yang dipekerjakan bisa mengendalikan diri, tidak menggunakan kekuatan/kekuasaan yang dimilikinya secara sewenang-wenang, serta menghormati hak asasi manusia. Dengan demikian, pelatihan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia menjadi perhatian penting Perseroan terhadap perusahaan pemasok jasa satuan pengamanan yang dipekerjakan di lingkungan Perseroan. Pada tahun pelaporan, seluruh satuan pengamanan yang bekerja di Perseroan telah mendapatkan pelatihan tentang hak asasi manusia. (GRI 3-3, 410-1)

Therefore, the company deems it crucial for the employed security personnel to exercise self-control, refrain from arbitrary use of their power, and respect human rights. Accordingly, training on human rights policies and procedures is a significant concern for the company regarding security service providers employed within the company's environment. In the reporting year, all security personnel working for the company underwent training on human rights. (GRI 3-3, 410-1)

PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA (GRI 2-23)

HUMAN RIGHTS ASSESSMENT (GRI 2-23)

Perseroan meyakini bahwa setiap manusia memiliki kedudukan yang sama dan harus diperlakukan secara setara, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pilihan politik. Prinsip kesetaraan dan penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perseroan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

The company believes that every individual has an equal standing and should be treated equitably, without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or political preference. The principles of equality and the assessment of human rights are also considerations for the company in making decisions at all operational locations.

Berpegang pada prinsip kesetaraan hak asasi manusia tersebut, maka Perseroan berupaya semaksimal mungkin agar tidak melanggar hak asasi manusia di lokasi operasional, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat pembangunan proyek maupun operasional proyek milik Perseroan. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perseroan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat.

Adhering to the principle of human rights equality, the company strives as much as possible to avoid violating human rights at operational sites, such as those related to land ownership rights or the community's right to live peacefully without disturbance or negative impacts due to the company's project development or operations. If efforts to respect human rights have been enforced, and issues related to human rights persist, the company endeavors to address such problems amicably through consensus-based discussions.

TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK DAN LAYANAN [F.30]

PRODUCT AND SERVICE RESPONSIBILITY [F.30]



Konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal yang sangat menentukan keberlangsungan usaha Perseroan. Tanpa kehadiran mereka, semua target yang telah ditetapkan oleh Perseroan tidak akan mungkin tercapai. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada konsumen. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang ditawarkan Perseroan melalui website maupun kegiatan promosi lainnya. Komitmen-komitmen tersebut selalu dilakukan Perseroan demi terwujudnya kepuasan bagi konsumen.

Perseroan senantiasa untuk selalu mengontrol hasil produk dan layanan yang akan ditawarkan kepada konsumen. Sejalan dengan itu, Perseroan menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu produk dan layanan. Sebagai bahan evaluasi Perseroan, saran dan masukan tersebut tentunya akan menjadi perhatian kami dalam mewujudkan kualitas produk dan layanan terbaik bagi konsumen. [F.17]

Untuk penyampaian keluhan tersebut dapat disampaikan melalui:

Hubungi Kami

Contact Us

Call Center: : (021) 2503 3198
Situs/Website: : <https://repowerasiaindonesia.co.id/>
Email: : pengaduan@repowerasiaindonesia.co.id (Pusat Pengaduan/Complaint Center)
corporate.secretary@repowerasiaindonesia.com (Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary)

INOVASI PRODUK

PRODUCT INFORMATION

Perseroan terus berupaya melakukan inovasi terhadap produk dan layanannya. Inovasi tersebut dilakukan Perseroan dengan menciptakan konsep rumah yang adaptif dengan tren gaya hidup sesuai dengan perkembangan setelah pandemi, yaitu dengan memaksimalkan sirkulasi udara yang baik dan tata ruang yang baik. [F.26]

PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK

PRODUCT QUALITY CONTROL

Sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab terhadap para pelanggan dan konsumen, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan. Jaminan kualitas produk dan jasa merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi.

Penerapan sistem manajemen mutu merupakan perwujudan atas komitmen Perseroan dalam menjaga dan mewujudkan keselamatan dan kenyamanan konsumen sebagai pengguna akhir produk yang dihasilkan Perseroan. (GRI 3-3, 416-1, 416-2) [F.27]

Consumers are one of the external stakeholders who greatly determine the sustainability of the Company's business. Without their presence, all the targets set by the Company would not have been possible to achieve. Therefore, the Company is always committed to providing the best products and services to consumers. In addition, the Company is also committed to providing clear information regarding the products offered by the Company through its website and other promotional activities. These commitments are always carried out by the Company to achieve consumer satisfaction.

The Company always controls the results of the products and services that will be offered to consumers. In line with that, the Company accepts suggestions and input to improve the quality of products and services. As a material for evaluating the Company, these suggestions and input will certainly be our concern in realizing the best quality products and services for consumers. [F.17]

Complaints can be submitted via:

Hubungi Kami

Contact Us

The company continues to strive to innovate its products and services. This innovation was carried out by the Company by creating a home concept that is adaptive to lifestyle trends following developments after the pandemic, namely by maximizing good air circulation and good spatial planning. [F.26]

As part of the implementation of responsibilities toward customers and consumers, the Company implements an integrated quality management system regarding controlling the quality of the products and services it produces. Product and service quality assurance is the result of a series of production process activities by international standards carried out in each production and distribution activity.

The implementation of a quality management system is a manifestation of the Company's commitment to maintaining and realizing the safety and comfort of consumers as the end users of the products produced by the Company. (GRI 3-3, 416-1, 416-2) [F.27]

DAMPAK ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA

IMPACT ON PRODUCTS AND/OR SERVICES

Perseroan telah memberikan penilaian pada semua produk yang ditawarkan dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk melalui marketing komunikasi yang terintegrasi. Selama tahun 2023, tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan. Selain itu tidak ada pelanggaran terhadap privasi konsumen dan hilangnya data konsumen. (GRI 3-3, 417-1, 417-2, 417-3, 418-1) [F.28]

The Company has assessed all products offered by providing clear information about the product through integrated marketing communications. During 2023, there were no non-compliance incidents regarding product and service information and labeling. In addition, there is no violation of consumer privacy and loss of consumer data. (GRI 3-3, 417-1, 417-2, 417-3, 418-1) [F.28]

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

RETURN PRODUCTS

Hingga akhir 2023, tidak terdapat penarikan produk Perseroan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. (GRI 3-3, 301-3) [F.29]

As of the end of 2023, there have been no product recalls by the Company, and therefore, this information cannot be presented in this sustainability report. (GRI 3-3, 301-3) [F.29]

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen/pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan, Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan. Hasil survei akan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan agar sesuai dengan harapan konsumen. Sesuai hasil survei tahun 2023, seluruh pelanggan Perseroan menyatakan puas terhadap produk dan layanan yang Perseroan dengan skor rata rata mencapai 4,24 dari 5,00. [F.30]

To assess the level of customer satisfaction with the products and services provided, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys. The survey results serve as an evaluation tool to enhance the quality of products and services to meet consumer expectations. According to the survey results for the year 2023, all customers of the Company expressed satisfaction with the products and services, with an average score of 4.24 out of 5.00. [F.30]

KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI

SOCIO-ECONOMIC COMPLIANCE

Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku turut menentukan keberlanjutan Perseroan. Sebab itu, dalam menjalankan usaha, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang sosial maupun ekonomi. Dalam hubungannya dengan karyawan misalnya, Perseroan telah memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti yang berkaitan dengan jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap konsumen, Perseroan berupaya memenuhi hak-hak konsumen, seperti jaminan keselamatan, memberikan informasi secara benar dan jelas dalam pemasaran dan perlindungan konsumen. Dengan berbagai upaya itu, maka selama tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi. (GRI 2-27)

Compliance with applicable regulations also determines the sustainability of the Company. Therefore, in conducting business, the Company makes every effort to comply with all rules and regulations in the social and economic fields. About employees, for example, the Company has complied with various provisions in labor laws, such as those relating to working hours, wages, benefits, remuneration, and so on. Meanwhile, regarding services to consumers, the Company strives to fulfill consumer rights, such as guaranteeing safety and providing correct and clear information in marketing and consumer protection. With these various efforts, during the reporting year, the Company did not receive fines or sanctions as a result of non-compliance with laws or regulations in the social and economic fields. (GRI 2-27)

LEMBAR UMPAN BALIK [G.3]

FEEDBACK SHEET [G.3]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk dapat memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Repower Asia Indonesia Tbk tahun buku 2023 ini dengan mengirimkannya kepada kami melalui email atau mengirimkan lembaran umpan balik ini melalui pos.

We request the willingness of stakeholders to provide feedback after reading the PT Repower Asia Indonesia Tbk Sustainability Report for the 2023 financial year by sending it to us via email or sending this feedback sheet by post.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Repower Asia Indonesia Tbk

This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance of PT Repower Asia Indonesia Tbk

☐

Tidak Setuju / Disagree

☐

Netral / Neutral

☐

Setuju / Agree

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Repower Asia Indonesia Tbk

This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of the social and environmental responsibilities of PT Repower Asia Indonesia Tbk

☐

Tidak Setuju / Disagree

☐

Netral / Neutral

☐

Setuju / Agree

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap dan mudah dipahami

The material and data in this Sustainability Report are quite complete and easy to understand

☐

Tidak Setuju / Disagree

☐

Netral / Neutral

☐

Setuju / Agree

4. Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah baik

The design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report satisfactory

☐

Tidak Setuju / Disagree

☐

Netral / Neutral

☐

Setuju / Agree

5. Mohon berikan saran dan komentar Anda terkait laporan ini

Please send us your suggestions or comments regarding this report

☐

Tidak Setuju / Disagree

☐

Netral / Neutral

☐

Setuju / Agree

PROFIL ANDA

YOUR PROFILE



Pemegang Saham
Stakeholder



Media
Media



Pelanggan
Customer



Mitra Kerja
Partner



Pegawai
Employee



Pelaku usaha sejenis & Asosiasi
Similar business Entity & Association



Masyarakat
Public



Lain-Lain, mohon untuk disebutkan
Other, please state

Nama / Name : _____

Perusahaan / Institution : _____

Surel / Email : _____

Telp / Phone : _____

**Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon
kirimkan kembali lembar umpan balik ini
kepada:**

*Thank you for your participation. Kindly return
this feedback form to:*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Repower Asia Indonesia Tbk
Gedung Graha Repower
Jl. Warung Buncit Raya No.65, Jakarta Selatan 12740
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. (62-21) 25033198
Email: corporate.secretary@repowerasiaindonesia.com
Website: www.repowerasiaindonesia.co.id

INDEKS STANDAR GRI

GRI STANDARDS INDEX

Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021			
Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and its Reporting Practices			
2-1	Rincian organisasi	Organizational details	21, 22, 29, 32
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	Entities included in the organization's sustainability reporting	N/A
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	Reporting period, frequency and contact point	14, 15, 19
2-4	Penyajian kembali informasi	Restatements of information	14
2-5	Penjaminan eksternal	External assurance	19
Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers			
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	Activities, value chain and other business relationships	21, 22, 24, 25, 29, 33, 34, 35
2-7	Tenaga kerja	Employees	33
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung	Workers who are not employees	33
Tata Kelola Governance			
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	Governance structure and composition	30, 38, 39
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	Nomination and selection of the highest governance body	39
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	Chair of the highest governance body	38
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	15, 38
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	Delegation of responsibility for managing impacts	39
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	Role of the highest governance body in sustainability reporting	38
2-15	Konflik kepentingan	Conflicts of interest	44, 47
2-16	Komunikasi masalah penting	Communication of critical concerns	43, 44
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	Collective knowledge of the highest governance body	42, 75
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Evaluation of the performance of the highest governance body	38
2-19	Kebijakan remunerasi	Remuneration policies	39, 55, 74
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	Process to determine remuneration	39
2-21	Rasio kompensasi total tahunan	Annual total compensation ratio	39
Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies and Practices			
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	Statement on sustainable development strategy	5, 7
2-23	Komitmen kebijakan	Policy commitments	31, 44, 82

2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	<i>Embedding policy commitments</i>	7
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif	<i>Processes to remediate negative impacts</i>	44
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	<i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	44
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	<i>Compliance with laws and regulations</i>	55, 71, 81, 85
2-28	Keanggotaan asosiasi	<i>Membership associations</i>	35
Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>			
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	<i>Approach to stakeholder engagement</i>	47
2-30	Perjanjian perundingan kolektif	<i>Collective bargaining agreements</i>	34
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>			
Organisasi dan Praktik Pelaporan <i>The Organization and its Reporting Practices</i>			
3-1	Proses untuk menentukan topik materia	<i>Process to determine material topics</i>	15, 16
3-2	Daftar topik material	<i>List of material topics</i>	15, 17, 18

Indikator <i>Indicator</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>			Halaman <i>Page</i>
Topik Ekonomi <i>Economy Topic</i>				
Dampak Ekonomi <i>Economy Impacts</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	<i>Topic management disclosures</i>	54
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	<i>Direct economic value generated and distributed</i>	53, 54
	201-3	Kewajiban program pension manfaat pasti dan program pesiun lainnya	<i>Obligations of defined benefit pension plan and other pension plans</i>	80
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economy Impact</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	<i>Topic management disclosures</i>	58
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	<i>Infrastructure investment and service support</i>	58
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	<i>Significant indirect economic impacts</i>	58
Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	<i>Topic management disclosures</i>	34

GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	<i>Proportion of expenditure for local suppliers</i>	34, 35
Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	<i>Topic management disclosures</i>	47
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-1	Anti Korupsi	<i>Anti-corruption</i>	47
Perilaku Anti-Persaingan <i>Anti-Competition Behaviour</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	<i>Topic management disclosures</i>	55
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 Anti-Competition Behaviour 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	<i>Legal measures for anti-competitive behaviour, anti-trust and monopoly practices</i>	55
Topik Lingkungan <i>Environment Topic</i>				
Material <i>Materials</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	<i>Topic management disclosures</i>	85
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-3	Produk yang Ditarik Kembali	<i>Reclaimed Products</i>	85
Energi <i>Energy</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	<i>Topic management disclosures</i>	67
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	<i>Energy consumption in the organization</i>	67
	302-3	Intensitas Energi	<i>Energy Intensity</i>	67
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	<i>Reducing energy consumption</i>	67, 68
Air <i>Water</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	<i>Topic management disclosures</i>	70
	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	<i>Water withdrawal based on sources</i>	70
GRI 303: Air 2018 Water 2018	303-3	Pengambilan Air	<i>Water Withdrawal</i>	70
	303-5	Konsumsi Air	<i>Water Consumption</i>	70

Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	<i>Topic management disclosures</i>	71
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa pada keanekaragaman hayati	<i>The significant impact of activities, products and services on biodiversity</i>	71
Emisi <i>Emissions</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	<i>Topic management disclosures</i>	69
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	<i>Direct emission of Greenhouse Gas/GHG (Coverage 1)</i>	69
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	<i>Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions</i>	69
	305-4	Intensitas emisi GRK	<i>GHG emission intensity</i>	69
	305-5	Pengurangan emisi GRK	<i>GHG emission reduction</i>	69
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	<i>Emission of ozone-depleting substances</i>	68
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	<i>Nitrogen Oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions</i>	69
Limbah <i>Waste</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	<i>Topic management disclosures</i>	64
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	<i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	65
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan Limbah	<i>Management of significant waste-related impacts</i>	65
Topik Sosial <i>Social Topic</i>				
Kepegawaian <i>Employment</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	<i>Topic management disclosures</i>	73
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	<i>New employee recruitment and employee turnover</i>	73, 74, 75
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	<i>Benefits provided to permanent and contracted employees</i>	77
	401-3	Cuti melahirkan	<i>Maternity leave</i>	75

Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Topic management disclosures	79
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	Types of work accidents and work accident rare, occupational diseases, lost working days, and absenteeism, and the number of work-related deaths	80
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja	Occupational Health Services	80
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Topic management disclosures	75
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Education and Training 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Average annual training hours per employee	75
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Employee skills improvement programs and transition assistance programs	75
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	Percentage of employees who receive regular reviews on performance and career development	77
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunities</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Topic management disclosures	76
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunities 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	Diversity of governance bodies and employees	75
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki- laki	Basic salary ratio and remuneration of female compared to male	55, 76
Non Diskriminasi <i>Non-Discrimination</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Topic management disclosures	76
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	Discrimination incidents and corrective actions taken	76
Praktik Keamanan <i>Security Practices</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Topic management disclosures	82
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	Security officers trained in human rights policies/procedures	82

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	<i>Topic management disclosures</i>	84
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	<i>Assessment of health and safety impact of various products and services category</i>	84
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	<i>Non-compliance incidents related to health and safety impact of products/services</i>	84
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	<i>Topic management disclosures</i>	85
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	<i>Products/services labeling and information</i>	85
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	<i>Non-compliance incidents related to products/services labeling and information</i>	85
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	<i>Non-compliance incidents related to marketing communications</i>	85
Privasi Pelanggan <i>Customer Policy</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	<i>Topic management disclosures</i>	85
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	<i>Complaints based on violations of customer privacy and loss of customer data</i>	85

INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017 [G.5]

POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX [G.5]

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	5
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Highlights</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Highlights</i>	6
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Highlights</i>	6
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Highlights</i>	6
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vsion, Mission, and Sustainability Values</i>	31
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	21
C.3	Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>	21, 22, 32, 33
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Undertaken</i>	21, 22, 25
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Associaition</i>	35
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Organizational Change</i>	35
Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Explanation</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Explanation</i>	7
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible Party for Sustainability Finance Implementation</i>	39
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	42
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation</i>	43
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	47
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues Regarding Sustainable Finance</i>	11
Kinerja Berkelanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities in Creating Culture of Sustainability</i>	53

Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss</i>	53
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance Implementation</i>	53
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	71
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	60, 62
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	67
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	67-69
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air <i>Use of Water</i>	70
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas that are Adjacent or Located in Conservation Areas or have Biodiversity</i>	71
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	71
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emission by Type</i>	69
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements Made</i>	68, 69
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	65
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>	65, 66
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spill Occuring (if any)</i>	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	71

Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers</i>	72, 84
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>	55, 73, 76
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	77
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	55
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent And Safe Work Environment</i>	78
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Building</i>	75
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	58
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	N/A
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	56, 58
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility For Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Product/Service</i>	84
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Products/services whose Safety for Customers Has Been Evaluated</i>	84
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	26, 85
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Withdrawn Products</i>	85
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	83, 85
Lain-Lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada <i>Independent Party Written Verification, If Any</i>	19
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan <i>Statement of Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Accountability for Sustainability Report</i>	12
G.3	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Shee</i>	86
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year's Report Feedback</i>	N/A
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures According to POJK 51/2017</i>	94

2023

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

PT Repower Asia Indonesia Tbk



REPOWER
ASIA INDONESIA

Graha Repower Asia

Jalan Warung Buncit Raya No. 65,
Kalibata, Jakarta Selatan,
Indonesia 12740



@repowerasiaindonesia



PT Repower Asia Indonesia Tbk



www.repowerasiaindonesia.co.id